PENGARUH PROGRAM SIPERLU TERHADAP PENINGKATAN KEDISIPLINAN, KINERJA, KEBAHAGIAAN, DAN KESEJAHTERAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KABUPATEN LUMAJANG

Tesis

OLEH
PIPIN HIDAYATI
NIM 17771005

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH PROGRAM SIPERLU TERHADAP PENINGKATAN KEDISIPLINAN, KINERJA, KEBAHAGIAAN, DAN KESEJAHTERAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KABUPATEN LUMAJANG

Tesis

Oleh:

Pipin Hidayati (17771005)

Dosen Pembimbing:

1. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

NIP. 19690526 200003 1 003

2. Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA

NIP. 19720715 200112 2 001

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH PROGRAM SIPERLU TERHADAP PENINGKATAN KEDISIPLINAN, KINERJA, KEBAHAGIAAN, DAN KESEJAHTERAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KABUPATEN LUMAJANG

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan Program Magister

Pendidikan Agama Islam

OLEH

PIPIN HIDAYATI

NIM 17771005

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jl. Ir. Soekarno No. 34 Dadaprejo Junrejo Kota Batu 65323
Telp. (0341) 531133 Fax. (0341) 531130
Website: http://pasca.uin.malang.ac.id, email: pps@uin-malang.ac.id

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama	: Pipin Hidayati
NIM	: 17771005
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	:Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan, Kinerja, Kebahagiaan, dan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Tesis dengan judul sebagaimana diatas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Tesis.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd	Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA
NIP. 19690526 200003 1 003	NIP. 19720715 200112 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 19691020 200003 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan, Kinerja, Kebahagiaan, dan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang" ini telah diuji dan dipertahankan didepan sidang dewan penguji pada tanggal 25 Juni 2020.

Dewan Penguji,

Dr. H. Mulyono, MA — Ketua
NIP. 19660626 200501 1 003

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag — Penguji Utama
NIP. 19691020 200003 1 001

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd — Anggota
NIP. 19690526 200003 1 003

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA — Anggota
NIP. 19720715 200112 2 001

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
NIP. 19710826 199803 2 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Pipin Hidayati
NIM		17771005
Program Studi		Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis		Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan, Kinerja, Kebahagiaan, dan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 8 Juni 2020

Hormat Saya

Pipin Hidayati

NIM. 17771005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Hidayati, Pipin. 2020. *Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan, Kinerja, Kebahagiaan, dan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang*. Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (I) Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd (II) Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA

Kata Kunci : Program SIPERLU, Kedisiplinan, Kinerja, Kebahagiaan, Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

Setiap guru terutama Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dituntut untuk memiliki sikap disiplin dan kinerja yang tinggi. Untuk mewujudkannya, pemerintah kabupaten Lumajang menetapkan peraturan bupati Lumajang nomor 50 tahun 2018 tentang sistem informasi presensi pemerintah kabupaten Lumajang sebagai solusi meningkatkan kedisiplinan dan kinerja ASN. Dalam penerapannya, ASN melakukan berbagai pelanggaran kemudian ditambahkan fitur mood kerja dan dilakukan sosialisasi tentang penambahan TPP jika ASN melaksanakan presensi SIPERLU dengan baik, namun masih ditemukan pelanggaran. GPAI seyogyanya menjadi tauladan bagi guru lain dalam melaksanakan presensi SIPERLU dengan baik, bukan ikut melakukan pelanggaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan GPAI di kabupaten Lumajang, (2) pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kinerja GPAI di kabupaten Lumajang, (3) pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kebahagiaan GPAI di kabupaten Lumajang, (4) pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kesejahteraan GPAI di kabupaten Lumajang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala linkert, jumlah responden sebesar 73. Skala data dalam penelitian ini adalah interval sehingga diuji menggunakan statistik parametrik. Adapun uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil analisis data membuktikan bahwa (1) t_{hitung} 11,894 > t_{tabel} 1,993 artinya terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan GPAI dengan presentase sebesar 66,6%. (2) t_{hitung} 6,490 > t_{tabel} 1,993 artinya terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kinerja GPAI dengan presentase sebesar 37,2%. (3) t_{hitung} 7,143 > t_{tabel} 1,993 artinya terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kebahagiaan GPAI dengan presentase sebesar 41,8%. (4) t_{hitung} 8,094 > t_{tabel} 1,993 artinya terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kesejahteraan GPAI dengan presentase sebesar 48,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Hidayati, Pipin. 2020. *The Effect of SIPERLU Program on Increasing Discipline, Performance, Happiness, and Welfare of Islamic Education Teachers in Lumajang Regency*. Master of Islamic Education UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor: (I) Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd (II) Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA

Keywords: SIPERLU Program, Discipline, Performance, Happiness, Welfare of Islamic Education Teacher.

Every teacher, especially Islamic Education Teacher (GPAI) is required to have a high attitude of discipline and performance. To make it happens, Lumajang regency government set the Lumajang regent's regulation number 50 in 2018 regarding the presence information system of Lumajang regency government as a solution to improve ASN's discipline and performance. In its application, ASN commits various offences then a work mood feature is added and a socialization about addition of TPP is implemented too, if ASN carries out the SIPERLU presence well, but offences are still found. GPAI should be an example for other teachers in implementing SIPERLU's presence well, not participating in offence.

This research aims to analyze: (1) the effect of the SIPERLU program on increasing GPAI's discipline in Lumajang district, (2) the effect of the SIPERLU program on improving GPAI's performance in Lumajang district, (3) the effect of the SIPERLU program on increasing GPAI happiness in Lumajang district, (4) the effect of the SIPERLU program on improving the welfare of GPAI in Lumajang district.

This research uses a quantitative approach, data collection in this research uses a questionnaire with a linkert scale, the number of respondents are 73. The scale of the data in this research is interval so that it is tested using parametric statistics. The hypothesis test uses simple linear regression.

The result of data analysis proves that (1) tcount 11,894> table 1,993 means that there is an effect of the SIPERLU program to increase GPAI discipline with a percentage of 66.6%. (2) tcount 6,490> table 1,993 means that there is an effect of the SIPERLU program on improving GPAI performance with a percentage of 37.2%. (3) tcount 7,143> table 1,993 means that there is an effect of the SIPERLU program to increase GPAI happiness with a percentage of 41.8%. (4) tcount of 8.094> t table 1.993 means that there is an effect of the SIPERLU program on improving the welfare of GPAI with a percentage of 48.0%.Therefore, it can be concluded that there is a positive and significant effect between the SIPERLU program on improving discipline, performance, happiness, and the welfare of Islamic education teachers.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

فيفين هدايتي، تأثير برنامج سبرلو الى ارتفاع الانضباط والأداء والسعادة ورفاهية معلمي التربية الدينية الإسلامية في مديرية لومجنج. ماجستير تربية الإسلام جامعة الإسلامية الحكومية مولنا ملك ابراهيم مالنج, مشرف: (1) د. سوغانج ليستيو برابو الحاج المجستير, (2) د رحمواتي بحرالدين الحاج الماجستير

كلمة مرشدة: برنامج سبرلو, الانضباط, والأداء, والسعادة, ورفاهية معلمي التربية الدينية الإسلامية.

كل معلمين تخصيصا معلمي التربية الدينية الإسلامية تقضى الى ملك صفة الإنضباط وارتفاع الأداء. وفي اختراع ذلك, حكومة مديرية لو مجنج اثبتت نظام رئيس المديرية نمرة خمسين سنة الفين و ثمانية عشرة في نظام معلومات حضورحكومة مديرية لومجنج مخرجا عن ارتفاع الإنضباط والأداء في ا س ن. وفي تنفيذه ا س ن يعمل انواع المخالفة حتى تزاد مميزات مزاج العمل وتفعل التنشئة الإجتماعية في زيادة ت ب ب اذا ا س ن يفعل خضور سبرلو جيدا, ولكن لا يزال توجد المخالفة. يجب أن يكون معلم التربية الدينيةالإسلامية اسوة للمعلمين الآخرين في تنفيذ خضور سبرلو جيدا وليس المشاركة بالمخالفة والانتهاكات.

هذاالبحث يقصد الى تحليل: (1) تأثير برنامج سبرلو الى ارتفاع انضباط معلمي التربية الدينية الإسلامية في مديرية لومجنج, (2) تأثير برنامج سبرلو الى ارتفاع أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية في مديرية لومجنج, (3) تأثير برنامج سبرلو الى ارتفاع سعادة معلمي التربية الدينية الإسلامية في مديرية لومجنج, (4) تأثير برنامج سبرلوالى ارتفاع رفاهية معلمي التربية الدينية الإسلامية في مديرية لومجنج.

هذاالبحث يستعمل تقريب الكمي, واجماع البيانات في هذا الحبث يستعمل الإستبيان بمقياس لينكيرت, وعدد المستجيبين ثلاثة وسبعين. مقياس البيانات في هذاالبخث الفاصلة حتى يختبر بلإحصائيات البارامترية. واختبار الفرضية يستعمل الانحدار الخطي البسيط.

نتائج تحليل البيانات تثبت (1) يعني ان هناك كون تأثير برنامج سبرلو الى ارتفاع الانضباط معلمي التربية الدينية الإسلامية بالنسبة المئوية 66,6% (2) يعني ان هناك كون تأثير برنامج سبرلوالى ارتفاع الأداء معلمي التربية الدينية الإسلامية بالنسبة المئوية 37,2% (3) يعني ان هناك كون تأثير برنامج سبرلو الى ارتفاع السعادة معلمي التربية الدينية الإسلامية بالنسبة المئوية 41,8% (4) يعني ان هناك كون تأثير برنامج سبرلوالى ارتفاع رفاهية معلمي التربية الدينية الإسلامية بالنسبة المئوية 48,0%. وهكذا يمكن أن نستنتج أن هناك تأثيرًا إيجابيًا ومهمًا بين برنامج سبرلو الى ارتفاع الانضباط والأداء والسعادة ورفاهية معلمي التربية الدينية الإسلامية.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta langit, bumi dan segala isinya, dan dengan rahmat-Nya menganugrahkan asa dan segala cita bagi hambahamba-Nya yang lemah. Tuhan yang menjadikan segala macam keabadian, keselarasan dan keteraturan melalui mekanismenya yang rapi. Hanya kepada-Nya-lah penulis persembahkan segala puji dengan setulus jiwa. Anugrahnya berupa kekuatan, baik materi-fisik maupun mental-intelektual yang mengantarkan penulis menyelesaikan penulisan tesis dengan judul **Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan, Kinerja, Kebahagiaan, dan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Lumajang.**

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, panutan, pemandu ummat untuk bertransformasi dan hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang beradab. Keberadaannya membuat manusia mampu membedakan yang haq dan yang bāthil. Keagungan ajarannya mampu menopang pondasi sosial dalam masyarakat (*khair al-nass anfa'uhum li al-nass*) dan turut menggiring umat Islam menuju era renaissance Islam.

Selanjutnya, penulis ungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., dan para Pembantu Rektor. Direktur Program Pascasarjana, Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag dan para Asisten

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Direktur atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.

2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag. dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A. atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Sugeng Listyo Wibowo, M.Pd dan Dosen Pembimbing II, Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
4. Semua staff pengajar atau dosen dan semua staff TU program pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi.
5. Guru Pendidikan Agama Islam tingkat SD dan SMP di kabupaten Lumajang yang membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
6. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Daman Huddin dan Ibu Rupiah yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materiil. Keikhlasan dan ketulusan doa yang selalu menyertai langkah penulis yang tidak akan bisa terbalaskan.
7. Teman-teman seperjuangan, Magister Pendidikan Agama Islam kelas D angkatan 2017/2018 yang telah memberi warna dan motivasi dalam aktivitas belajar selama ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam terselesaikannya tesis ini.

Permohonan maaf penulis haturkan kepada semua pihak apabila dalam proses mengikuti pendidikan dan penyelesaian tesis ini ditemukan kekurangan dan kesalahan. Pada akhirnya, penulis berdoa dengan penuh harap semoga apa yang ada dalam tesis ini bermanfaat bagi khalayak luas, Amin.

Batu, 8 Juni 2020

Pipin Hidayati

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS i

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

PEDOMAN TRANSLITERASI xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 11

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 13

E. Hipotesis Penelitian 13

F. Asumsi Penelitian 15

G. Ruang Lingkup Penelitian 16

H. Orisinalitas Penelitian 17

I. Definisi Operasional 30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam 32

B. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam..... 50

C. Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam..... 67

D. Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam..... 79

E. Program SIPERLU Berbasis Android 89

F. Kerangka Berpikir..... 103

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian..... 105

B. Variabel Penelitian 107

C. Populasi dan Sampel..... 108

D. Pengumpulan Data 111

E. Instrumen Penelitian 113

F. Uji Validitas dan Reliabilitas 123

G. Analisis Data 129

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 135

B. Paparan Data..... 142

BAB V PEMBAHASAN

A. Program SIPERLU 183

B. Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam 184

C. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam..... 186

D. Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam..... 187

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam 189
F. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam..... 191
G. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam..... 193
H. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam..... 195
I. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam..... 197
BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan..... 200
B. Implikasi Teoritik 201
C. Saran 203
DAFTAR PUSTAKA..... 205
LAMPIRAN..... 211

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian 24

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... 114

Tabel 3.2 Sistem penilaian dalam skala likert..... 122

Tabel 3.3 Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas 124

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi..... 128

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 128

Tabel 3.6 Norma Kategorisasi..... 131

Tabel 4.1 Data Sekolah yang Menerapkan Program SIPERLU 141

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Variabel Program SIPERLU..... 143

Tabel 4.3 Kategorisasi Program SIPERLU..... 143

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Variabel Kedisiplinan..... 145

Tabel 4.5 Kategorisasi Kedisiplinan 145

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Variabel Kinerja..... 147

Tabel 4.7 Kategorisasi Kinerja..... 147

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Variabel Kebahagiaan..... 149

Tabel 4.9 Kategorisasi Kebahagiaan..... 149

Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Variabel Kesejahteraan..... 151

Tabel 4.11 Kategorisasi Kesejahteraan..... 151

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam..... 154

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Program SIPERLU Terhadap Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam 155

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam 156
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam 157
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam 158
Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam 159
Tabel 4.18 Uji Heteroskedastisitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam 160
Tabel 4.19 Uji Autokorelasi Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam 161
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam 162
Tabel 4.21 Hasil Uji Linieritas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam 163
Tabel 4.22 Uji Heteroskedastisitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam..... 164
Tabel 4.23 Uji Autokorelasi Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam 165
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam..... 166

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.25 Hasil Uji Linieritas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam..... 167
Tabel 4.26 Hasil Uji Heterokedastisitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam..... 168
Tabel 4.27 Hasil Uji Autokorelasi Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam..... 169
Tabel 4.28 Anova Uji Regresi Linier Sederhana 171
Tabel 4.29 Model Summary Uji Linier Sederhana 171
Tabel 4.30 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam..... 172
Tabel 4.31 Anova Uji Regresi Linier Sederhana 174
Tabel 4.32 Model Summary Uji Linier Sederhana 174
Tabel 4.33 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam 175
Tabel 4.34 Anova Hasil Uji Regresi Sederhana..... 177
Tabel 4.35 Model Summary Uji Linier Sederhana 177
Tabel 4.36 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam 178
Tabel 4.37 Anova Hasil Uji Regresi Sederhana..... 180
Tabel 4.38 Model Summary Uji Linier Sederhana 180
Tabel 4.39 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam..... 181
Tabel 5.1 Rekap Presensi SIPERLU 185

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo SIPERLU 92

Gambar 2.2 Halaman Akses SIPERLU 93

Gambar 2.3 Halaman Login SIPERLU 93

Gambar 2.4 Halaman Presensi SIPERLU 94

Gambar 2.5 Halaman SIMAK 95

Gambar 2.6 Pengaturan Jam Kerja di SIMAK 95

Gambar 2.7 Pengaturan Jam Kerja di SIMAK 96

Gambar 2.8 Tampilan SIPERLU Setelah Pengaturan Jam Kerja 96

Gambar 2.9 Halaman Presensi Masuk SIPERLU 97

Gambar 2.10 Halaman Presensi Pulang SIPERLU 98

Gambar 2.11 Halaman Pengecekan Presensi 99

Gambar 2.12 Halaman SIMAK 100

Gambar 2.13 Halaman Rekap Presensi di SIMAK 101

Gambar 2.14 Halaman Rekap Presensi di SIMAK 101

Gambar 2.15 Kerangka Berpikir 104

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian 106

Gambar 3.2 Teknik Proportionate Stratified Random Sampling 109

Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Program SIPERLU 144

Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Kedisiplinan 146

Gambar 4.3 Diagram Kategorisasi Kinerja 148

Gambar 4.4 Diagram Kategorisasi Kebahagiaan 150

Gambar 4.5 Diagram Kategorisasi Kesejahteraan 152

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Rekap Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas

Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5 : Contoh Rekap Presensi

Lampiran 6 : Rekap Presensi SIPERLU Guru PAI Kabupaten Lumajang

Lampiran 7 : Contoh Rekap Aktifitas Harian

Lampiran 8 : Rekap Aktifitas Harian Guru PAI Kabupaten Lumajang

Lampiran 9 : Rekap Mood Kerja Guru PAI Kabupaten Lumajang

Lampiran 10 : Catatan Lapangan

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ	=	aw
أَيْ	=	ay
أُوْ	=	û
إِيْ	=	î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur terpenting dalam proses kependidikan adalah pendidik (guru). Dalam undang-undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".[1] Kemudian menurut Sardiman guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang turut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.[2]

Dari kedua devinisi guru tersebut dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang yang memiliki keahlian khusus dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik, dan mempunyai jabatan profesional serta mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap peserta didiknya. Adapun faktor yang menunjang keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugas utamanya sebagai pendidik adalah kedisiplinan dan kinerja yang baik. Dalam mengemban misi pendidikan, disiplin sangat penting bagi seorang guru. Disiplin guru akan sangat berpengaruh dalam keteraturan stabilitas proses pendidikan dan proses

[1]Undang-Undang RI No. 14 Th 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), hlm. 2.
[2]Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1990), hlm. 57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, seorang guru harus menerapkan sikap disiplin pada dirinya agar pelaksanaan tugas yang diemban dapat terlaksana dengan baik.

Secara umum disiplin merupakan sikap patuh dan taat yang bersumber dari dalam hati atau naluri seseorang terhadap peraturan yang ditetapkan. Selain itu, para ahli mengemukakan berbagai pengertian disiplin, diantaranya yaitu Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa disiplin adalah menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Selain Suharsimi Arikunto, Keith Davis menjelaskan bahwa disiplin merupakan suatu pengawasan terhadap diri pribadi untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pimpinan untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui/diterima sebagai suatu tanggung jawab. Sementara Bedjo Siswanto mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu sikap menghargai, menghormati, mematuhi dan mentaati peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.[3]

Berdasarkan pernyataan diatas disiplin adalah suatu keadaan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan yang dilakukan dengan ikhlas, suka rela, senang hati, dan tanggung jawab berdasarkan kesadaran yang tumbuh dalam diri seseorang, serta tidak adanya suatu pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung dan selama peraturan tersebut tidak melanggar norma-norma agama.

[3] Admin idthesis.com, *Pengertian disiplin guru menurut para ahli*, https://idtesis.com/pengertian-disiplin-guru-menurut-para-ahli/ Diakses tanggal 23 Juli 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Salah satu cara mengukur kedisiplinan guru yaitu dilihat dari kehadiran sehari-hari dibuktikan dengan sebuah daftar hadir atau presensi. Presensi yang diisi dengan tandatangan saat datang dan tandatangan saat pulang dengan jujur. Bukan rapel (sekaligus), tidak adanya rekayasa dan bukan presensi yang sekedar penuh karena ditandatangani dalam waktu yang bersamaan. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kecurangan atau pelanggaran tandatangan yang menjadi salah satu indikator kedisiplinan kerja, sejak tanggal 31 Desember 2018 pemerintah kabupaten Lumajang menerapkan program baru yaitu Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang (SIPERLU) menggantikan sistem absensi manual yang selama ini dilakukan Aparatur Sipil Negara (ASN). Kebijakan ini merujuk pada pemberlakuan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 53 Tahun 2010 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan peraturan Bupati Lumajang nomor 50 tahun 2018 tentang Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang (SIPERLU).

Setiap guru diharuskan memiliki sikap disiplin yang tinggi sebab semakin tinggi tingkat disiplin maka semakin baik pula kinerja yang dimiliki guru, sebaliknya semakin rendah tingkat disiplin maka semakin buruk kinerja yang dimiliki guru. Oleh karena itu disiplin yang tinggi merupakan variabel penting untuk meningkatkan kinerja guru sebab disiplin kerja guru merupakan hal penting yang harus senantiasa dipelihara dan diharapkan dapat memperlancar kegiatan sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Anwar Prabu Mangkunegara mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.[4] Adapun disiplin kerja guru sebagai suatu sikap dan perilaku mematuhi peraturan pemerintah dan peraturan lembaga pendidikan yang didasarkan atas kesadaran diri. Indikator disiplin kerja yang dapat dijadikan sebagai ukuran kedisiplinan yaitu ketepatan waktu masuk dan pulang kerja, kepatuhan pada jam kerja, dan kepatuhan guru pada peraturan yang terdapat disuatu lembaga.

Pada pembukaan Sosialisasi Peraturan Bupati Lumajang no 38 tahun 2019 tentang Tambahan Penghasilan PNS bagi pejabat eselon II, III dan IV di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang di Aula Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Lumajang, Wakil Bupati Lumajang Indah Amperawati menyampaikan bahwa aplikasi presensi SIPERLU merupakan bagian paling penting dalam tunjangan perbaikan penghasilan (TPP), karena tingkat kehadiran maupun berkenaan dengan kinerja ASN berdampak pada besaran TPP yang diterima masing-masing ASN dengan tujuan untuk merangsang kinerja ASN.[5]

Dengan memperoleh TPP diharapkan kualitas kinerja dan tingkat kesejahteraan ASN meningkat sehingga ASN dapat bertanggungjawab dalam

[4] Riska Khairunnisa Lubis, *Pengaruh Tambahan Penghasilan Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Badan Pegawaian Daerah Kota Medan,* (Governance/ volume 4/ nomor 1/ september 2017), hlm. 97

[5] Redaksi PanjiNasional, *"TPP Tidak Diberikan Secara Cuma Cuma, Tetapi Berdasarkan Presensi Dan Kinerja"*, https://panjinasional.net/2019/06/20/tpp-tidak-diberikan-secara-cuma-cuma-tetapi-berdasarkan-presensi-dan-kinerja/, diakses tanggal 6 Desember 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melaksankan tugas serta memiliki taraf kehidupan yang layak. Pemenuhan kesejahteraan yang memadai kepada ASN akan menambah semangat dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga timbul kesadaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada pada dirinya. Apabila tanggung jawab yang dipikul ASN terlaksana dengan baik, maka mutu pendidikan mudah dicapai.

Selanjutnya wakil bupati Lumajang Ir. Indah Amperawati, M.Si., saat membuka acara sosialisasi penghasilan tambahan bagi PNS di lingkungan pemerintah kabupaten Lumajang, di Lantai III Nararya Kirana, kantor bupati Lumajang menyampaikan bahwa jajaran ASN di lingkungan pemerintah kabupaten Lumajang diharapkan mentaati sistem informasi presensi pemerintah kabupaten Lumajang. Sistem itu sangat berdampak pada TPP yang diperoleh oleh ASN. Terselenggaranya sosialisasi TPP tersebut merupakan salah satu reward yang diberikan kepada ASN yang berlaku terhitung mulai November 2018 untuk pegawai negeri sipil. Diberikannya reward tersebut diharapkan ASN dapat meningkatkan motivasi mentaati peraturan yang ada di lingkungan kabupaten Lumajang dan meningkatkan kedisiplinan serta kinerja sesui dengan yang diharapkan.[6]

Dari sosialisasi tersebut jelaslah bahwa kesejahteraan guru menjadi perhatian utama pemerintah dengan harapan guru mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Pemerintah telah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan guru seperti sertifikasi guru. Hal ini

[6] Redaksi LumajangSatu, *"Rajin Absensi Lewat SIPERLU, Tunjangan ASN Lumajang Bakalan Naik"*, http://lumajangsatu.com/baca/rajin-absensi-lewat-siperlu-tunjangan-asn-lumajang-bakalan-naik, diakses tanggal 31 Desember 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan salah satu wujud implementasi dari undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Tujuan sertifikasi guru dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 16 disebutkan bahwa dengan adanya peningkatan kesejahteraan guru diharapkan akan terjadi peningkatan mutu pendidikan nasional dari segi proses yang berupa layanan dan hasil yang berupa luaran pendidikan. Sebaliknya, jika kesejahteraan guru tidak terpenuhi maka guru sebagai komponen penting dalam dunia pendidikan akan bermasalah dengan tugas dan fungsinya.

Meskipun pemerintah telah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan para guru, namun para guru tidak berarti lepas dari tantangan dan permasalahan yang dihadapi selama proses menjalankan tugas dan tanggungjawab mereka. Dalam konteks proses pembelajaran, guru tidak jarang dihadapkan pada situasi yang membuat guru stress. Hal ini ditegaskan oleh Holmes yang menyebutkan bahwa mengajar itu sering dialami sebagai sebuah stressful profession dimana pengajaran adalah sebuah fenomena kompleks yang memperhitungkan karakteristik pribadi, profesionalitas, keterampilan dan basis pengetahuan khusus.

Inovasi pemerintah kabupaten Lumajang berupa program SIPERLU bertujuan agar ASN kabupaten Lumajang memiliki etos kerja, kedisiplinan, dan kesejahteraan yang baik, akan tetapi dari berbagai pelanggaran yang dilakukan ASN menunjukkan bahwa kedisiplinan presensi dan kinerja yang baik tersebut dilaksanakan dengan terpaksa karena terikat peraturan pemerintah yang telah ditetapkan sehingga hidup bahagia yang bermakna

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan hal yang tabuh karena mereka hidup dalam bayang-bayang ketakutan. Meskipun mereka mengatakan bahwa mereka hidup bahagia, namun nyatanya jauh dari rasa bahagia. Sebagaimana kamus besar bahasa Indonesia mengatakan bahwa kebahagiaan itu adalah keadaan atau perasaan senang dan tentram terbebas dari segala yang menyusahkan.

Sejatinya kebahagiaan dapat dicapai dengan terpenuhinya kebutuhan hidup melalui beraneka ragam cara yang ditempuh oleh masing-masing individu. Kebahagiaan sama halnya dengan kebaikan, kesuksesan dan keberkahan senantiasa dicari manusia. Kebahagiaan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan tanpa melihat batas usia seseorang. Kebahagiaan merupakan perasaan yang dapat dirasakan berupa perasaan senang, tentram, dan memiliki kedamaian. Kebahagiaan juga didefinisikan sebagai keadaan psikologis positif yang ditandai dengan tingginya derajat kepuasan hidup, afek positif, dan rendahnya derajat afek negatif.[7] Selain meningkatkan kedisiplinan, kinerja, dan kesejahteraan, diharapkan program SIPERLU tidak dilaksanakan dengan keterpaksaan sehingga tercipta suasana bahagia antara sesama guru dalam melengkapi administrasi pembelajaran dan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini fokus pada permasalahan yang dihadapi ASN dalam menjalankan program SIPERLU yang ditetapkan pemerintah kabupaten Lumajang. Untuk mendalami permasalahan SIPERLU peneliti melakukan preliminary study pada tanggal 15 – 17 Juli 2019. Studi awal dilakukan

[7] Gloria E Wenas, dkk, *Hubungan Kebahagiaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Artembaga Ii Kota Bitung*, (Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1, 2015), Hlm. 532

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan observasi dan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di SDN Supiturang 04, SDN Pronojiwo 01, dan SMPN 1 Pronojiwo. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program SIPERLU di sekolah.

Dengan menggunakan SIPERLU, presensi guru akan terekam secara online dan sistematis menggunakan perangkat android yang dimiliki masing-masing ASN sebagai medianya sehingga kehadiran guru tidak bisa dimanipulasi. Dengan demikian tindak kecurangan dalam hal kehadiran guru dapat diminimalisir. Namun realitanya SIPERLU mencatat terjadi 1.333 pelanggaran oleh ASN Kabupaten Lumajang dalam rentang tanggal 2 hingga 11 Januari 2019. Jenis pelanggaran yang dilakukan dalam presensi elektronik diantaranya, satu perangkat dipergunakan untuk lebih dari satu orang, saat presensi berada di luar titik koordinat, pelanggaran tersebut dapat terdeteksi oleh SIPERLU.[8]

Sementara pada observasi peneliti menemukan jenis pelanggaran lain yang tidak dapat terdeteksi oleh SIPERLU yaitu masing-masing guru memiliki 2 handphone android, 1 handphone khusus untuk absen SIPERLU dan 1 handphone lagi untuk keperluan pribadi sehingga presensi dapat dilaksanakan rekan sejawat dan guru yang bersangkutan tidak melaksanakan tugasnya sebagai pendidik akan tetapi dalam absennya tetap tertulis bahwa guru tersebut hadir di lingkungan sekolah. Selain itu ada juga guru yang menggunakan jasa ojek online untuk melakukan presensi sementara guru

[8] Sri Wahyunik, *Pemkab Lumajang Jaring Pelanggaran ASN lewat Aplikasi Siperlu, hingga 11 Januari 1.333 ASN Melanggar*, surya.co.id, diakses tanggal 19 April 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang bersangkutan tetap datang terlambat. Seperti yang disampaikan wakil bupati Lumajang, Indah Amperawati saat memimpin apel SKJ di Alun-alun Lumajang. Wakil bupati menilai aplikasi Siperlu selama ini belum bisa menjadi tolok ukur kedisiplinan waktu kerja ASN karena masih banyak ditemukan kecurangan yang dilakukan ASN. Kecurangan tersebut dengan cara minta tolong teman kantor bahkan menggunakan jasa ojek online.[9] Oleh karena itu untuk menunjang sistem pengawasan kepada ASN sistem presensi SIPERLU akan disempurnakan dengan menggunakan fitur-fitur tambahan agar ASN kabupaten Lumajang semakin disiplin sehingga tingkat pelanggaran di kalangan ASN semakin menurun.

Dari hasil wawancara dengan subyek RU menyampaikan bahwa sebagian besar ASN tidak terkecuali guru Pendidikan agama Islam merasa berat menjalankan presensi dengan SIPERLU sebab terkadang sulitnya signal membuat aplikasi sering error sehingga jam pulang sering terlambat. Selain itu guru yang tempat tinggalnya berdekatan dengan sekolah setiap jam pelajaran berakhir selalu pulang dengan alasan mengerjakan pekerjaan rumah, padahal intruksi dari pemerintah setelah siswa pulang, guru diharapkan mengerjakan perangkat atau media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dihari selanjutnya sudah terprogram dengan baik.

Hal ini ditegaskan oleh subyek NC yang menyampaikan bahwa pelanggaran yang dilakukan ASN tidak dapat ditentukan dari jenis mata pelajaran yang diampu akan tetapi dilihat dari kepribadian masing-masing

[9] Imron Gozali, "Dikadali ASN Nakal, Pemkab Lumajang Tambahi Fitur Scan Wajah di SiPERLU," https://www.bangsaonline.com/berita/53062/dikadali-asn-nakal-pemkab-lumajang-tambahi-fitur-scan-wajah-di-siperlu, diakses tanggal 12 Juli 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ASN tersebut. Faktor lain yaitu prosedur ijin yang dinilai terlalu rumit dan ancaman pemotongan jumlah TPP menyebabkan guru terpaksa melakukan pelanggaran dengan menitipkan presensi ke rekan sesama guru.

Selain itu peneliti juga mendapat informasi bahwa kesejahteraan guru tidak merata, hanya guru yang bersertifikasi saja yang dianggap sejahtera. faktanya masih banyak guru Pendidikan Agama Islam non sertifikasi yang melaksanakan presensi SIPERLU dan menjalankan tata tertib serta harus memiliki kinerja yang baik sama halnya dengan guru yang bersertifikasi.

Guru dalam Islam adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.[10] Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) adalah orang dewasa yang bertanggungjawab memberikan pertolongan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai tingkat kedewasaan serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT. Disamping itu juga mampu menjadi tauladan bagi guru yang lain serta mampu memimpin dan memberikan nilai-nilai ajaran agama kepada rekan kerja sesama guru dan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai pengertian diatas, tidak semestinya GPAI melakukan pelanggaran SIPERLU. Seyogyanya posisi GPAI di sekolah menjadi tauladan bagi guru lain terutama dalam kinerja dan disiplin kehadiran sebab tugas guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya melaksanakan pendidikan agama dengan baik, akan tetapi juga harus mampu

[10] Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Prisma Sophie, 1994), hlm. 156

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi pemimpin dan tauladan yang baik agar dapat membawa dampak positif bagi orang lain terutama rekan kerja sesama guru, peserta didik, keluarga, dan masyarakat.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik mengkaji **Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan, Kinerja, Kebahagiaan, Dan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Lumajang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah Program SIPERLU berpengaruh Signifikan Terhadap Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang?
2. Apakah Program SIPERLU berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang?
3. Apakah Program SIPERLU berpengaruh Signifikan Terhadap Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang?
4. Apakah Program SIPERLU berpengaruh Signifikan Terhadap Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Untuk Mengetahui Dan Mendeskripsikan Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang.
2. Untuk Mengetahui Dan Mendeskripsikan Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang.
3. Untuk Mengetahui Dan Mendeskripsikan Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang.
4. Untuk Mengetahui Dan Mendeskripsikan Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian tentang program SIPERLU untuk meningkatkan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru terutama guru Pendidikan Agama Islam serta memberikan masukan dan informasi tentang tingkat keberhasilan presensi berbasis android sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru terutama guru Pendidikan Agama Islam
b. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengembangan absensi elektronik berbasis android
c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini berdasarkan kajian teori yang mengupas tentang penerapan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini merupakan rangkuman dari kesimpulan teori-teori tersebut. Hipotesis merupakan dugaan sementara terkait dengan hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan. Secara umum, hipotesis sangat diperlukan mengingat keberadaannya akan dapat mengarahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan berupaya melakukan pembuktian terhadap suatu hipotesis untuk diuji keberadaannya.[11]

Berdasarkan pembagian hipotesis tersebut maka hipotesis nol dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh program siperlu terhadap peningkatan kedisiplinan guru pendidikan agama islam di kabupaten Lumajang.

[11] Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 8.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Tidak ada pengaruh program siperlu terhadap peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam di kabupaten Lumajang.
3. Tidak ada pengaruh program siperlu terhadap peningkatan kebahagiaan guru pendidikan agama islam di kabupaten Lumajang.
4. Tidak ada pengaruh program siperlu terhadap peningkatan kesejahteraan guru pendidikan agama islam di kabupaten Lumajang.

Sedangkan hipotesis alternatif dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut:

1. Ada pengaruh program siperlu terhadap peningkatan kedisiplinan guru pendidikan agama islam di kabupaten Lumajang.
2. Ada pengaruh program siperlu terhadap peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam di kabupaten Lumajang.
3. Ada pengaruh program siperlu terhadap peningkatan kebahagiaan guru pendidikan agama islam di kabupaten Lumajang.
4. Ada pengaruh program siperlu terhadap peningkatan kesejahteraan guru pendidikan agama islam di kabupaten Lumajang.

F. Asumsi Penelitian

Penelitian ini termasuk klasifikasi penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berusaha menemukan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Disamping itu terdapat kebenaran empiris yang tidak perlu adanya pengujian lagi dan bahkan dianggap mendasari penelitian yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dijadikan sebagai asumsi. Untuk itu, perlu dikemukakan asumsi penelitian sebagai berikut:

1. Program SIPERLU benar-benar diterapkan di lingkungan dinas kabupaten Lumajang sebab SIPERLU merupakan bagian dari aplikasi SIMAK (system informasi manajemen administrasi kepegawaian) yang dikhususkan pada penanganan administrasi presensi ASN (aparatur sipil Negara) di lingkungan pemerintah kabupaten Lumajang. Siperlu dan simak saling berhubungan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan, kinerja, serta kesejahteraan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang. Selain itu diharapkan guru pendidikan agama Islam melaksanakan program yang ditetapkan pemerintah dengan ikhlas sehingga tertanam kebahagiaan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.
2. Program SIPERLU pada objek penelitian merupakan suatu kondisi yang dialami, dirasakan, dan dilaksanakan guru pendidikan agama Islam pada lokasi penelitian. Dengan demikian responden mampu memberikan penelitian objektif terhadap pelaksanaan program siperlu sehingga hasil penelitian ini bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dapat diukur dari angket dan rekap presensi harian masing-masing guru. Kinerja guru pendidikan agama Islam dapat diukur dari angket dan pengisian aktivitas harian pada program siperlu serta kelengkapan perangkat pembelajaran. Sementara itu kebahagiaan dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam diukur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melalui angket. Pada saat pengisian angket para responden tidak dalam perasaan tertekan sehingga objektif dalam pengisian angket.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Walaupun masih banyak variabel yang berpengaruh terhadap kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam sebagai variabel terikat, pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu pelaksanaan program siperlu. Yang dimaksud program siperlu pada penelitian ini adalah presensi online yang menggunakan perangkat android masing-masing guru pendidikan agama Islam sebagai medianya dan dilaksanakan berdasarkan waktu dan lokasi kerja masing-masing guru pendidikan agama Islam.
2. Objek penelitian ini adalah kabupaten Lumajang yakni sebuah kabupaten di provinsi Jawa Timur yang berbatasan dengan kabupaten Probolinggo di utara, kabupaten Jember di Timur, Samudra Hindia di selatan, dan kabupaten Malang di barat. Kabupaten Lumajang terletak di wilayah Tapal Kuda, Jawa Timur.
3. Populasi penelitian mencakup seluruh guru pendidikan agama Islam di lingkungan dinas pendidikan kabupaten Lumajang, sedangkan sampel dipilih secara random.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Orisinalitas Penelitian

Beberapa penelitian pengembangan telah banyak meneliti kedisiplinan guru yang diukur melalui absensi elektronik khususnya fingerprint, akan tetapi belum ada yang meneliti tentang absensi elektronik berbasis android. Sebagai upaya menghindari adanya pengulangan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya maka dibawah ini penulis paparkan beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan kedisiplinan guru, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang ditulis oleh Maysaroh, tesis, 2017 dengan judul ”Implementasi Kebijakan Absen Elektronik Sidik Jari (Finger Print) Terhadap Disiplin Dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di MIN 1 Teladan Palembang”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi kebijakan absen elektronik sidik jari (finger print) PNS di MIN 1 Teladan Palembang sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan melihat tujuan implementasi sudah menjurus pada peningkatan disiplin dan kinerja PNS yakni sudah memenuhi jam datang dan pulang, SDM sudah siap dan memahami adanya perubahan dari sistem absen manual ke elektronik, para pelaksana kebijakan (PNS) sudah memiliki karakter disiplin yaitu tidak keluyuran saat jam dinas dan tercatat pada cetak absen elektronik Oktober 2016 mencapai 100%, pelaksana kebijakan (PNS) telah melaksanakan absen elektronik sesuai kebijakan di madrasahnya, komunikasi antar pimpinan dan bawahan terkait implementasi kebijakan terjalin dengan baik terlihat tidak ada kendala

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

serius selama implementasi absen elektronik, lingkungan kerja menunjukan suasana disiplin dan kondusif. Dampak implementasi kebijakan absen elektronik sidik jari (finger print) mencakup 2 hal yaitu terhadap disiplin PNS dan kinerja PNS. Disiplin kehadiran PNS meningkat sejak absen elektronik diikuti juga dengan peningkatan kinerja.

2. Penelitian yang ditulis oleh Ugi Utami dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI) Vol. 1, No. 1, Januari 2016 dengan judul ”Peningkatan Kedisiplinan Guru Melalui Budaya Semangat Pagi di SMP Negeri 2 Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan gerakan semangat pagi sebagai budaya sekolah lebih baik dan meningkat setelah Kepala Sekolah memberikan kelompok regu piket yang dilaksanakan setiap hari kerja di bulan maret. Penerapan gerakan semangat pagi sebagai budaya sekolah dapat meningkatkan revolusi mental disiplin dan tertib kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kemudian berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
3. Penelitian yang ditulis oleh Slamet, Tesis, 2018 dengan judul ”Implementasi Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMA Negeri 1 Ceper Klaten”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diterapkan presensi elektronik kedisiplinan kehadiran guru tergolong rendah karena banyak guru hadir di sekolah tidak sesuai dengan jam kerja tetapi hanya jika ada jam mengajar saja. Tetapi setelah penerapan presensi elektronik ada perubahan perilaku guru tentang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kedisiplinan kehadiran, yang semula hadir di sekolah sesuai jam mengajar berubah menjadi lebih tertib dan disiplin sesuai dengan jam kerja yaitu datang lebih awal sebelum jam kerja dimulai pukul 07.00 WIB, meskipun jam mengajar guru masih siang. Demikian juga pada saat akan pulang, guru harus menunggu jam kerja berakhir yaitu pukul 15.30 WIB untuk melakukan presensi. Guru menjadi lebih tertib dan disiplin hadir di sekolah sesuai jam kerja, sehingga beban jam kerja dapat terpenuhi.

4. Penelitian yang ditulis oleh Rohani, Tesis, 2016 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Finger Print terhadap Peningkatan Kinerja Dan Disiplin Guru Di MAN Dampang Kabupaten Bantaeng". Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis deksriptif menunjukkan penggunaan finger print (X) nilai rata-ratanya sebesar 90.47, sedangkan kinerja guru (Y1) nilai rata-ratanya sebesar 92.46, dan nilai rata-rata disiplin guru (Y2) sebesar 92.16. Hasil analisis inferensialnya dengan Uji regresi multivariat untuk variabel X terhadap Y1 diperoleh p 0.556 > 0.05 Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y1 maka H0 diterima. Sedangkan hasil analisis regresi multivariat variabel X terhadap Y2 diperoleh nilai p 0.000 > 0.05 Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, ada pengaruh variabel X terhadap Y2 maka H0 ditolak. Implikasi penelitian ini bahwa penggunaan absensi finger print dapat meningkatkan kedisiplinan guru MAN Dampang Kab. Bantaeng, sehingga absensi ini penting untuk terus digunakan sebagai alat untuk merekam data kehadiran guru sebagai indikator kuat kedisplinan guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Penelitian yang ditulis oleh Maya Ismayanti, Tesis, 2015 dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi dan Kinerja Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di MTsN seKabupaten Blitar yang ditunjukkan dari thitung > ttabel (3, 823 >1,968). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari thitung > ttabel (3, 590 >1,968). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di MTsN seKabupaten Blitar yang ditunjukkan dari thitung > ttabel (4,012 >1,968). Nilai signifikansi t untuk variabel kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kompetensi terhadap prestasi belajar siswa di MTsN seKabupaten Blitar yang ditunjukkan dari fhitung > ftabel (14,544 > 3,04). Nilai signifikansi f untuk variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. (5) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari fhitung > ftabel (14,361 > 3,04). Nilai signifikansi f untuk variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. (6) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari fhitung >ftabel (14,578> 3,04). Nilai signifikansi f untuk variabel kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. (7) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar yang ditunjukkan dari fhitung > ftabel (14,419 > 2,65). Nilai signifikansi f untuk variabel kompetensi dan kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa adalah (0.000 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

6. Penelitian yang ditulis oleh Gloria E Wenas dalam jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1, Tahun 2015 dengan judul ”Hubungan Kebahagiaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Artembaga II Kota Bitung” hasil penelitian memperlihatkan r = 0,269 yang menunjukkan terdapat hubungan antara kebahagiaan dan status sosial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ekonomi dengan tingkat hubungan yang rendah pada taraf signifikansi 0,05. Kebahagiaan pada warga kelurahan Aertembaga II dalam kategori bahagia sebesar 61,1%, dengan status sosial ekonomi 60,0% pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kebahagiaan dengan status sosial ekonomi dengan tingkat hubungan yang rendah.

7. Penelitian yang ditulis oleh Irfan Roy Tua Sarumpaet, Tesis, 2014 dengan judul ”Self-Efficacy Dan Dukungan Sosial Atasan Sebagai Prediktor Psychological Well-Being Pada Guru (PNS) Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Andam Dewi” hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy dan dukungan sosial atasan secara bersama-sama dapat memprediksi psychological well-being pada guru PNS di kecamatan Andam Dewi dimana F = 27,415 dan p = 0,000 (p < 0,05). Selanjutnya, self-efiicacy dan dukungan sosial atasan secara bersamasama berkontribusi terhadap psychological well-being guru sebesar 35,6%. Sementara secara parsial, self-efficacy berkontribusi sebesar 21,7% dan dukungan sosial atasan memberikan kontribusi terhadap psychological wellbeing guru sebesar 13,9%.
8. Penelitian yang ditulis oleh Juandra Prisma Mahendra, Tesis, 2019 dengan judul ”Hubungan Antara Calling Dengan Work Engagement Dimediasi Oleh Kesejahteraan Psikologis Pada Guru SMA” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel calling dengan work engagement, calling dengan kesejahteraan psikologis,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesejahteraan psikologis dengan work engagement, dan hubungan antara calling dengan work engagement dimediasi oleh variabel kesejahteraan psikologis. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan psikologis dapat memediasi hubungan calling dengan work engagement.

9. Penelitian yang ditulis oleh Fitri Atikasari, Tesis, 2019 dengan judul ”Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kesejahteraan Psikologis Dimediasi Oleh Kebahagiaan Siswa” hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara religiusitas, kebahagiaan dan kesejahteraan psikologis. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebahagiaan memediasi hubungan antara religiusitas dan kesejahteraan psikologis.

Untuk lebih mudah memahami persamaan dan perbedaan judul peneliti dengan penelitian terdahulu, maka selanjutkan peneliti akan membuat klasifikasi seperti pada paparan dibawah ini:

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Maysaroh, Tesis, 2017	Implementasi Kebijakan Absen Elektronik	- Meneliti tentang kedisiplinan dan	Absensi elektronik dalam penelitian ini	Fokus penelitian ini adalah menganalisis karakter disiplin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		Sidik Jari (Finger Print) Terhadap Disiplin Dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di MIN 1 Teladan Palembang	kinerja pegawai - Menggunakan pendekatan kualitatif	berbasis android sedangkan pada penelitian disamping menggunakan sidik jari atau Fingerprint	ASN sebagai dampak implementasi kebijakan absensi elektronik (Finger Print)
2	Ugi Utami, Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI), Vol. 1, No. 1, Th. 2016	Peningkatan Kedisiplinan Guru Melalui Budaya Semangat Pagi di SMP Negeri 2 Pringsurat, Kabupaten	- Meneliti tentang kedisiplinan guru	Kedisiplinan guru pada penelitian ini diukur melalui implementasi SIPERLU sedangkan pada penelitian disamping	Fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan disiplin dan ketertiban guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		Temanggung, Jawa Tengah		menggunakan budaya semangat pagi	kinerja di sekolah melalui penerapan budaya sekolah dalam gerakan semangat pagi
3	Slamet, Tesis, 2018	Implementasi Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMA Negeri 1 Ceper Klaten	- Meneliti tentang kedisiplinan guru	Absensi elektronik dalam penelitian ini berbasis android sedangkan pada penelitian disamping menggunakan sidik jari atau Fingerprint	Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kedisiplinan kehadiran guru sebelum dan sesudah penerapan presensi elektronik (Fingerprint)
4	Rohani, Tesis, 2016	Pengaruh Penggunaan Finger Print	- Meneliti tentang kinerja	Absensi elektronik dalam	Fokus penelitian ini adalah untuk mengukur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		terhadap Peningkatan Kinerja Dan Disiplin Guru Di MAN Dampang Kabupaten Bantaeng	dan disiplin guru - Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	penelitian ini berbasis android sedangkan pada penelitian disamping menggunakan sidik jari atau Fingerprint	pengaruh signifikan finger print terhadap disiplin guru MAN Dampang Kab Bantaeng
5	Maya Ismayanti, Tesis, 2015	Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi dan Kinerja Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten	- Meneliti tentang kedisiplinan dan kinerja guru PAI - Jenis penelitian yang digunakan	Kedisiplinan guru PAI diukur dari prestasi belajar siswa sementara dalam penelitian ini kedisiplinan guru PAI	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan, kompetensi dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		Blitar	adalah penelitian kuantitatif	diukur dari presensi	kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN seKabupaten Blitar
6	Gloria E Wenas, jurnal e-Biomedik (eBm), Vol. 3, No. 1, Tahun 2015	Hubungan Kebahagiaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Artembaga II Kota Bitung	- Meneliti tentang Kebahagiaan - Menggunakan pendekatan kuantitatif	Variabel yang mempengaruhi kebahagiaan adalah status sosial sedangkan dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi kebahagiaan adalah SIPERLU	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kebahagiaan dengan status sosial ekonomi pada warga Kelurahan Aertembaga II Kota Bitung
7	Irfan Roy	Self-Efficacy	- Meneliti	Variabel	Fokus penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Tua Sarumpaet, Tesis, 2014	Dan Dukungan Sosial Atasan Sebagai Prediktor Psychological Well-Being Pada Guru (PNS) Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Andam Dewi	tentang kesejahteraan guru	independen pada penelitian ini adalah program SIPERLU	ini adalah untuk mengetahui apakah self-efficacy (efikasi diri) dan dukungan sosial atasan dapat memprediksi psychological well-being guru PNS sekolah dasar negeri di kecamatan Andam Dewi
8	Juandra Prisma Mahendra, Tesis, 2019	Hubungan Antara Calling Dengan Work Engagement	- Meneliti tentang kesejahteraan guru	Variabel independen pada penelitian ini adalah SIPERLU	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara calling dengan work engagement

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		Dimediasi Oleh Kesejahteraan Psikologis Pada Guru SMA			melalui kesejahteraan psikologis sebagai variabel mediasi
9	Fitri Atikasari, Tesis, 2019	Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kesejahteraan Psikologis Dimediasi Oleh Kebahagiaan Siswa	- Meneliti tentang kebahagiaan dan kesejahteraan	Pada penelitian ini tidak hanya meneliti tentang kebahagiaan dan kesejahteraan, akan terdapat dua variabel lagi yaitu kedisiplinan dan kinerja guru pendidikan	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas, kebahagiaan dan kesejahteraan psikologis, serta peran kebahagiaan dalam memediasi hubungan antara religiusitas dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
				agama Islam	kesejahteraan psikologis siswa

Penelitian ini fokus membahas tentang pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam yang belum pernah dibahas pada penelitian sebelumnya.

I. Definisi Operasional

1. Program SIPERLU adalah layanan yang dikhususkan pada penanganan administrasi presensi ASN di lingkungan pemerintah kabupaten Lumajang.[12]
2. Kedisiplinan adalah perihal berdisiplin / ketaatan pada peraturan.[13] Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam adalah kondisi yang terbentuk dan tercipta melalui proses dari serangkaian perilaku guru pendidikan agama islam yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, ketertiban, dan keteraturan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dengan baik dalam rangka pencapaian tujuan.

[12] Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang, *Modul Pengoperasian SIPERLU*, (BKD Kab. Lumajang, 2018), hlm 1
[13] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 376

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Kinerja adalah kemampuan melakukan sesuatu pekerjaan.[14] Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan yang ditunjukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan tugas atau pekerjaanya dengan baik.
4. Kebahagiaan adalah keadaan atau perasaan senang, tentram, dan bebas dari segala yang menyusahkan.[15] Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam adalah perasaan positif yang dapat membuat pengalaman menyenangkan berupa perasaan senang, damai dan termasuk juga didalamnya kedamaian pikiran, kesejahteraan, kepuasan hidup serta tidak adanya perasaan tertekan ataupun menderita dalam diri guru pendidikan agama Islam.
5. Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, dan ketenteraman.[16] Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam adalah pemberian kemakmuran hidup atas kinerja guru pendidikan agama Islam baik berupa material maupun non material sehingga terpenuhi kehidupan yang layak dan lebih baik sebagai timbal balik atau balas jasa dari tanggung jawab yang dipikulnya.

[14] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 680
[15] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 136
[16] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 1140

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Kedisiplinan

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari aktifitas atau kegiatan. Kadang kegiatan itu dilakukan dengan tepat waktu tetapi terkadang juga tidak. Kegiatan yang dilaksanakan secara tepat waktu dan dilaksanakan secara kontinyu akan menimbulkan suatu kebiasaan. Kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat waktulah yang disebut disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin diperlukan dimanapun, karena dengan disiplin akan tercipta kehidupan yang teratur dan tertata.

Pengertian disiplin dapat dikonotasikan sebagai suatu hukuman, meskipun arti yang sesungguhnya tidaklah demikian. Disiplin berasal dari bahasa latin "Disciplina" yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. jadi sifat disiplin berkaitan dengan pengembangan sikap yang layak terhadap pekerjaan. Pengertian disiplin menurut ahli antara lain:

a. Oteng Sutrisno berpendapat, bahwa kedisiplinan guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam sekolah tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang dapat merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap sekolah secara keseluruhan sehingga dapat membimbing kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan akhirat.[17]

b. Elizabeth. B. Hurlock memberikan pengertian, kedisiplinan adalah merupakan sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu.[18]

c. Alfred R. Lateiner dan I.S. Levine mendefinisikan disiplin sebagai suatu kekuatan yang selalu berkembang di tubuh para pekerja yang membuat mereka dapat mematuhi keputusan dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.[19]

d. Di dalam buku Wawasan Kerja Aparatur Negara disebutkan bahwa yang dimaksud dengan disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan, tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang ditetapkan Pemerintah atau etika, norma serta kaidah yang berlaku dalam masyarakat.[20]

2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini jalur

[17] Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktek Professional*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 97
[18] Elizabeth. B. Hurlock, *Psikologi Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 82.
[19] I.S. Livine, *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*, terj. Iral Soedjono, (Jakarta: Cemerlang, 1980), hlm. 71
[20] I.G. Wursanto, *Manajemen Kepegawaian*,(Yogyakarta: Kenisisus, 1989), hlm. 108

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam informasi tentang wawsan wiyata mandala, kedisiplinan guru diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.[21]

Menurut Abuddin Nata dalam bukunya yang berjudul Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dengan Murid dijelaskan bahwa kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Sedangkan dalam bahasa Arab guru diartikan sebagai al-alim atau mu'alim, yang artinya orang yang mengetahui. Selain itu ada pula ulama yang menggunakan istilah al-mudarris untuk orang-orang yang mengajar atau orang-orang yang memberikan pelajaran.[22]

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bias juga di masjid, di surau/musolah, di rumah, dan sebagainya.[23]

Guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik

---

[21] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi membagun Karakter Bangsa Berperadapan*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 85-86

[22] Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru dengan Murid, (Study Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. 1, hlm. 41.

[23] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000), Cet. 1, hlm. 31.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT. Disamping itu juga, ia mampu sebagai makhluk social dan makhluk individu yang mandiri.[24]

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama islam adalah orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik melalui proses bimbingan jasmani dan rohani yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak didik menuju kearah kedewasaan. Guru pendidikan agama islam tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan agama saja, tetapi ia harus dapat membentuk, menumbuhkan dan memberikan nilai-nilai ajaran agama kepada siswa dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Dari pengertian disiplin dan pengertian guru pendidikan agama islam diatas dapat disimpulkan kedisiplinan guru pendidikan agama islam adalah sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugas sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pendidikan karena seorang guru pendidikan agama islam merupakan cermin bagi guru lain dan bagi peserta didik dalam sikap atau teladan. Sikap disiplin yang dimiliki guru pendidikan agama islam akan memberikan warna terhadap hasil pendidikan yang jauh lebih baik.

[24] Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yoyakarta: Prisma Sophie Yogyakarta, 1994), hlm. 156.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Pengertian Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

Kedisiplinan guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap akhlak peserta didik sebab guru menjadi teladan bagi peserta didik. Contoh kedisiplinan guru meliputi disiplin dalam bertutur kata, perbuatan, berpakaian, menjalankan tugas dan fungsinya sebagai guru, dan lain sebagainya. Oleh karena itu guru harus berpegang teguh dengan ajaran agama, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur.

Disiplin merupakan salah satu alat penentuan keberhasilan pencapaian tujuan dari pendidikan. Allah SWT pada dasarnya telah mengajarkan kepada manusia tentang kedisiplinan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ ٱلصَّلَوٰةَ فَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ قِيَـٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا ٱطْمَأْنَنتُمْ فَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ ۚ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ كَانَتْ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ كِتَـٰبًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya:

> *"Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman".* (QS an-Nisa'/4:103)

Guru dan kedisiplinan menjadi dua sisi mata koin yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa kedisiplinan dalam melaksanakan tugas profesinya, maka tujuan mulia dari proses pembelajaran tidak akan pernah tercapai. Sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِى ٱلْأَمْرِ مِنكُمْۖ فَإِن تَنَـٰزَعْتُمْ فِى شَىْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْـَٔاخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya:

> "*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya*." (QS. An-Nisa'/4:59)[25]

Apa yang diterangkan dalam ayat tersebut diperjelas lagi dalam hadits yang artinya: *"Dari Ibnu Umar Ra dari Nabi SAW, berkata: seorang muslim wajib mendengarkan dan taat pada perintah yang disukainya maupun tidak, kecuali bila ia diperintah mengerjakan kemaksiatan maka ia wajib tidak mendengar dan tidak taat".* (HR. Muttafaq'laihi)[26]. Disiplin sangat penting bagi seorang guru dalam melaksanakan tugas profesinya, karena itu sikap disiplin harus ditanamkan secara terus menerus agar menjadi pembiasaan.

Menurut Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyam dalam bukunya berjudul kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar, mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator agar disiplin dapat terbina dan dilaksanakan dalam proses pendidikan sehingga waktu pendidikan dapat ditingkatkan yaitu sebagai berikut:

[25] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surat An-Nisa'/4:59), hlm. 128.
[26] Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadus Sholihin, Jilid I*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm. 611.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru maupun bagi siswa, karena tata tetib yang berlaku merupakan aturan dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapa pun demi kelancaran proses pendidikan yaitu:
   1) Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan.
   2) Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku disekolah atau lembaga pendidikan tertentu. Contohnya hadir dilingkungan sekolah tepat waktu, menggunakan kurikulum yang berlaku atau membuat satuan pelajaran, menilai tugas-tugas siswa dengan teratur, berpakaian rapih, masuk kelas tepat waktu.
   3) Tidak membangkang pada peraturan yang berlaku, baik bagi para pendidik maupun bagi peserta didik.
   4) Berperilaku menyenangkan.
   5) Rajin dan tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran.
b. Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku, meliputi:
   1) Menganalisa dan mengkaji berbagai pembaruan pendidik.
   2) Berusaha menyesuaikan dengan situai dan kondisi pendidikan yang ada.
   3) Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
   4) Membantu kelancaran proses belajar mengajar.
c. Menguasai diri dan intropeksi diri.[27]

[27] Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2004), hlm. 117.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan melaksanakan indikator-indikator yang dikemukakan diatas sudah barang tentu disiplin dalam proses pendidikan dapat telaksana, kedisiplinan di sekolah dapat terlaksana dan kedisiplinan guru dapat ditingkatkan. Selain beberapa indikator supaya disiplin dapat terlaksana, adapun hal yang perlu diperhatikan yakni langkah-langkah untuk menanamkan kedisiplinan guru disekolah yang meliputi:

a. Dengan Pembiasaan

   Guru dalam melakukan berbagai hal dibiasakan dengan tertib dan teratur. Kebiasaan-kebiasaan ini akan berpengaruh besar terhadap ketertiban dan keteraturan dalam hal-hal lain.

b. Dengan contoh dan teladan

   Dalam hal ini guru, kepala sekolah beserta staf maupun orang tua sekalipun harus menjadi contoh dan teladan bagi anak-anaknya. Jangan membiasakan sesuatu kepada anak tetapi dirinya sendiri tidak melaksanakan hal tersebut. Hal tersebut akan menimbulkan rasa tidak adil dihati anak, rasa tidak senang dan tidak ikhlas melakukan sesuatu yang dibiasakan, akan berakibat bawha pembiasaan itu sebagai pembiasaan yang dipaksakan dan sulit sekali menjadi disiplin yang tumbuh secara alami dari dalam diri atau dari dalam lubuk hati nurani sebagai pembiasaan lingkunganya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Dengan Penyadaran

Guru harus diberikan penjelasan-penjelasan tentang pentingnya nilai dan fungsi dari peraturan-peraturan itu dan apabila kesadaran itu telah timbul pada guru maka timbul pula kesadaran untuk berdisiplin.

d. Dengan Pengawasan

Pengawasan bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Pengawasan harus terus-menerus dilakukan, terlebih lagi dalam situasi-situasi yang sangat memungkinkan bagi guru untuk berbuat sesuatu yang melanggar tata tertib sekolah.[28]

4. Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan tugas guru antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tugas guru sebagai suatu profesi yaitu menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
b. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik.
c. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik.
d. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.

[28] Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, hlm. 118

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Tugas guru sebagai kemanusiaan berarti guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik.[29]

Daoed Yoesoef menjelaskan bahwa seorang guru mempunyai tiga tugas pokok yaitu tugas professional, manusiawi dan kemasyarakatan (civic mission). Berikut penjelasannya:

a. Tugas profesional seorang guru yaitu meneruskan atau mentranmisi ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai lain yang sejenis yang belum diketahui anak dan seharusnya diketahui anak.
b. Tugas manusiawi adalah tugas membantu anak didik agar dapat mememuhi tugas-tugas utama agar kelak bermanfaat sebaik-baiknya. Tugas-tugas manusiawi itu adalah transformasi diri, identifikasi diri dan pengertian tentang diri sendiri.
c. Tugas kemasyarakatan merupakan konsekuensi guru sebagai warga Negara yang baik, turut mengemban dan melaksanakan apa yang telah digariskan bangsa dan Negara lewat UUD 1945 dan GBHN.[30]

Sementara Abu Ahmadi menjelaskan tugas professional guru pendidikan agama islam adalah:

a. Guru pendidikan agama islam harus dapat menetapkan dan merumuskan tujuan-tujuan instruksional dan target yang hendak dicapai.

[29] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000), Cet. 1, hlm. 37
[30] Iif Khoiru Ahmadi, dkk., *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), cet. 1, hlm. 126.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Guru pendidikan agama islam harus memiliki pengetahuan agama yang cukup mengenai berbagai metode mengajar dan dapat mempergunakan setiap metode dalam situasi yang sesuai.
c. Guru pendidikan agama islam harus dapat memilih bahan dan mempergunakan alat-alat pembantu dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak didik dalam pembelajaran agama tersebut.
d. Guru pendidikan agama islam harus dapat menetapkan cara-cara penilaian setiap hasil pekerjaan, sesuai dengan target dan situasi khusus.[31]

Dari beberapa penjelasan para tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa tugas guru pendidikan agama islam sangatlah kompleks dan beraneka ragam, tidak terbatas hanya sekedar menyampaikan pelajaran saja tetapi lebih dari itu tugas guru pendidikan agama islam juga sebagai pembimbing, pengawas, orangtua kedua bagi peserta didiknya, dan sebagai administrator. Maka dari itu guru pendidikan agama islam dituntut untuk berkompeten dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam hal membina peserta didik kearah budi pekerti yang lebih baik lagi.

Pada proses pelaksanaan pendidikan di sekolah guru mempunyai beberapa peranan atau fungsi yang utama dalam membimbing anak didik agar mencapai tujuan yang diharapkan. Diantara fungsi utama seorang guru adalah sebagai berikut:

[31] Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: CV. Amrico, 1986), hlm.100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Guru sebagai Demonstrator

Guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menetukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisir. Lingkungan diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belaar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

c. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.

d. Guru sebagai evaluator

Guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik, kegiatan ini bermaksud untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belim, dan apaka materi yang dijarkan sudah cukup tepat.[32]

Selain itu Gagne menjelaskan bahwa setiap guru memiliki fungsi sebagai berikut:

[32] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesinal*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), Cet. 23, hlm. 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Guru sebagai Designer of Instruction (perancang pengajaran). Fungsi ini menghendaki guru untuk senantiasa mampu dan siap merancang kegiatan belajar-mengajar yang berhasil.
b. Guru sebagai Manager of Intruction (pengelola pengajaran). Fungsi ini menghendaki kemampuan guru dalam mengelola (menyelenggarakan dan mengendalikan) seluruh tahapan proses mengajar-belajar. Di antara kegiatan-kegiatan pengelolaan proses mengajar-belajar yang terpenting ialah menciptakan kondisi dan situasi sebaik-baiknya, sehingga memungkinkan para siswa belajar secara berdayaguna dan berhasilguna.
c. Guru sebagai Evaluator of Student Learning (penilai hasil bejara siswa). Fungsi ini mengehendaki guru untuk senantiasa mengikuti perkembangan taraf kemajuan prestasi belajar atau kinerja akademik siswa dalam setiap kurun waktu pemebelajaran.[33]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru tidak hanya memiliki tugas yang sangat kompleks tetapi juga memiliki fungsi yang cukup banyak. Tugas dan fungsi guru dalam membina peserta didik tidak terbatas pada interaksi belajar mengajar saja akan tetapi fungsi sentral guru adalah sebagai pendidik, demonstrator, pengelola kelas, dan evaluator.

[33] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 250.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Karakteristik Kedisiplinan

Guru yang memiliki kedisiplinan adalah guru yang memiliki ciri-ciri sekurang-kurangnya sebagai berikut:[34]

a. Melaksanakan tata tertib dengan baik

Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru maupun baik bagi siswa, karena tata tetib yang berlaku merupakan aturan dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapa pun demi kelancaran proses pendidikan.

1) Guru menaati tata tertib yang berlaku di sekolah.

Tata tertib adalah salah satu tatanan yang dibuat dalam rangka membatasi seorang untuk melakukan tindakan yang melebihi batas norma pada umumnya, oleh sebab itu guru harus selalu menaati tata tertib yang berlaku dalam sekolah.

2) Seorang guru tertib mengisi absensi siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.

Seorang guru harus terbiasa dan selalu mengisi absensi siswa dalam rangka mengenal serta memahami watak dan karakter siswa.

b. Guru memiliki sikap yang tegas

Guru bagi siswa adalah resi spiritual yang mengenyangkan diri dengan ilmu, guru adalah pribadi yang mengagungkan ahlak siswanya dan guru adalah pribadi penuh cinta terhadap siswanya, hidup dan matinya pembelajaran bergantung sepenuhnya kepada guru, guru

[34] Muhammad Idris dan Meita Sandra, *Menjadi Guru Unggul*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010), hlm. 131.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bagaikan pembangkit listrik kehidupan dimasa depan.[35] Disini nampak peran guru yang sangat produktif dalam menunjang perubahan menuju lebih baik siswanya, sikap yang tegas pula yang menjadi dominan dalam proses membentuk siswanya menjadi siswa yang patuh dan taat terhadap peraturan sekolah maupun guru mereka. Jika siswa melakukan kesalahan, guru memberikan tindakan berupa sanksi dengan tegas.[36] Terkadang dalam mengajar, guru harus bersikap tegas. Guru berusaha untuk selalu menyenangkan siswa dengan bersikap tegas tidak banyak membuat pilihan agar siswa tidak banyak menuntut. Guru harus mengetahui apa yang terbaik bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan bimbingan dan pengajaran dengan tegas.

c. Disiplin waktu

Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru, karena itu jangan

menyepelekan kedisiplinan waktu ini. Usahakan tepat waktu masuk sekolah, begitu pula dengan jam mengajar kapan masuk dan kapan keluar harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak menggangu jam guru lain.[37] Disiplin dalam menggunakan waktu maksudnya bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik, karena

[35] Muhammad Idris dan Meita Sandra, *Menjadi Guru Unggul*. Hlm. 131
[36] Syilvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 59.
[37] Jamal Makmur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional.* (Jogjakarta: Power Books (IHDINA), 2009), hlm. 94.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

waktu amat berharga. Salah satu kunci kesuksesan adalah dapat menggunakan waktu dengan baik.

1) Guru datang sebelum jam pelajaran dimulai.

Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan proses belajar mengajar, guru menempati kedudukan sebagai figur sentral. Ditangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya tujuan pencapaian belajar mengajar di sekolah.[38] Maka dari itu alangkah baiknya seorang guru datang ke sekolah sebelum jam pelajaran dimulai.

2) Keluar kelas setelah jam pelajaran berakhir.

Dalam rangka mewujudkan pemahaman siswa yang lebih luas sebaiknya seorang guru dalam proses pembelajaran senantiasa mendampingi siswanya, sehingga memudahkan siswa untuk bertanya apabila siswa kurang paham dengan penjelasan guru.[39]

d. Disiplin dalam berpakaian.

Guru adalah suri tauladan bagi siswanya, dimana setiap gerak seorang guru

akan selalu dinilai oleh siswanya, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk selalu berpakaian rapi dan sopan.[40] Patuh terhadap tata tertib yang berlaku adalah ciri guru yang ideal, seorang guru harus patuh

[38] A Tabrani Rusyan, dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Karya Uffset, 1989), hlm. 3.
[39] A Tabrani Rusyan, dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Hlm. 74
[40] Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 13.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap semua peraturan yang ada termasuk didalamnya menggunakan seragam sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Disiplin dalam mengajar

Disiplin dalam mengajar merupakan faktor terpenting dalam rangka pencapaian keberhasilan belajar mengajar, seorang guru harus mampu meningkatkan kedisiplinan dalam rangka mewujudkan generasi penerus yang memiliki intelektual tinggi, serta membentuk watak bangsa yang bertanggung jawab. Guru profesional adalah guru yang mampu membagi waktunya dengan baik serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

6. Faktor-Faktor Kedisiplinan

Disiplin merupakan pangkal dari keberhasilan. Agar hidup teratur hendaknya kita pandai dalam menggunkan waktu dengan membuat perencanaan yang baik. Sehingga dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan pada akhirnya akan mencapai keberhasilan. Hal ini digambarkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

وَٱلۡعَصۡرِ ۝١ إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَفِي خُسۡرٍ ۝٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ۝٣

Artinya:

> *"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."* (Q.S al-Ashr/103: 1-3)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ayat di atas menjelaskan bagaimana kerugian manusia melalui sebuah waktu yang tidak mampu dimanfaatkan dengan baik untuk sesuatu yang bernilai ibadah. Begitu juga halnya seorang guru sebagai pendidik dan pengajar hendaknya memiliki perilaku disiplin, baik disiplin waktu mengajar maupun disiplin melakukan pekerjaan yang lain.

Mengajar memerlukan aktifitas yang teratur dari seorang guru. Disiplin guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan kata lain untuk mengukur tingkat disiplin guru diperlukan beberapa indikator yang dapat mendukung terciptanya disiplin seorang guru tersebut. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin sehingga dapat mendukung kedisiplinan guru antara lain:

a. Faktor internal yaitu adanya kesadaran dari Individu itu sendiri/dorongan yang datang dari dalam diri manusia itu sendiri yaitu pengetahuan, kesadaran, kemauan, untuk berbuat disiplin. Dengan disiplin yang datangnya dari dalam, maka pusat pengendalian berada di dalam diri pribadi. Pada disiplin di atas, seorang guru akan lebih berhasil menerapkan disiplin, mereka percaya bahwa disiplin itu sangat penting dan berpengaruh sekali terhadap keberhasilan proses belajar mengajar terutama dalam mendukung kedisiplinan siswa dalam belajar. Oleh karenanya guru yang memiliki kesadaran internal akan selalu datang kesekolah pada jam kerja, bukan pada jam mengajar.
b. Faktor eksternal yaitu adanya dorongan yang datangnya dari luar diri manusia, yaitu perintah, larangan pujian, ancaman, hukuman dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagainya untuk berbuat disiplin atau adanya kerjasama yang saling mendukung antara kepala sekolah, guru, siswa, karyawan dan orang tua. dengan demikian semua pihak akan ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam disiplin yang datangnya dari luar sebenarnya disiplin yang dipaksakan orang lain, pusat pengendalian berada di luar diri, pengendalian berada di dalam diri pengawas.[41]

Adapun SIPERLU merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan guru terutama disiplin dalam kehadiran.

B. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kinerja guru pendidikan agama Islam pada dasarnya adalah unjuk kerja yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru sangat menentukan kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kinerja diartikan sebagai cara, perilaku, dan kemampuan kerja. Dengan demikian kinerja guru Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam

[41] Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Pembimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), hlm. 136

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melaksanakan tugas pembelajaran.[42] Adapun pengertian kinerja menurut beberapa ahli, adalah sebagai berikut:

a. Menurut Simamor dalam Riska Khairunnisa kinerja merupakan terjemahan dari bahasa inggris performance atau job performance tetapi dalam bahasa Inggrisnya sering disingkat menjadi performance saja. Kinerja dalam Bahasa Indonesia disebut juga prestasi kerja. Kinerja atau prestasi kerja (performance) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.[43]
b. Maier dalam As'ad menyatakan bahwa kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja itu berkenaan dengan apa yang dihasilkan seseorang dalam tingkah laku kerjanya. Orang yang tingkat kerjanya tinggi disebut sebagai orang yang produktif, dan sebaliknya orang yang tingkat kinerjanya tidak mencapai standar dikatakan sebagai orang yang tidak produktif atau berkinerja.[44]
c. Menurut Vroom, sebagaimana yang dikutip oleh Mulyasa kinerja adalah fungsi perkalian antara kemauan dan motivasi. Tingkat upaya digambarkan sebagai motivasi yang diperlihatkan oleh seseorang untuk

[42] Emi Kusmiati, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet Ke IV, (Bandung: Bina Graha, 2013), hlm. 432
[43] Riska Khairunnisa Lubis, *Pengaruh Tambahan Penghasilan Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Badan Pegawaian Daerah Kota Medan*, hlm. 97
[44] Muhammad As'ad, *Psikologi Industri (1999) Sebagaimana Dikutip Oleh Abdullah Munir, Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan sifat eksternal adalah tingkat sejauh mana kondisi eksternal dapat mendukung kinerja seseorang.[45]

Jadi dapat disimpulkan, kinerja (performance) adalah suatu hasil yang telah dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang dilaksanakan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral serta tanggung jawab yang dibebaskan guru. Kinerja merupakan alat yang dibutuhkan oleh organisasi sekolah untuk mencapai sukses. Peningkatan kinerja guru secara perorangan akan mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan, yang direfleksikan dalam kenaikan produktifitas dalam proses belajar mengajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam merupakan kemampuan yang ditunjukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan tugas atau pekerjaanya dengan baik, kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kinerja guru pendidikan agama Islam mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar

[45] E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.67.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Allah SWT memerintahkan manusia bekerja dan berusaha untuk kepentingan urusan duniawi dan ukhrawi secara seimbang. Tidak boleh orang mengejar duniawinya saja dan melupakan akhiratnya. Begitu juga sebaliknya. Keduanya hendaknya berjalan dan diperhatikan secara seimbang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an yang berbunyi:

وَٱبْتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلْـَٔاخِرَةَ ۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِن كَمَآ أَحْسَنَ ٱللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ ٱلْفَسَادَ فِى ٱلْأَرْضِ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

> "*dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*" (QS Al-Qashash/28:77)[46]

Guru dituntut untuk memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang mempercayai sekolah dan guru dalam membina peserta didik. Mutu pendidikan yang baik dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan kerjanya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu guru dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

[46] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surat Al-Qashash/28:77), hlm. 623

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

Artinya:

> *dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.* (QS At-Taubah/9:105)[47]

2. Standar Beban Kerja Guru Pendidikan Agama Islam

Standar beban kerja guru pendidikan agama Islam setara dengan standar beban kerja guru pada umumnya yaitu mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dalam Pasal 35 disebutkan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. Penilaian kinerja guru pada dasarnya merupakan proses membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja ideal untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam periode tertentu.[48]

Selanjutya beban kerja guru diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 39 Tahun 2009 tentang pemenuhan beban kerja guru dan pengawas satuan pendidikan:

[47] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surat At-Taubah/9:105), hlm. 298

[48] Siti Khadijah, dkk, *Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Nagan Raya*, (Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Volume 5, No. 1 Februari 2017), hlm. 41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Beban mengajar guru paling sedikit ditetapkan 24 (dua puluh empat) jam dan paling banyak 40 (empat puluh) jam tatap muka dalam satu minggu pada satu atau lebih satuan pendidikan yang memiliki izin pendirian dari pemerintah/pemerintah daerah.
b. Beban mengajar guru yang diberi tugas tambahan sebagi kepala satuan pendidikan adalah paling sedikit 6 (enam) jam tatap muka dalam satu minggu atau membimbing 40 peserta didik bagi kepala satuan pendidikan yang berasal dari guru bimbingan dan konseling/konselor.
c. Beban mengajar guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala satuan pendidikan adalah paling sedikit 12 (dua belas) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu atau membimbing 80 (delapan puluh) peserta didik bagi wakil kepala satuan pendidikan yang berasal dari guru bimbingan konseling /konselor.
d. Beban mengajar guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala perpustakaan pada satuan pendidikan adalah paling sedikit 12 (dua belas) jam tatap muka dalam satu minggu.
e. Beban mengajar guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala laboratorium, bengkel atau unit produksi satuan pendidikan adalah paling sedikit 12 (dua belas) jam tatap muka dalam 1(satu) minggu.
f. Beban mengajar guru bimbingan dan konseling/konselor adalah mengampu paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik per tahun pada satu atau lebih satuan pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Beban mengajar guru pembimbing khusus pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusi atau pendidikan terpadu paling sedikit 6 (enam) jam tatap muka dalam 1(satu) minggu.

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. Georgia Departemen of Education telah mengembangkan teacher performance assessment instrument yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi:

a. Rencana pembelajaran (teaching plans and materials) atau disebut dengann RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran),
b. Prosedur pembelajaran (classroom procedure),
c. Hubungan antar pribadi (interpersonal skill).

Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu:[49]

a. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

[49] Direktorat Tenaga Kependidikan, *Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta: Ditjen PMTK, 2008), hlm. 22-24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media, sumber belajar, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran.

1) Pengelolaan Kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas.

2) Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru di samping pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Kemampuan berikutnya adalah penggunaan metode pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

c. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kinerja guru tidak terwujud dengan begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tertentu. Barnawi dan Arifin menyatakan "faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat memengaruhi kinerjanya, contohnya ialah kemampuan, keterampilan, kepribadian, pesrsepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga".

Agar standar kinerja yang baru dapat lebih menantang bagi guru, perlu adanya strategi peningkatan kinerja yang mampu mendorong peningkatan kinerja secara optimal. Ada dua strategi penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, yaitu pelatihan dan motivasi kerja.[50]

Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain ialah sebagai berikut:[51]

---

[50] Barnawi dan Arifin, M, *Kinerja Guru Profesional: Instrumen, Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian.* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Madia, 2012). hlm. 43

[51] Ondi Saondi dan Aris Suberman, *Etika Profesi Keguruan*. (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm.24.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Kepribadian dan Dedikasi

Zakiah darajat menyatakan kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak, sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang dapat diketahui adalah penampilan dalam segala aspek kehidupan, misalnya dalam tindakannya, ucapanya, cara bergaul, berpakaian dan dalam mensikapi persoalan, baik individu maupun dalam suatu kelompok. Zakiah darajat juga mengemukakan bahwa faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. Kepribadian inilah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik atau Pembina yang baik bagi anak didiknya atau sebaliknya.

b. Pengembangan Profesi

Pengembangan profesi guru merupakan hal penting untuk diperhatikan guna menginspirasi perubahan dan beratnya tuntutan terhadap profesi guru. Pengembangan profesionalisme guru menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Pidarta mengatakan pengembangan atau pembinaan profesi para guru terdiri dari:

1) Belajar lebih lanjut.
2) Menghimbau dan ikut mengusahakan sarana dan fasilitas sanggar-sanggar, seperti Sanggar Pemantapan Kerja Guru.
3) Ikut mencarikan jalan agar guru-guru mendapatkan kesempatan lebih besar mengikuti penataran-penataran pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Ikut memperluas kesempatan agar guru-guru dapat mengikuti seminar seminar pendidikan yang sesuai dengan minat dan bidang studi yang dipegang dalam usaha mengembangkan profesinya.
5) Mengadakan diskusi-diskusi ilmiah secara berkala di sekolah.
6) Mengembangkan cara belajar kelompok untuk guru-guru sebidang studi.

Pengembangan profesi guru harus pula diimbangi dengan usaha lain, seperti pengadaan perpustakaan khusus untuk guru-guru yang mencakup segala bidang studi yang diajarkan disekolah sehingga tidak kesulitan untuk mencari bahan dan referensi untuk mengajar dikelas.

c. Kemampuan Mengajar

Untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, guru memerluan kemampuan. Cooper mengemukakan bahwa guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pengajaran, menyajikan bahan pelajaran, memberikan pertanyaan kepada siswa, mengajarkan konsep, berkomunikasi dengan siswa, mengamati kelas dan mengevaluasi hasil belajar.

d. Komunikasi

Komunikasi manusia adalah proses individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain. Komunikasi ini harus terjalin dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik, sehingga memperlancar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan tentunya akan mendorong peningkatan kinerja.

e. Hubungan dengan masyarakat

Menurut pidarta bahwa suatu sekolah tidak dibenarkan mengisolasi diri dari masyarakat. Sekolah tidak boleh menjadi masyarakat tersendiri yang tertutup terhadap sekitar, sekolah tidak boleh melaksanakan idenya sendiri tanpa menerima aspirasi masyarakat. Oleh karena itu guru mempunyai tugas penting dalam mendukung hubungan sekolah dengan masyarakat dengan cara:

1) Guru hendaknya selalu berpartisipasi dalam lembaga dan organisasi di masyarakat.
2) Melakukan penyesuaian diri dengan adat istiadat masyarakat, karena guru adalah tokoh milik masyarakat. Sehingga tingkah laku para guru dapat dijadikan suri tauladan dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

f. Kedisiplinan

Kedisiplinan seorang guru menjadi tuntutan yang sangat penting untuk dimiliki dalam upaya menunjang dan meningkatkan kinerja di sisi lain akan memberikan teladan bagi siswa bahwa disiplin sangat penting bagi siapapun untuk menjadi sukses. Hal tersebut dipertegas Imron yang menyatakan bahwa disiplin kinerja guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

g. Kesejahteraan

Faktor kesejahteraan manjadi salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja guru di dalam meningkatkan kualitasnya, semakin tinggi kesejateraan yang didapatkan semain tinggi pula kemungkinan untuk meningkatkan kinerjanya. Melyasa menegaskan bahwa terpenuhinya berbagai macam kebutuhan mansia, akan menimbulkan kepuasan dalam melaksanakan apapun tugasnya. Profesionalitas guru tidak saja dilihat dari kemampuan guru dalam mengembangkan dan memberi pembelajaran yang baik kepada peserta didik, tetapi juga harus dilihat oleh pemerintah dengan cara memberika gaji yang pantas serta berkelayakan. Bila kebutuhan dan keejahteraan para guru telah layak diberika oleh pemerintah, maka tidak aka nada lagi guru yang membolos karena mencari tambahan luar.

h. Iklim Kerja

Litwin dan Stringer mengemukakan bahwa iklim mempengaruhi kinerja guru. Iklim sebagai pengaruh subjektif yang dapat dirasakan dari sistem formal, gaya informal pemimpin dan faktor-faktor lingkungan dan kemampuan memotivasi orang-orang yang bekerja pada organisasi tersebut. Iklim kerja merupakan salah satu faktor penunjang dalam peningkatan kinerja guru. Karena dengan iklim kerja yang kondusif, maka guru akan bekerja dengan penuh kenyamanan, sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat mejalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan fokus dan tenang.

Selain faktor-faktor kinerja yang dijelaskan diatas, menurut Anwar Prabu Mangkunegara, faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivision), yang dijelaskan sebagai berikut:[52]

a. Faktor kemampuan (ability)

Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan keampuan reality (knowledge+skill) artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan.Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yangsesuai dengan keahliannya. Dengan penempatan guru yang sesuai dengan bidangnya aka dapat membantu dalam efetivitas suatu pembelajaran.

b. Faktor motivasi (motivasion)

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situsi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun faktor yang mendukung kinerja guru dapat digolongkan kedalam dua macam yaitu:[53]

[52] A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Data Perusahaan*, (Bandung: PT. Refieka Aditema, 2004), hlm. 67.
[53] Kartono Kartini, *Menyiapkandan memadukan Karir*, (Jakarta: CV Rajawali, 1985), hlm. 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Faktor dari dalam diri sendiri (intern)

1) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas. Semakin rumit dan makmurtugas-tugas yang diemban makin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Seseorang yang cerdas jika diberikan tugas yang sederhana dan monoton mungkin akan terasa jenuh dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya.

2) Keterampilan dan kecakapan

Keterampilan dan kecakapan orang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari berbagai pengalaman dan latihan.

3) Bakat

Penyesuaian antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang bekarja dengan pilihan dan keahliannya.

4) Kemampuan dan minat

Syarat untuk mendapatkan ketenangan kerja bagi seseorang adalah tugas dan jabatan yang sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan yang disertai dengan minat yang tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni.

5) Motif

Motif yang dimiliki dapat mendorong meningkatkannya kerja seseorang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Kesehatan

Kesehatan dapat membantu proses bekerja seseorang sampai selesai. Jika kesehatan terganggu maka pekerjaan terganggu pula.

7) Kepribadian

Seseorang yang mempunyai kepribadian kuat dan integral tinggi kemungkinan tidak akan banyak mengalami kesulitan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan interaksi dengan rekan kerja ang akan meningkatkan kerjanya.

8) Cita-cita dan tujuan dalam bekerja

Jika pekerjaan yang diemban seseorang sesuai dengan cita-cita maka tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksanakan karena 22ia bekerja secara sungguh-sungguh, rajin, dan bekerja dengan sepenuh hati.

b. Faktor dari luar diri sendiri (ekstern)

1) Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan gairah kerja.

2) Lingkungan kerja

Situasi kerja yang menyenangkan dapat mendorong seseorang bekerja secara optimal. Tidak jarang kekecewaan dan kegagalandialami seseorang di tempat ia bekerja. Lingkungan kerja yang dimaksud di sini adalah situasi kerja, rasa aman, gaji yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memadai, kesempatan untuk mengembangan karir, dan rekan kerja yang kologial.

3) Komunikasi dengan kepala sekolah

Komunikasi yang baik di sekolah adalah komunikasi yang efektif. Tidak adanya komunikasi yang efektif dapat mengakibatkan timbulnya salah pengertian.

4) Sarana dan prasarana

Adanya sarana danprasarana yang memadai membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya terutama kinerja dalam proses mengajar mengajar.

5) Kegiatan guru di kelas

Peningkatan dan perbaikan pendidikan harus dilakukan secara bertahap. Dinamika guru dalam pengembangan program pembelajaran tidak akan bermakna bagi perbaikan proses dan hasil belajar siswa, jika manajemen sekolahnya tidak memberi peluang tumbuh dan berkembangnya kreatifitas guru.

Kinerja seseorang tidak dapat timbul dengan sendirinya, melainkan membutuhkan peranan faktor-faktor yang turut serta mempengaruhinya. Selain adanya faktor usaha dan kemampuan seseorang dalam rangka mendongkrak kinerjanya, terdapat faktor lain seperti pemberlakuan SIPERLU dalam lingkungan kerja. adapun SIPERLU merupakan faktor eksternal yamg dapat mempengaruhi kinerja guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

Kebahagiaan merupakan suatu istilah yang menggambarkan perasaan positif. Seligman memberikan gambaran individu yang mendapatkan kebahagiaan yang autentik (sejati) yaitu individu yang dapat mengidentifikasi dan mengolah atau melatih kekuatan dasar (terdiri dari kekuatan dan keutamaan) yang dimilikinya dan menggunakannya pada khidupan sehari-hari, baik dalam pekerjaan, cinta, permainan, dan pengasuhan.

Arti kata "bahagia" berbeda dengan kata "senang." Secara filsafat kata "bahagia" dapat diartikan dengan kenyamanan dan kenikmatan spiritual dengan sempurna dan rasa kepuasan, serta tidak adanya cacat dalam pikiran sehingga merasa tenang serta damai. Kebahagiaan bersifat abstrak dan tidak dapat disentuh atau diraba. Kebahagiaan erat berhubungan dengan kejiwaan dari yang bersangkutan. Kebahagiaan autentik diperoleh dari meningkatkan kualitas diri sendiri, bukan dari membandingkan diri anda dengan orang lain.[54] Devinisi kebahagiaan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

a) Menurut Seligman kebahagiaan adalah keadaan dimana seseorang lebih banyak mengenang peristiwa-peristiwa yang menyenangkan daripada yang sebenarnya terjadi dan mereka lebih banyak

[54] Martin Seligman, *Authentic Happines (Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif)*, Hlm. 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melupakan peristiwa buruk.[55] Seligman juga menyatakan dalam bukunya yang berjudul Authentic Happines bahwa kebahagiaan sesungguhnya merupakan suatu hasil penilaian terhadap diri dan hidup, yang memuat emosi positif, seperti kenyamanan dan kegembiraan yang meluap-luap, maupun aktivitas yang positif yang tidak memenuhi komponen emosi apapun, seperti absorbsi dan keterlibatan.[56]

b) Menurut Carr dalam bukunya yang berjudul Positive Psychology dikatakan bahwa orang yang berbahagia merupakan orang yang dapat membuka diri, optimis, memiliki harga diri yang tinggi serta memiliki control diri yang baik.[57]

c) Ryan dan Deci menguraikan teori kebahagiaan dalam dua pandangan yakni pandangan hedonic dan eudaimonic. Pada pandangan hedonic menyatakan bahwasanya kebahagiaan hanya didapatkan apabila tersedianya pilihan-pilihan serta kenikmatan bagi pikiran dan tubuh, pandangan ini menyatakan bahwa kebahagiaan bersifat subjektif.[58] Hal ini sejalan pula dengan yang diungkapkan oleh Seligman bahwa kebahagiaan hedonic bersumber dari kesenangan-kesenangan yang datang dari luar diri individu. Misalnya kita dapat merasakan kebahagiaan dari segi kesenangan materil dan berusaha untuk

[55] Martin Seligman, *Authentic Happines (Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif)*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2005), Hlm. 48
[56] Martin Seligman, *Authentic Happines (Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif)*, Hlm. 41
[57] Alan Carr, *Positive Psychology The Science of Happiness and Human Strengths*, (USA and Canada: Brunner-Rotledge, 2004), Hlm. 42
[58] Teuku Eddy, F.R, *Psikologi Kebahagiaan*, (Yogyakarta: Progresif Books, 2007) Hlm: 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendapatkan kenikmatan diri yang lebih agar mencapai kebahagiaan.[59] Sedangakan pandangan eudaimonic memiliki makna yang berbeda terkait eksistensi kebahagiaan, pandangan eudaimonic menyatakan kebahagiaan lebih bersifat objektif dan kesenangan yang subjektif tidak dapat disetarakan dengan kebahagiaan.[60] Hal ini Seligman menyebut kebahagiaan eudaimonic sebagai gratifikasi. Menurutnya kebahagiaan eudaimonic sifatnya benar-benar muncul dari dalam diri individu tersebut dan tidak terpengaruh dari kondisi eksternal individu tersebut. Menurutnya kebahagiaan eudaimonic hanya akan didapatkan melalui aktifitas yang sejalan dengan tujuan hati yang sebenarnya.[61]

d) John Stuart Mill menyatakan bahwa kebahagiaan adalah datanganya kesenangan dan berakhirnya penderitaan. Meyers juga mengatakan bahwa terdapat empat tanda yang ada pada orang yang memiliki kebahagiaan dalam hidupnya yakni orang yang menghargai dirinya sendiri, optimis, terbuka, dan mampu mengendalikan diri.[62]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan guru pendidikan agama Islam adalah perasaan positif yang dapat membuat pengalaman menyenangkan berupa perasaan senang, damai dan termasuk

[59] Martin Seligman, *Authentic Happines (Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif)*, Hlm. 62
[60] Teuku Eddy, F.R, *Psikologi Kebahagiaan*, (Yogyakarta: Progresif Books, 2007), Hlm. 17
[61] Martin Seligman, *Authentic Happines (Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif)*, Hlm. 145
[62] Teuku Eddy, F.R, *Psikologi Kebahagiaan*, Hlm. 58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga didalamnya kesejahteraan, kedamaian pikiran, kepuasan hidup serta tidak adanya perasaan tertekan ataupun menderita.

Ajaran agama Islam datang dengan membawakan kedamaian dan kebahagiaan bagi setiap makhluk Allah yang ada di seluruh dunia. Islam merupakan sebuah ajaran yang banyak mengajarkan konsep dan upaya pencapaian kebahagiaan bagi umatnya yang tidak hanya berpusar pada kebahagiaan duniawi, namun juga kebahagiaan ukhrowi dan tidak hanya kebahagiaan lahir saja namun terdapat pula kebahagiaan batin.[63]

Kebahagiaan adalah kondisi dimana jiwa terdapat perasaan tenang, damai, ridha terhadap diri sendiri, dan puas terhadap ketetapan Allah. Kebahagiaan merupakan keimanan kepada Allah dan penguasaan terhadap makna dari ibadah serta memahaminya dengan pemahaman yang sempurna dan menerapkannya dalam kehidupan seluruhnya baik yang berkenaan dengan perkara umum ataupun khusus.[64]

Kebahagiaan tidak hanya berupa hasil dari perbuatan di dunia yang langsung dirasakan tetapi kebahagiaan juga hasil dari perbuatan dunia yang dirasakan di akhirat, yaitu didalam surga yang kenikmatannya tidak pernah terputus. Adapula manusia yang sukses atau bahagia di dunia, namun celaka atau mederita di akhirat dan mendapatkan tempat di neraka. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

[63] Teuku Eddy, F.R, *Psikologi Kebahagiaan*, Hlm. 9
[64] Ibrahim Hamd Al-Quayyid, *Panduan Menuju Hidup Bahagia dan Sukses*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2004), hlm. 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلَّمُ نَفْسٌ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ فَمِنْهُمْ شَقِىٌّ وَسَعِيدٌ (١٠٥) فَأَمَّا الَّذِينَ شَقُوا فَفِى النَّارِ لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَشَهِيقٌ (١٠٦) خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ فَعَّالٌ لِّمَا يُرِيدُ (١٠٧) ۞ وَأَمَّا الَّذِينَ سُعِدُوا فَفِى الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ ۖ عَطَاءً غَيْرَ مَجْذُوذٍ (١٠٨)

Artinya:

> *Di kala datang hari itu, tidak ada seorangun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya; maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia (105). Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatnya) di dalam neraka, di dalamnya mereka mengeluarkan dan menarik nafas (dengan merintih) (106). Mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki (107). Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya di dalam surga, mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tiada putus-putusnya (108).* (QS Hud/11: 105-108)[65]

2) Karakteristik Guru Yang Bahagia

Authentic Happiness sulit jika diukur dengan cara melihat langsung. Melihat dari sisi kebahagiaannya langsung, karena kebahagiaan sendiri sangat abstrak sekali. Menurut Seligman kebahagiaan dapat dianalisis menjadi tiga elemen yang berbeda, yaitu: emosi positif, keterlibatan, dan makna. Dan masing-masing elemen lebih baik didefinisikan dan lebih terukur daripada langsung menulai dari kebahagiaan secara langsung.

[65] Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surat Hud/11:105-108), hlm. 234

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Emosi positif

Dalam emosi positif mengandung apa yang kita rasakan: kesenangan, pengangkatan, kehangatan, kenyamanan, dan sejenisnya. Seluruh hidup akan lebih terasa naik kija berasa disekitar elemen ini, Seligman sendiri menyabutnya dengan kehidupan yang menyenangkan.

b. Keterlibatan

Keterlibatan adalah tentang aliran (perasaan yang dirasakan) menjadi satu dengan musik, waktu terasa berhenti, dan hilangnya kesadaran diri selama kegiatan berlangsung. Seligman melihat kehidupan hidup dengan tujuan sebagai keterlibatan berbeda, ada juga yang bahkan berlawanan dari emosi positif "kehidupan yang terlibat", karena jika meminta orang-orang yang berada di aliran apa yang mereka pikirkan dan rasakan, mereka biasanya mengatakan "tidak ada". Dalam aliran Seligman menggabungkan dengan objek (kegiatan). Seligman mempercayai bahwa perhatian yang terkonsentrasi mengalir memerlukan dan menggunakan semua sumber daya kognitif dan emosional yang membentuk pikiran dan perasaan.

c. Makna

Jalur akhir disarankan oleh Seligman adalah untuk mengejar kebahagiaan melalui makna. Frankl telah mengusulkan bahwa menemukan makna dalam kehidupan seseorang merupakan faktor penentu penting dari kesejahteraan psikologis. Makna memungkinkan seseorang untuk mengatasi diri sendiri, baik melalui mempromosikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hubungan sosial yang positif atau menghubungkan kekekuatan yang lebih tinggi atau tujuan. Seorang individu mencapai makna dalam hidup ketika hidupnya dialami sebagai tujuan, signifikan, dan dapat dimengerti. Ini rasa tujuan menyediakan individu dengan tujuan yang memandu tindakan dan mempromosikan kesejahteraan.

Setiap orang bisa sampai kepada kebahagiaan akan tetapi tidak semua orang bisa memiliki kebahagiaan. Menurut David G. Myers seorang psikolog yang mengadakan penelitian tentang solusi mencari kebahagiaan bagi manusia modern, terdapat empat karakteristik yang selalu ada pada orang yang memiliki kebahagiaan dalam hidupnya, yaitu:[66]

a. Menghargai diri sendiri

Orang yang bahagia cenderung menyukai dirinya sendiri. Mereka cenderung setuju dengan pernyataan seperti "Saya adalah orang yang menyenangkan". Jadi, pada umumnya orang yang bahagia adalah orang yang memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi untuk menyetujui pernyataan seperti diatas.

b. Optimis

Ada dua dimensi untuk menilai apakah seseorang termasuk optimis atau pesimis, yaitu permanen (menentukan berapa lama seseorang menyerah) dan pervasif (menentukan apakah ketidakberdayaan melebar ke banyak situasi). Orang yang optimis percaya bahwa peristiwa baik memiliki penyebab permanen dan peristiwa buruk bersifat sementara

[66] David G Myers & Diener, Ed. *Who Is Happy.Pscychological Science* (Jurnal. vol.6 no.1 Januari 1995), hlm. 14.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga mereka berusaha untuk lebih keras pada setiap kesempatan agar ia dapat mengalami peristiwa baik lagi. Sedangkan orang yang pesimis menyerah di segala aspek ketika mengalami peristiwa buruk di area tertentu.

c. Terbuka

Orang yang bahagia biasanya lebih terbuka terhadap orang lain. Penelitian menunjukkan bahwa orang-orang yang tergolong sebagai orang extrovert dan mudah bersosialisasi dengan orang lain ternyata memiliki kebahagiaan yang lebih besar.

d. Mampu mengendalikan diri

Orang yang bahagia pada umumnya merasa memiliki kontrol pada hidupnya. Mereka merasa memiliki kekuatan atau kelebihan sehingga biasanya mereka berhasil lebih baik di sekolah atau pekerjaan.

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

Diener menyatakan bahwa happiness atau kebahagiaan mempunyai makna yang sama dengan subjective wellbeing dimana subjective wellbeing terbagi atas dua komponen didalamnya. Kedua komponen tersebut adalah komponen afektif dan komponen kognitif. Ditambahkan pula bahwa konsep kebahagiaan merupakan sinonim dari kepuasan hidup atau satisfaction with life. Diener juga menyatakan bahwa terdapat dua hal yang harus dipenuhi untuk mendapatkan kebahagiaan yaitu afeksi dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepuasan hidup.[67] Satisfaction with life merupakan bentuk nyata dari happiness atau kebahagiaan dimana kebahagiaan tersebut merupakan sesuatu yang lebih dari suatu pencapaian tujuan dikarenakan pada kenyataannya kebahagiaan selalu dihubungkan dengan kesehatan yang lebih baik, kreativitas yang lebih tinggi serta tempat kerja yang lebih baik. Terdapat faktoreksternal dan factor internal yang mempengaruhi kebahagiaan. Faktor ekternal yang mempengaruhi kebahagiaan seseorang, yaitu:

a. Budaya, Triandis mengatakan bahwa faktor budaya dan sosial politik berperan dalam tingkat kebahagiaan seseorang.
b. Kehidupan Sosial, Menurut Seligman, orang yang sangat bahagia menjalani kehidupan sosial yang kaya dan memuaskan, paling sedikit menghabiskan waktu sendirian dan mayoritas dari mereka bersosialisasi.
c. Agama atau Religiusitas, orang yang religius lebih bahagia dan lebih puas terhadap kehidupan daripada orang yang tidak religius. Hal ini dikarenakan agama memberikan harapan akan masa depan dan menciptakan makna dalam hidup bagi manusia.
d. Pernikahan, Seligman mengatakan bahwa pernikahan sangat erat hubungannya dengan kebahagiaan. Kebahagiaan orang yang menikah mempengaruhi panjang usia dan besar penghasilan dan hal ini berlaku pada laki-laki maupun perempuan.

[67] Teuku Eddy, F.R, *Psikologi Kebahagiaan*, Hlm. 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Usia, kepuasan hidup sedikit meningkat sejalan dengan bertambahnya usia, afek positif sedikit melemah, dan afek negatif tidak berubah menjelaskan hal yang berubah ketika seseorang menua adalah intensitas emosi dimana perasaan "mencapai puncak dunia" dan "terpuruk dalam keputusasaan" berkurang seiring dengan bertambahnya umur dan pengalaman.
f. Uang, Seligman menjelaskan bahwa di Negara yang sangat miskin, kaya bisa berarti lebih bahagia. Namun di Negara yang lebih makmur dimana hampir semua orang memperoleh kebutuhan dasar, peningkatan kekayaan tidak begitu berdampak pada kebahagiaan.
g. Kesehatan, kesehatan objektif yang baik tidak begitu berkaitan dengan kebahagiaan. Menurut Seligman yang penting adalah persepsi subjektif kita terhadap seberapa sehat diri kita.
h. Jenis Kelamin, jenis kelamin memiliki hubungan yang tidak konsisten dengan kebahagiaan. Wanita memiliki kehidupan emosional yang lebih ekstrim daripada pria. Wanita mengalami lebih banyak emosi positif dengan intensitas yang lebih tinggi dibandingkan pria. Seligman juga menjelaskan bahwa tingkat emosi rata-rata pria dan wanita tidak berbeda namun wanita lebih bahagia dan juga lebih sedih dari pada pria.[68]

[68] Martin Seligman, *Authentic Happines (Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*, Hlm. 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang. Menurut Martin Seligman, terdapat tiga faktor internal yang berkontribusi terhadap kebahagiaan, yaitu:

a. Kepuasan terhadap masa lalu, kepuasan terhadap masa lalu dapat dicapai melalui tiga cara:
   1) Melepaskan pandangan masa lalu sebagai penentu masa depan seseorang.
   2) Gratitude (bersyukur) terhadap hal-hal baik dalam hidup akan meningkatkan kenangan-kenangan positif.
   3) Forgiving dan forgetting (memaafkan dan melupakan) perasaan seseorang terhadap masa lalu tergantung sepenuhnya pada ingatan yang dimilikinya. Salah satu cara untuk menghilangkan emosi negatif mengenai masa lalu adalah dengan memaafkan. Defenisi memaafkan menurut Affinito adalah memutuskan untuk tidak menghukum pihak yang menurut seseorang telah berlaku tidak adil padanya, bertindak sesuai dengan keputusan tersebut dan mengalami kelegaan emosi setelahnya. Memaafkan dapat menurunkan stress dan meningkatkan kemungkinan terciptanya kepuasan hidup.
b. Optimisme terhadap masa depan, optimisme didefinisikan sebagai ekspektasi secara umum bahwa akan terjadi lebih banyak hal baik dibandingkan hal buruk di masa yang akan datang.
c. Kebahagiaan pada masa sekarang, kebahagiaan masa sekarang melibatkan dua hal, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pleasure yaitu kesenangan yang memiliki komponen sensori dan emosional yang kuat, sifatnya sementara dan melibatkan sedikit pemikiran. Pleasure terbagi menjadi dua, yaitu bodily pleasures yang didapat melalui indera dan sensori, dan higher pleasures yang didapat melalui aktivitas yang lebih kompleks. Ada tiga hal yang dapat meningkatkan kebahagiaan sementara, yaitu menghindari habituasi dengan cara memberi selang waktu cukup panjang antar kejadian menyenangkan; savoring (menikmati) yaitu menyadari dan dengan sengaja memperhatikan sebuah kenikmatan; serta mindfulness (kecermatan) yaitu mencermati dan menjalani segala pengalaman dengan tidak terburu–buru dan melalui perspektif yang berbeda.
2. Gratification yaitu kegiatan yang sangat disukai oleh seseorang namun tidak selalu melibatkan perasaan tertentu, dan durasinya lebih lama dibandingkan pleasure, kegiatan yang memunculkan gratifikasi umumnya memiliki komponen seperti menantang, membutuhkan keterampilan dan konsentrasi, bertujuan, ada umpan balik langsung, pelaku tenggelam di dalamnya, ada pengendaian, kesadaran diri pupus, dan waktu seolah berhenti. Dapat disimpulkan dari tiga faktor internal dari Seligman yang merumuskan tiga emosi positif berdasarkan orientasi waktunya, yakni emosi positif yang ditujukan pada masa lalu, masa sekarang dan masa depan. Emosi positif yang ditujukan pada masa lalu, seperti rasa puas, damai dan bangga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Emosi positif yang ditujukan pada masa sekarang, seperti kenikmatan lahiriah (misalnya kelezatan makanan, kehangatan, dan orgasme) dan kenikmatan yang lebih tinggi seperti senang, gembira, dan nyaman. Emosi positif yang ditujukan pada masa depan, seperti optimisme, harapan, kepastian (confidence), kepercayaan (trust), dan keyakinan (faith). Emosi positif pada masa depan tersebut ditunjang oleh bagaimana individu memandang masa depannya.[69]

D. Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

Kesejahteraan berasal dari kata "sejahtera". Sejahtera dalam Bahasa Sanskerta "catera" berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti "catera" adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin.[70] Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Kesejahteraan berarti keamanan dan keselamatan hidup (kesenangan hidup).[71] Kesejahteraan dapat dipenuhi melalu bekerja, karena dengan

[69] Martin Seligman, *Authentic Happines (Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif)*, Hlm. 80
[70] Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), Hlm 8.
[71] W. J.S Poenvadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka. Jakarta, 1982). Hlm 887

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bekerja manusia dapat mengubah dunia eksternalnya, menunjukkan eksistesi diri, dan dapat memenuhi kebutuhannya.

Keadaan sejahtera itu juga digambarkan dalam UU No 6 tahun 1974 dengan sangat jelas yaitu suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin. Lebih lengkap, Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi dalam bidang sosial.

Kesejahteraan guru pendidikan agama Islam adalah pemberian kemakmuran hidup kepada orang yang bekerja di lingkungan pendidikan, baik berupa material maupun non material sehingga terpenuhi kehidupan yang layak dan lebih baik sebagai timbal balik atau balas jasa dari tanggung jawab yang dipikulnya. Pemenuhan kesejahteraan yang memadai kepada guru akan menambah semangat dalam pekerjaannya, sehingga timbul kesadaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada pada dirinya. Apabila tanggung jawab yang dipikul guru dilaksanakan dengan baik, maka mutu pendidikan mudah dicapai. Oleh karena itu, pihak-pihak penyelenggara pendidikan, baik pemerintah maupun organisasi pendidikan perlu memperhatikan sepenuhnya terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

martabat dan kepentingan guru. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surat Al-A'raf :

وَلَقَدْ مَكَّنَّٰكُمْ فِى ٱلْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَٰيِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:
"Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka ***bumi*** *dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan.* ***Amat*** *sedikitlah kamu bersyukur."* (QS Al-A'raf/7:10)[72]

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa hakikatnya Allah telah memberikan kesejahteraan berupa kebutuhan hidup manusia yang tidak akan terhitung seberapa besar dan banyak nikmat yang telah Allah berikan kepada manusia, tapi disisi lain kesejahteraan itu hanyalah kesejahteraan duniawi saja, sementara yang abadi dan indah hanyalah kesejahteraan didalam surga, dan disanalah semua keindahan hidup yang sebenarnya tercermin dan pada kesejahteraan yang didapat didunia sifatnya hanyalah sementara.

2. Bentuk-Bentuk Kesejahteraan

Ditinjau dari bentuknya, kesejahteraan ada dua macam, yaitu :

a) Kesejahteraan Material

Kesejahteraan material meliputi:

1) Peningkatan Penghasilan Pegawai

Kesejahteraan bagi guru dalam skopa yang luas telah diusahakan secara kontinyu oleh masing-masing unit kerja. Upaya peningkatan penghasilan pegawai atau guru, pemerintah mengadakan perubahan-

[72] Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surat Al A'raf/7:10), hlm. 152

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perubahan terhadap pengaturan gaji pegawai negeri. Hal serupa juga dilaksanakan pada yayasan pendidikan, peningkatan penghasilan guru diatur oleh administrasi yayasan. Secara khusus, pengaturan administrasi penghasilan yayasan pendidikan, dengan mengelompokan guru yang diperbantukan dari pemerintah (DPK), guru tetap yayasan (GTY), dan guru tidak tetap (GTT). Adapun besar kecilnya penghasilan guru biasanya dilihat dari kedisiplinan, pemahaman terhadap materi dan sebagainya.

Tingkat pendapatan atau penghasilan guru merupakan salah satu faktor penting dan penentu produktifitas. Hal ini berarti apabila pendapatan yang diterima guru dalam jumlah kecil maka dimungkinkan produktifitas pendidikan di sekolah rendah, sebaliknya apabila pendapatan atau penghasilan yang diterima guru dalam jumlah yang memadai menurut ukuran kebutuhan, maka produktifltas pendidikan di sekolah akan tinggi. Atas dasar itu, sudah menjadi tanggung jawab para kepala/manajer pendidikan, secara cerdas memperhatikan nasib guru dengan meningkatkan kesejahteraannya.

2) Peningkatan Tabungan Asuransi Pegawai Negeri (TASPEN)

Tabungan Asuransi Pegawai Negeri (TASPEN) merupakan tabungan melalui pemotongan sekian persen dari gaji pokok setiap bulan yang besarnya iuran sering mengalami perubahan. TASPEN akan diberikan pada guru waktu berhenti, baik dengan hormat atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak hormat. Pegawai negeri atau guru berhak memiliki TASPEN untuk bekal di masa mendatang apabila mereka sudah tidak menjalankan profesinya sebagai guru.

3) Koperasi

Biasanya dalam lembaga pendidikan ada suatu usaha pinjam meminjam yang diadakan oleh para guru dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup. Bentuk usaha pinjam meminjam yang dimaksud adalah koperasi. Melalui koperasi, seorang guru dapat mengkonsumsi barang-barang seperti TV, radio, kulkas, VCD player, dan sebagainya. Di samping itu, koperasi menyediakan kredit peminjaman bagi anggotanya yang membutuhkan uang. Adanya koperasi diharapkan seorang guru dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara mengangsur tiap bulan. Dalam koperasi ini semua guru dan karyawan bisa andil di dalamnya.

4) Penyediaan Rumah

Perhatian pemerintah mengangkat derajat guru menuju kehidupan yang layak melalui penyediaan rumah. Guru yang berminat dengan program ini dengan cara mengangsur dalam waktu cukup lama, tergantung pada usia pegawai negeri atau guru yang bersangkutan. Rumah-rumah ini disediakan bagi guru yang berada di perantauan atau guru yang ditugaskan pemerintah di daerah lain. Perumahan ini sangat mendukung sekali bagi guru dalam memenuhi kebutuhannya yang berupa kebutuhan papan atau tempat tinggal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Kesejahteraan Rohani

Kesejahteraan rohani merupakan suatu kondisi seseorang yang merasakan kenyamanan dalam hidup dan terbebas dari tekanan spiritual. Kesejahteraan rohani meliputi:

1) Rasa Aman dan Tentram

Setiap orang pada dasarnya menginginkan hidupnya senantiasa dihiasi dengan ketentraman dan kenyamanan. Seorang guru tentunya menginginkan rasa aman dan tentram dalam melaksanakan tugas, baik lahir maupun batin. Ketentraman batin artinya dalam batin tidak merasakan adanya tekanan baik dari teman seprofesi atau dari pimpinan yayasan yang dapat mengganggu dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan aman lahiriah artinya yaitu aman dari gangguan dan ancaman dari bangunan tempat kerja. Tempat keija yang dibangun kokoh dan memperhatikan keselamatan keija dan lingkungannya akan menimbulkan rasa aman selama guru menjalankan tugasnya.

2) Rasa Diterima dan Diakui

Secara kodrati, manusia diciptakan Tuhan mempunyai kedudukan yang sama. Setiap orang dipandang mempunyai harkat dan martabat yang sama, tidak ada tinggi dan rendah. Setiap orang hanya dibedakan berdasarkan fungsi dan tugas yang diembannya. Dengan demikian, sudah menjadi keniscayaan apabila pengakuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan penerimaan terhadap profesi setiap orang didudukan dalam interaksi sosial.

Seorang guru akan merasa pribadinya terangkat apabila mendapatkan pengakuan dari pemerintah atau dari yayasan bahwa dirinya sebagai staf pengajar di suatu yayasan atau lembaga pendidikan. Pengakuan terhadap profesi guru dengan cara tidak membeda-bedakan guru tetap di yayasan atau guru honor. Dengan demikian setiap guru akan lebih memusatkan perhatiannya terhadap tugas dan pengabdiannya terhadap profesionalismenya.

3) Mengaktualisasi Diri

Seorang guru yang bekerja keras, rajin dan bertanggung jawab terhadap profesinya dikarenakan adanya dorongan dari dalam dirinya untuk memperoleh atau meraih hasil dan prestasi yang maksimal. Orang yang bekerja keras, rajin, dan berprestasi sudah semestinya memperoleh imbalan atau penghargaan. Seiring dengan perputaran zaman, seorang yang berupaya meraih prestasi dan mengembangkan sumber daya yang dimilikinya tidak sekedar dihargai dengan pujian atau dalam wujud piagam, tetapi disertai dengan perhitungan kuantitatif, berupa barang kebutuhan maupun dalam bentuk uang. Aktualisasi seorang guru harus senantiasa dimotivasi, sehingga potensi yang ada benar-benar dikeluarkan secara maksimal, dengan jalan pemerintah maupun yayasan pendidikan memberikan ruang gerak yang luas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Jaminan Kesehatan

Selain kesejahteraan yang berupa material, pemerintah memberikan kesejahteraan rohani berupa jaminan kesehatan. Adanya jaminan kesehatan pegawai atau guru sangat penting karena akan mempengaruhi keija seorang guru dalam meningkatkan produktifitas kerja. Langkah yang ditempuh pemerintah memberikan jaminan kesehatan dengan jalan setiap guru diikut sertakan dalam asuransi kesehatan pegawai, baik guru yang masih aktif bertugas maupun yang sudah pensiun. Dana asuransi tersebut diambil dari gaji pokok yang dipotong setiap bulannya. Realisasi dari jaminan kesehatan ini, para guru dan keluarganya mendapatkan keringanan dalam pemeriksaan kesehatan dan perawatan dokter.

Dengan adanya jaminan kesehatan yang diberikan pemerintah kepada para guru, mereka merasa diperhatikan sehingga akan dapat meningkatkan produktifitas keija. Tingkat produktifitas yang tinggi akan mengantarkan pada hasil yang akan dicapai. Dalam dunia pendidikan, maka tujuan pemdidikan, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa akan dapat dicapai.

5) Jaminan Hari Tua

Tunjangan bagi pegawai negeri atau guru disebut pensiun. Pensiun merupakan penghargaan yang berupa jaminan di hari tua yang diberikan kepada pegawai negeri atau guru atas jasa-jasanya selama pengabdiannya dalam dinas pemerintah. Jaminan di hari tua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini berupa sejumlah uang yang diberikan kepada pegawai negeri atau keluarganya setiap bulan. Masa pensiun diberikan karena telah mencapai masa usia, meninggal dunia karena tugas, keuzuran jasmani atau rohani, dan sebab-sebab lain.[73]

Fungsi kesejahteraan adalah sebagai berikut:

a. Untuk menanamkan rasa kesadaran dan tanggung jawab terhadap tugasnya.
b. Meningkatkan taraf kehidupan guru untuk menuju hidup yang lebih baik dan layak.
c. Sebagai dorongan bagi guru baik material maupun spiritual agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
d. Sebagai bekal untuk menyongsong masa depan dan juga sebagai bekal di masa yang akan datang setelah berhenti dari tugasnya.

Terdapat 3 (tiga) tujuan yang terkait dengan kesejahteraan yaitu:

a. Tujuan yang Bersifat Kemanusiaan dan Keadilan Sosial

   Tujuan kesejahteraan ini berakar dari gagasan ideal demokratik mengenai keadilan sosial dimana hal ini berasal dari keyakinan bahwa setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki.

b. Tujuan yang Terkait dengan Pengendalian Sosial

   Tujuan ini berdasarkan pemahaman bahwa kelompok guru yang tidak diuntungkan, kekurangan atau tidak terpenuhi kebutuhannya dapat

[73] Hendiyat Soetopo dan Wasti Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Bina Aksara. Jakarta, 1988), Hlm. 177-178

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melakukan serangan terhadap guru yang mapan. Oleh karena itu, kelompok guru tersebut harus berupaya untuk mengamankan diri dari sesuatu yang dapat mengancam kehidupan yang sudah berjalan.

c. Tujuan yang Terkait dengan Pembangunan Ekonomi

Tujuan pembangunan ekonomi memprioritaskan pada usaha menjaga, meningkatkan harkat dan martabat guru di masyarakat serta untuk meningkatkan produktifitas guru dalam mengajar. Kesejahteraan sangat penting bagi guru, sebab dengan hal tersebut dapat meningkatkan produktifitas baik hidupnya atau produktiflras pendidikan.[74]

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Suparlan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan guru, yaitu:

a. Sarana dan prasarana kerja yang cukup
b. Imbalan (gaji) yang memenuhi standar hidup
c. Suasana kerja yang kondusif, aman dan nyaman
d. Sistem kerja yang adil dan terbuka, penuh kebersamaan[75]

Berbagai sudut pandang dan para pengamat dunia pendidikan telah memberikan penilaian terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan guru sebagaimana diutarakan oleh Suparlan. Sarana

[74] Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial Dasar-dasar pemikiran.* (PT Raja Grafindo: Jakarta, 1994), Hlm. 8-9
[75] Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, cet. 1, 2005), Hlm. 153-154

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

prasarana kerja yang cukup merupakan faktor yang berpengaruh untuk menunjang kesejahteraan guru. Tersedianya sarana prasarana dengan layak akan menjadikan guru lebih mudah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehingga tidak menjadikan guru tertekan dari segala aspek yang secara otomatis tidak akan memberikan tekanan terhadap guru. Selain itu, terpenuhinya imbalan (gaji) untuk guru yang memenuhi standart hidup juga menjadi faktor penentu kesejahteraan guru. Kondisi yang berkembang dalam masyarakat saat ini adalah tidak layaknya imbalan (gaji) yang diterima oleh guru, menyebabkan guru merasa tidak sejahtera dan setengah hati dalam menunaikan tugas dan kewajibannya. Terlepas dari pada besarnya imbalan (gaji) yang diterimakan kepada guru, suasana kerja yang kondusif dan sistem kerja yang adil dan terbuka juga menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan guru.

E. Program SIPERLU Berbasis Android

Pemerintah Kabupaten Lumajang terus melakukan perbaikan untuk menunjang absensi kehadiran Aparatur Sipil Negara (ASN). Bahkan untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah daerah sudah menjalankan program Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang (Siperlu). Program ini mampu mendeteksi dan memastikan keberadaan PNS saat menjalani rutinitas sebagai pegawai.[76]

[76] Ahmad Jafin. Radar Jember. https://radarjember.jawapos.com/2019/03/14/pegawai-pemkab-lumajang-tak-bisa-bolos/ diakses 13 april 2019 jam 09.57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Peraturan Bupati Lumajang Tentang SIPERLU

Pada peraturan Bupati Lumajang nomor 50 tahun 2018 tentang sistem informasi presensi pemerintah kabupaten Lumajang pasal 7 dijelaskan:

a. Pengisian daftar hadir SIPERLU dengan cara memencet tombol presensi yang muncul di HP masing-masing ASN sesuai dengan jam kerja serta lokasi unit kerja ASN atau lokasi yang ditentukan.
b. Periode hak akses tombol presensi masuk kerja adalah 1 (satu) jam sebelum dan sesudah jam masuk kerja.
c. Periode hak akses tombol presensi pulang kerja adalah saat jam pulang kerja sampai dengan 1 (satu) jam berikutnya.
d. ASN dinyatakan terlambat apabila melakukan pengisian daftar hadir SIPERLU setelah jam masuk kerja yang ditentukan.
e. Bagi ASN yang tidak melakukan pengisian daftar hadir SIPERLU selama periode hak akses:
    1) apabila tidak melakukan pengisian daftar hadir masuk kerja tetapi melakukan pengisian daftar hadir pulang kerja maka dinyatakan sebagai tanpa keterangan;
    2) apabila melakukan pengisian daftar hadir masuk kerja tetapi tidak melakukan pengisian daftar hadir pulang kerja maka dinyatakan sebagai pulang cepat dan durasi kerjanya tidak diakui;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) apabila tidak melakukan pengisian daftar hadir masuk kerja dan tidak melakukan pengisian daftar hadir pulang kerja maka dinyatakan sebagai tanpa keterangan.

2. Pengertian Siperlu

SIPERLU (Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang) merupakan bagian dari aplikasi SIMAK (Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian) yang dikhususkan pada penanganan administrasi presensi ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang. Dengan menggunakan SIPERLU, presensi ASN akan terekam secara online dan sistematis menggunakan perangkat android yang dimiliki masing-masing ASN sebagai medianya. SIPERLU bekerja berdasarkan waktu dan lokasi kerja masing-masing ASN. Aplikasi SIPERLU terdiri dari 2 bagian, yaitu :

1. SIPERLU pada perangkat android masing-masing ASN. Aplikasi ini dapat didownload langsung melalui google play store dengan melakukan search menggunakan kata kunci “SIPERLU”.
2. SIPERLU pada web SIMAK. Aplikasi ini digunakan untuk melihat jadwal shift serta rekapitulasi presensi ASN dengan cara login pada aplikasi SIMAK kemudian pilih menu SIPERLU.

3. Instalasi Dan Pengoperasian Siperlu Pada Perangkat Android

Sebelum melakukan instalasi SIPERLU, pastikan perangkat android yang akan dipakai telah memenuhi kriteria berikut :

a. Versi OS Android yang dipakai adalah minimal 4.1 (Jelly Bean).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Perangkat memiliki sistem GPS dan direkomendasikan sudah mendukung A-GPS dan/atau GLONASS.

c. Perangkat memiliki koneksi data yang memadai.

Untuk melakukan proses instalasi, download aplikasi SIPERLU dari google play store dengan melakukan pencarian menggunakan kata kunci "SIPERLU". Pilih aplikasi dengan logo pisang seperti berikut :

Gambar 2.1

Logo SIPERLU

Kemudian lakukan proses instalasi (pemasangan) dan tunggu sampai proses pemasangan selesai. Setelah aplikasi terpasang, buka aplikasi SIPERLU. Pada saat membuka aplikasi untuk pertama kali, SIPERLU akan meminta ijin untuk mengakses parameter perangkat dan lokasi perangkat. Pilih Ya/Terima/Izinkan pada saat pertanyaan tersebut muncul supaya aplikasi SIPERLU dapat bekerja dengan baik pada perangkat yang dipakai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.2

Halaman Akses SIPERLU

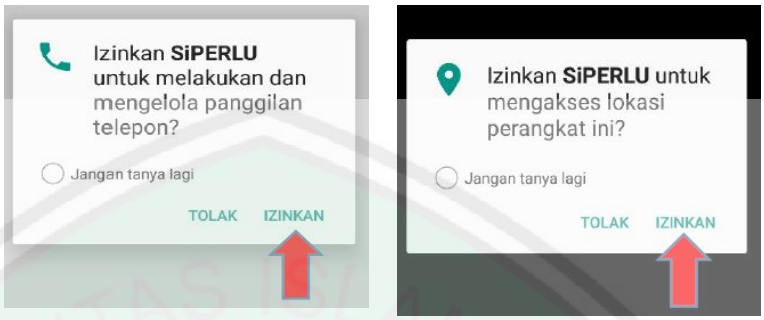

Tunggu beberapa saat sampai tampil halaman login seperti berikut :

Gambar 2.3

Halaman Login SIPERLU

Masukkan username dan password login SIMAK ASN pada halaman ini. Kemudian klik LOGIN. Apabila login berhasil, akan tampil pemberitahuan bahwa “Login Berhasil” dan tampilan akan beralih ke lembar presensi. Apabila “Login Gagal”, pastikan kembali bahwa username dan password yang diketikkan sudah benar. Jika gagal login masih berlanjut, silahkan menghubungi admin SKPD atau admin BKD

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk melakukan pengaturan ulang password SIMAK. Tampilan berikutnya adalah halaman presensi seperti pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.4

Halaman Presensi SIPERLU

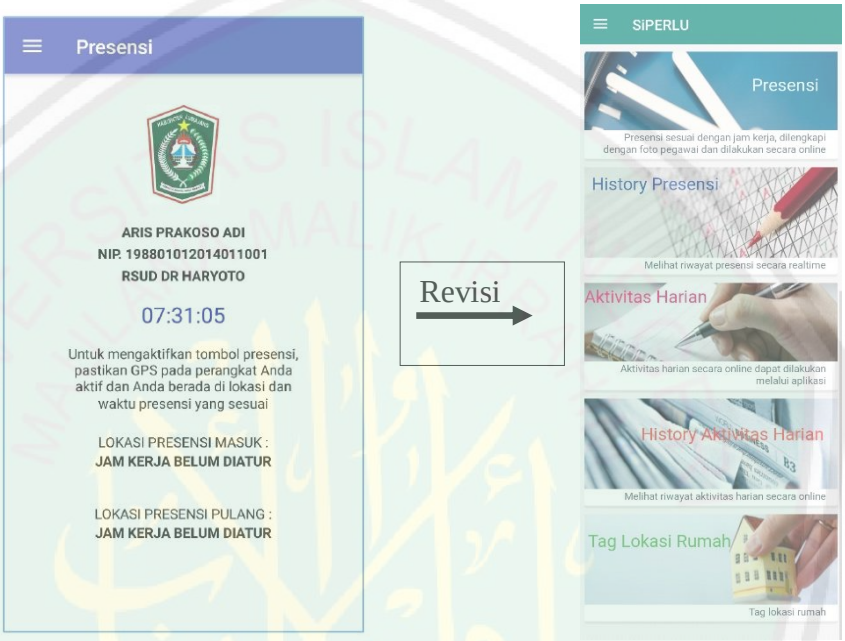

Dari keterangan yang tertulis pada halaman tersebut menyebutkan bahwa jam kerja belum diatur. Untuk melakukan pengaturan jam kerja, ASN harus login ke halaman SIMAK di https://simak.bkd.lumajangkab.go.id/asn kemudian masuk ke menu Master Data ASN.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.5

Halaman SIMAK

Pada Master Data ASN, pilih menu jenis jam kerja pada bar yang berada di sebelah kiri layar.

Gambar 2.6

Pengaturan Jam Kerja di SIMAK

Pilih jam kerja sesuai dengan jam kerja ASN, kemudian klik Save

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.7

Pengaturan Jam Kerja di SIMAK

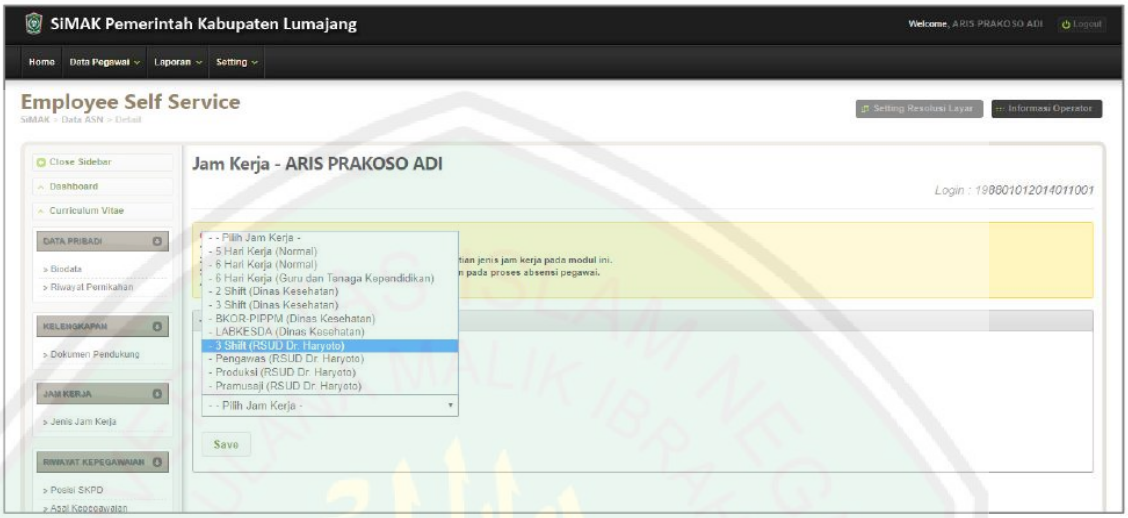

Disini dicontohkan bahwa Aris Prakoso Adi bekerja pada Instalasi Rawat Inap RSUD dr Haryoto yang jam kerjanya mengikuti peraturan jam kerja 3 shift pada RSUD dr Haryoto. Setelah jam kerja diatur, silahkan dibuka kembali aplikasi SIPERLU pada perangkat android ASN.

Gambar 2.8

Tampilan SIPERLU Setelah Pengaturan Jam Kerja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tampilan diatas terlihat bahwa Aris Prakoso Adi bisa melakukan presensi masuk di RSUD dr Haryoto pada jam 13:00 – 14:00. Apabila ASN sudah berada pada lokasi dan waktu yang tepat tetapi tombol presensi tidak muncul, lakukan beberapa pergerakan sehingga perangkat melakukan pembaharuan lokasi sampai tombol presensi masuk muncul.

Gambar 2.9

Halaman Presensi Masuk SIPERLU

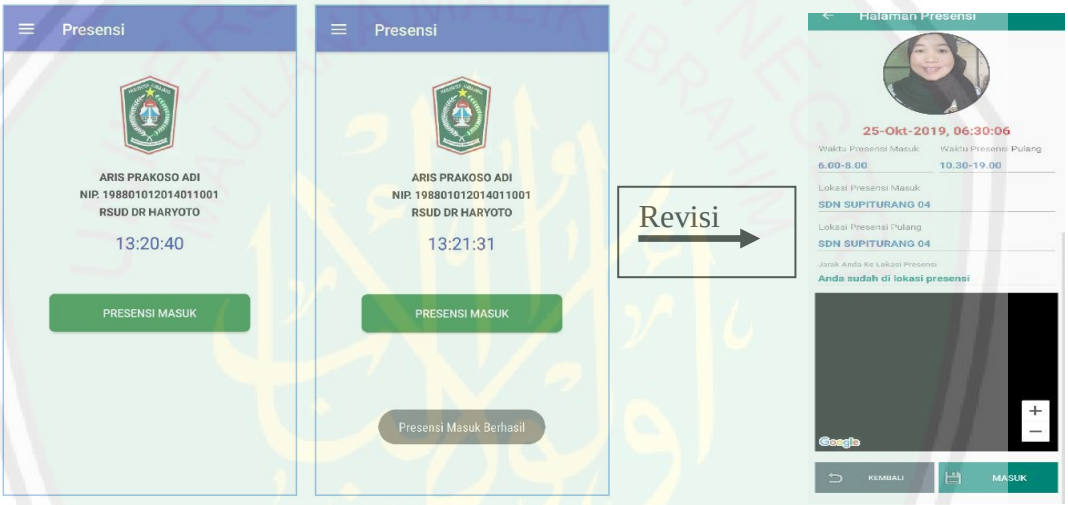

Saat tombol presensi masuk muncul, tekan tombol masuk satu kali. Tunggu sampai ada pemberitahuan “Presensi Masuk Berhasil”. Proses yang sama juga berlaku untuk presensi pulang. Tampilan presensi pulang adalah sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.10

Halaman Presensi Pulang SIPERLU

Untuk melakukan pengecekan data presensi ASN yang sudah dilakukan hari ini, klik menu (garis berjajar) disebelah tulisan Presensi pada pojok kiri atas, kemudian klik Cek Presensi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.11

Halaman Pengecekan Presensi

4. Rekap Presensi

Sebelum membahas mengenai rekap presensi, perlu diingatkan kembali kepada admin SKPD maupun ASN untuk benar-benar menyesuaikan Kedudukan Hukum Pegawai pada data SIMAK masing-masing karena aplikasi SIPERLU akan membaca data tersebut. Sebagai contoh apabila ASN sedang dalam tugas belajar, maka di kedudukan hukum pegawai harus terdapat isian Tugas Belajar yang sedang aktif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Begitu juga untuk ASN yang sedang MPP, hukuman disiplin, maupun ASN dengan status kedudukan hukum lainnya.

Sama halnya dengan isian Cuti ASN, menu cuti pada SIMAK harus diisi sesuai dengan SK cuti yang sudah diterima. Sehingga pada saat ASN yang bersangkutan tidak masuk pada hari cuti yang sudah disetujui, SIPERLU akan membaca ASN sedang cuti, bukan Tidak Masuk Tanpa Keterangan. Menu rekap presensi digunakan untuk melihat rekap presensi ASN dalam periode waktu tertentu. Untuk membuka menu rekap presensi ASN, login ke halaman SIMAK ASN di https://simak.bkd.lumajangkab.go.id/asn kemudian klik icon SIPERLU.

Gambar 2.12

Halaman SIMAK

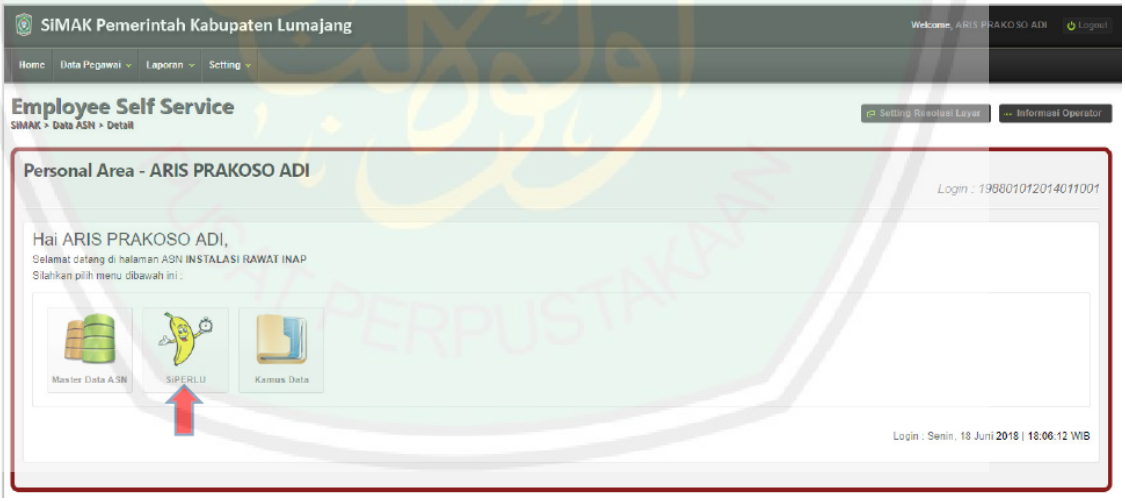

Kemudian pilih menu Rekap Presensi yang berada di sidebar pada sebelah kiri layar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.13

Halaman Rekap Presensi di SIMAK

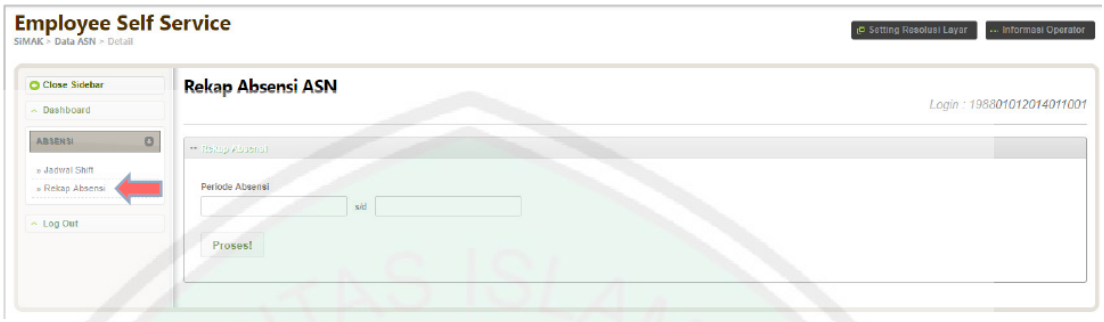

Masukkan tanggal awal dan tanggal akhir dari rekap presensi yang akan ditampilan, kemudian klik Proses!

Gambar 2.14

Halaman Rekap Presensi di SIMAK

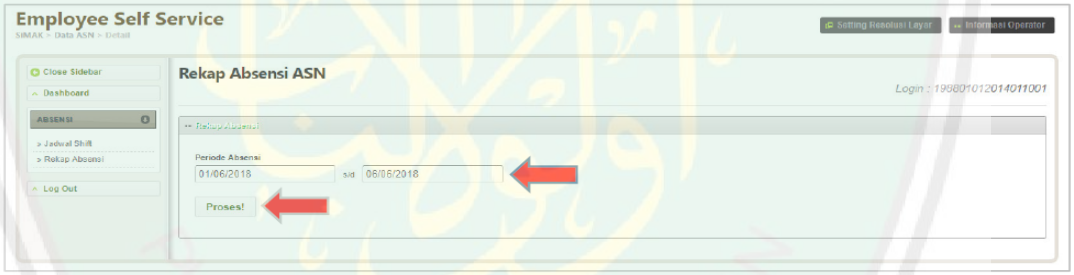

Terdapat 2 tabel yang tampil setelah tombol Proses diklik :

1. Rekap detail presensi harian ASN pada periode dipilih
2. Rangkuman rekap presensi ASN pada periode dipilih

Klik logo excel yang terdapat di atas tabel rekap untuk mengekspor tabel hasil rekap presensi ASN yang tampil di layar. Jika terdapat kesalahan pada rekap presensi, ataupun ada presensi yang perlu diperbaiki, ASN bisa mengajukan perbaikan perubahan presensi kepada pengelola

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepegawaian SKPD masing-masing dengan menyerahkan dokumen yang mendukung proses pengajuan tersebut. Dokumen pendukung bisa berupa :

1. Surat Tugas bagi ASN yang pada hari tersebut sedang Dinas Luar (DL).
2. Surat Keterangan Dokter bagi ASN yang sakit.
3. Surat Keterangan Izin terlambat/Izin tidak masuk yang ditanda tangani oleh pejabat berwenang.
4. Surat Undangan Kedinasan bagi ASN yang tidak bisa presen dikarenakan harus menghadiri acara di tempat lain pada rentang jam presensi yang sudah ditentukan.
5. Dokumen pendukung lain yang disetujui oleh administrator SIPERLU BKD.

Adapun proses pengajuan perbaikan data presensi hanya dapat dilakukan pada rentang waktu 1 minggu semenjak terjadi kesalahan presensi. Sebagai contoh, untuk kesalahan presensi tanggal 1 Juni 2018 hanya dapat diajukan perbaikan datanya pada tanggal 2 hingga tanggal 7 Juni 2018.[77]

SIPERLU diberlakukan agar ASN dapat meningkatkan disiplin, produktifitas, dan kinerja, diantaranya melalui kepatuhan terhadap kewajiban hari dan jam kerja pegawai. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi komunikasi di lingkungan Pemerintah Daerah, salah satunya diwujudkan melalui presensi online guna menjamin ketaatan ASN untuk masuk kerja dan

[77] Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang, *Modul Pengoperasian SIPERLU*, (BKD Kab. Lumajang, 2018), hlm. 1-11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mematuhi ketentuan jam kerja, sehingga penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat dapat dioptimalkan.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah bagan yang menggambarkan tentang hubungan antara konsep yang akan dikembangkan dalam penelitian. Tujuan pembuatan kerangka konsep adalah untuk mempermudah penelitian, dan agar penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan.

Penelitian ini akan memusatkan penelitian pada penerapan program SIPERLU pada guru pendidikan agama islam di SMP Negeri kabupaten Lumajang. Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.15

Kerangka Berpikir

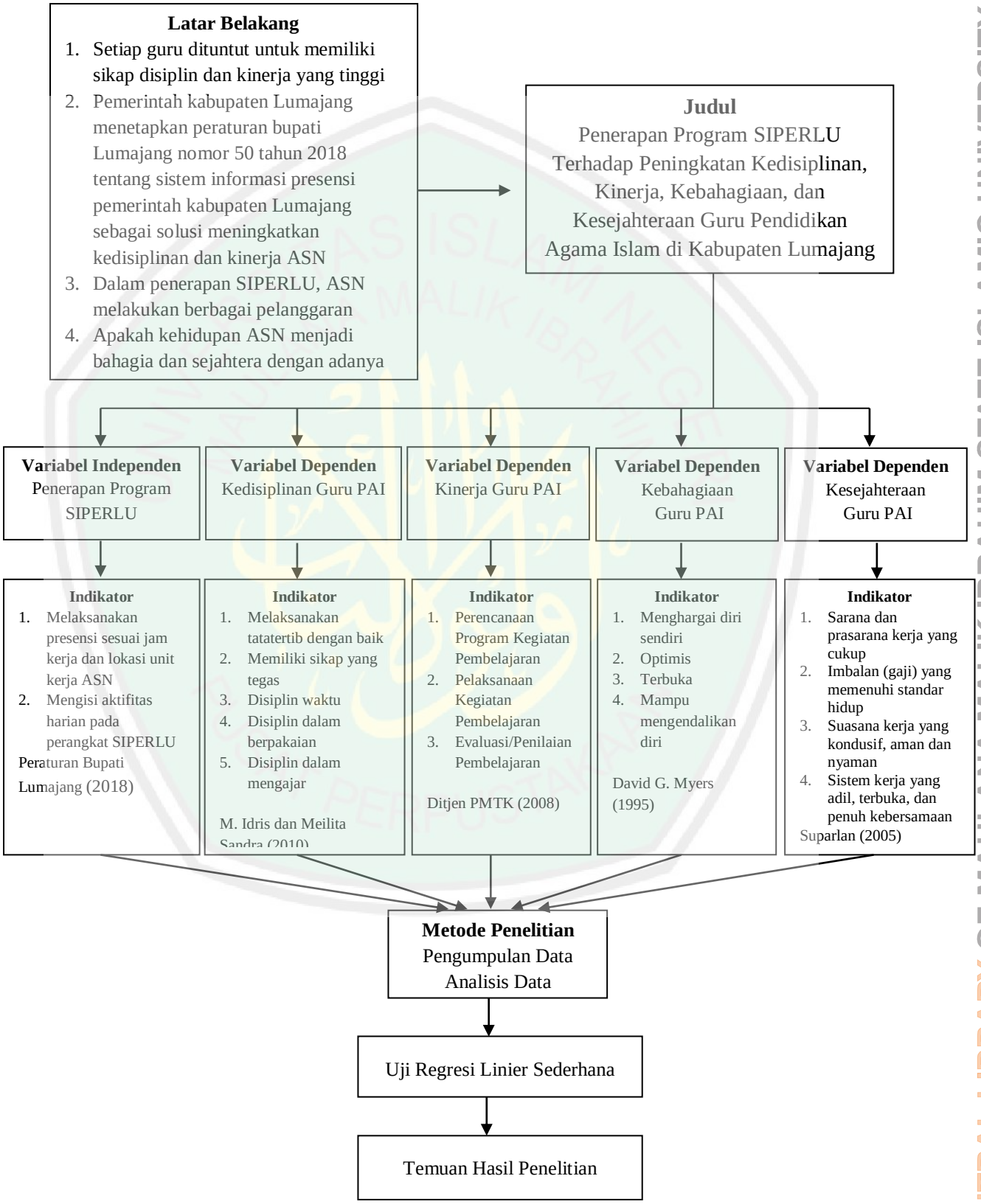

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang. Penelitian ini termasuk kategori penelitian expost facto, disebut penelitian expost facto karena dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.[78] Hal ini juga sebagaimana diungkapkan Gay bahwa penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian expost facto, karena peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.[79]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.[80] Hal senada juga diungkapkan oleh Faisal penelitian korelasional adalah hubungan dua atau lebih variabel yang berpasangan, hubungan antara dua perangkat data atau

[78] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), cet IV, hlm. 15.
[79] L.R.Gay, *Educational Research Competensies for Analysis and Aplication*, (New: Macmillian, 1987), hlm. 14.
[80] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 247.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih, yang mana derajat hubungannya bisa diukur dan digambarkan dengan koefisien korelasi.[81]

Tujuan teknik korelasional adalah untuk mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data, apakah terdapat pengaruh antar variabel atau tidak, untuk menjawab pertanyaan apakah pengaruh antar variabel tersebut kuat, sedang atau lemah, dan ingin memperoleh kepastian secara matematis apakah pengaruh antar variabel merupakan pengaruh yang meyakinkan (signifikan) atau hubungan yang tidak meyakinkan.[82]

Penelitian ini mengkaji pengaruh program siperlu (X1) terhadap kinerja (Y1) kedisiplinan (Y2) kebahagiaan (Y3) kesejahteraan (Y4) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Rancangan Penelitian

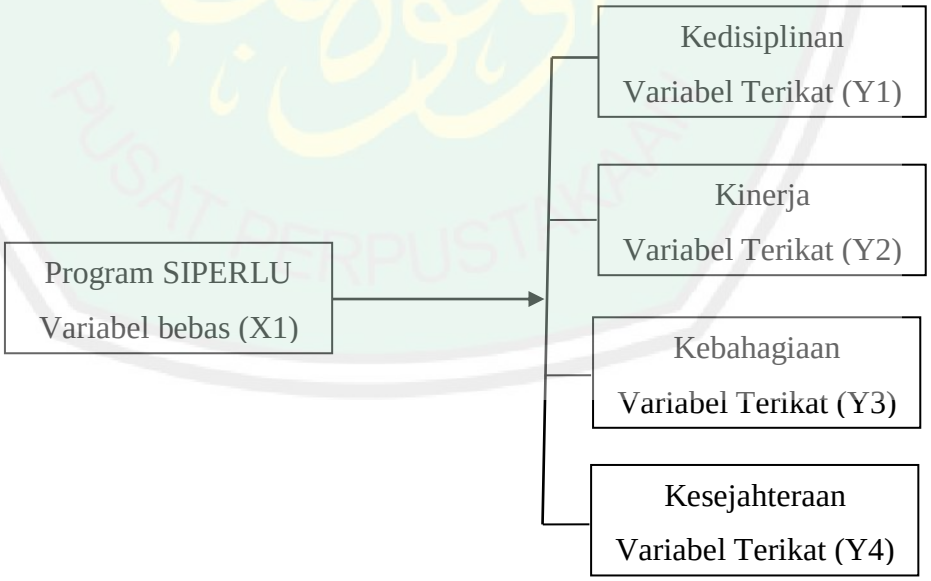

[81] Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 293.
[82] Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 188.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima variabel yaitu program SIPERLU (X1), kedisiplinan guru pendidikan agama Islam (Y1), kinerja guru pendidikan agama Islam (Y2), kebahagiaan guru pendidikan agama Islam (Y3), dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam (Y4). Kelima variabel tersebut selanjutnya dijabarkan dalam bentuk beberapa sub variabel dan dari sub variabel dijabarkan dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli.

Menurut Kerlinger dalam bukunya Asas-Asas Penelitian Behavioral, Cara yang paling bermanfaat untuk menggolong-golongkan variabel ialah dengan membedakannya menjadi variabel bebas dan variabel terikat (independen dan dependen). Variabel bebas ialah sebab yang dipandang sebagai kemunculan variabel terikat yang dipandang (atau diduga) sebagai akibatnya.[83] Dalam membuat ramalan dari X ke Y, kita dapat mengambil nilai/harga X sekehendak kita, sedangkan nilai atau harga Y yang kita ramalkan merupakan sesuatu yang "bergantung atau terikat pada" nilai X yang telah ditentukan itu. Biasanya variabel terikat adalah kondisi yang hendak kita jelaskan. Di bidang pendidikan, variabel terikat yang paling lazim misalnya, prestasi atau hasil belajar. Sedangkan, Variabel bebas yang biasa dikaji adalah kelas sosial, metode pengajaran, tipe kepribadian, dan sebagainya.[84]

---

[83] Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral, Terjemah: Landung R. Simatupang*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 58.
[84] Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, hlm. 58.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari penjelasan diatas, maka penelitian ini menggunakan variabel bebas (independent variabel) yaitu program SIPERLU dan variabel terikat (dependent variabel) yaitu kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam karena program SIPERLU merupakan sebab yang dipandang sebagai munculnya kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam yang dipandang (atau diduga) sebagai akibatnya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[85] Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[86] Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang yang berstatus pegawai negeri sipil berjumlah 275 orang, dimana guru SD berjumlah 224 orang, dan guru SMP berjumlah 51 orang.[87]

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

[85] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 116.
[86] Aritonang. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan-No.10/Tahun ke-7/Juni 2008, hlm.14.
[87] Data GPAI dari Siaga Kemenag tanggal 30 Oktober 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[88] Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan proportionate stratified random sampling. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen secara proporsional.[89]

Gambar 3.2

Teknik Proportionate Stratified Random Sampling

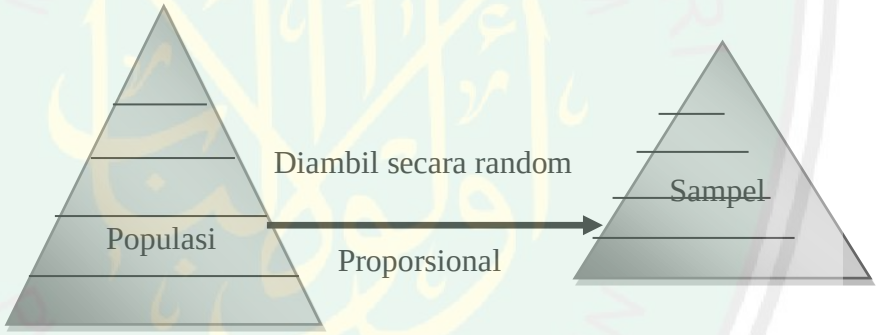

Terkait dengan besar sampel yang akan diambil, Slovin mengemukakan formula untuk menentukan besarnya sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 118.
[89] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 118.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di mana n adalah jumlah sampel, N adalah populasi, e2 adalah toleransi kesalahan yang akan diambil oleh peneliti, misalkan 5% atau 10%.[90] Dengan demikian, jumlah sampel yang penulis ambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne2}$$

$$= \frac{275}{1 + 275.(0{,}1)^2}$$

$$= \frac{275}{1 + 2{,}75}$$

$$= \frac{275}{3{,}75}$$

$$= 73{,}34$$

- 73 (dibulatkan)

Dengan demikian, jumlah sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 73 guru pendidikan agama Islam, dengan proporsi sebagai berikut:

1. Guru PAI tingkat SD : 224/275 x 73 = 59
2. Guru PAI tingkat SMP : 51/275 x 73 = 14

[90] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), Cet. I, hlm. 119. Lihat juga Consuelo G. Sevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI-Press, 2006), hlm. 87.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna menyimpulkan data yang valid dari responden, serta bagaimana peneliti dapat menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data, kemudian diambil kesimpulan. Dalam upaya mendapatkan bukti dan fakta untuk menjawab rumusan masalah, peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

1. Angket

   Menurut Arikunto, angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[91] Metode angket atau kuisioner dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data utama yang digunakan untuk menggali data tentang pengaruh program siperlu terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang.

   Skala data yang digunakan adalah skala data interval dan dalam pengukurannya menggunakan skala ukur likert, dimana skala tersebut terdapat 5 pilihan jawaban yang memiliki nilai rentang angka dari 1- 5, dengan kriteria sebagai berikut; SL = Selalu (5), SR = Sering (4), KD = Kadang-kadang (3), JR = Jarang (2), TP = Tidak Pernah (1).

[91] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm: 134.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[92] Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang belum didapatkan dari penyebaran angket tentang pengaruh SIPERLU terhadap kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu. Dokumen yang dikumpulkan berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[93] Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa teks atau gambar yang mana dokumen-dokumen tersebut berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Peraturan Bupati Lumajang nomor 50 tahun 2018 tentang sistem informasi presensi pemerintah kabupaten Lumajang (SIPERLU)
b. Buku pedoman pengoperasian SIPERLU
c. Rekap presensi SIPERLU guru pendidikan agama islam
d. Rekap aktifitas harian dan progres kinerja guru pendidikan agama islam
e. Foto kegiatan guru pendidikan agama islam ketika absen SIPERLU

[92] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 135
[93] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2012), Hlm.240

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.[94] Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Untuk dapat menggunakan instrumen penelitian kuantitatif dituntut instrumen yang memiliki kriteria validitas dan reabilitas instrumen. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket/kuesioner.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrument kuesioner yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel-variabel dalam judul penelitian,
2. Menjabar variabel tersebut menjadi sub variabel/ dimensi,
3. Mencari indikator/ aspek setiap sub variabel,
4. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator,
5. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen,
6. Melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian dan kata pengantar.

Untuk mempermudah pemahaman pembaca, maka peneliti akan berkiblat pada pendapat Arikunto dalam penggunakan model penyusunan variabel, yaitu: variabel dipecah menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dipecah menjdi indikator, kemudian setiap indikator dijabarkan menjadi

[94] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 161-162.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

deskriptor agar dapat dengan mudah dirumuskan ke dalam nomor butir (nomor item) pertanyaan atau pernyataan.[95]

Seluruh rincian variabel menjadi sub variabel kemudian diteruskan mejadi indikator dan deskriptor. Dengan menggunakan kisi-kisi instrumen peneliti telah berusaha mencapai validitas isi untuk instrumennya. Kisi-kisi penyusunan instrumen dapat dituliskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Angket)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah Butir
Program SIPERLU Peraturan Bupati Lumajang (2018)	1. Melaksanakan presensi sesuai jam kerja dan lokasi unit kerja ASN	a. Melaksanakan presensi 1 (satu) jam sebelum masuk kerja	1	3
		b. Melaksanakan presensi pulang kerja saat jam pulang kerja sampai dengan 1 (satu) jam berikutnya	2	
		c. Melaksanakan presensi di lokasi unit kerja	3	
	2. Mengisi aktifitas harian pada	a. Menulis aktivitas harian sesuai tupoksi	4	3

[95] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penedekatan Praktek*, hlm. 164.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah Butir
	perangkat SIPERLU	b. Memulai dan menutup aktifitas harian sesuai jam kerja yang berlaku	5	
		c. Rekap aktifitas harian mencapai target yang ditentukan	6	
Kedisiplinan Guru PAI Muhammad Idris dan Meilita Sandra (2010)	1. Melaksanakan tata tertib dengan baik	a. Guru mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah	7	3
		b. Guru memakai seragam sesuai ketetapan yang ditentukan	8	
		c. Guru tertib mempersiapkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan mengisi daftar hadir siswa sebelum KBM dimulai	9	
	2. Guru memiliki	a. Jika siswa melakukan	10	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah Butir
	sikap yang tegas	kesalahan guru memberikan tindakan / punishment yang tegas		
		b. Guru tidak berpihak pada salah satu siswa dalam memberikan punishment	11	
		c. Guru memberikan punishment yang mendidik kepada siswa yang tidak mengerjakan PR	12	
	3. Disiplin waktu	a. Guru datang sebelum jam pelajaran dimulai	13	3
		b. Guru melaksanakan KBM sesuai jadwal yang berlaku	14	
		c. Guru keluar kelas setelah jam pelajaran berakhir	15	
	4. Disiplin dalam	a. Apabila guru tidak	16	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah Butir
	mengajar	dapat hadir guru tetap memberikan tugas kepada siswa		
		b. Setiap pertemuan guru memberikan PR kepada siswa	17	
		c. Guru memeriksa setiap tugas yang diberikan kepada siswa	18	
Kinerja Guru PAI Ditjen PMTK (2008)	1. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran	a. Menyusun Protah Promes	19	3
		b. Menyusun silabus	20	
		c. Mengembangkan RPP	21	
	2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	a. Menggunakan media pembelajaran	22	3
		b. Memaksimalkan sumber belajar	23	
		c. Menerapkan metode dan strategi pembelajaran	24	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah Butir
	3. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran	a. Mampu menyusun analisis ulangan harian	25	3
		b. Mampu menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi	26	
		c. Mampu menyusun alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi	27	
Kebahagiaan Guru PAI David G. Myers (1995)	1. Menghargai diri sendiri	a. Mampu mengambil hikmah dari setiap kejadian yang dialami	28	3
		b. Selalu bersyukur	29	
		c. Memiliki sikap percaya diri yang tinggi	30	
	2. Optimis	a. Percaya bahwa peristiwa baik memiliki penyebab permanen dan peristiwa buruk	31	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah Butir
		bersifat sementara		
		b. Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah	32	
		c. Memiliki kemauan keras dalam menuntaskan permasalahan	33	
	3. Terbuka	a. Mudah bersosialisasi dengan orang lain	34	3
		b. Membantu orang lain yang membutuhkan	35	
		c. Mengkomunikasikan permasalahan yang terjadi di unit kerja	36	
	4. Mampu mengendalikan diri	a. Mampu mengontrol diri dari hal-hal negative	37	3
		b. Mampu mengendalikan diri dari sifat amarah	38	
		c. Memiliki prestasi di	39	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah Butir
		tempat kerja		
Kesejahteraan Guru PAI Suparlan (2005)	1. Sarana dan prasarana kerja yang cukup	a. Sarana dan prasarana pembelajaran tersedia b. Memiliki laptop untuk menyusun perangkat pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran c. Memiliki android untuk presensi	40 41 42	3
	2. Imbalan (gaji) yang memenuhi standar hidup	a. Memiliki standard hidup yang sederhana b. Gaji pokok cukup digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari c. TPP cukup digunakan untuk mengembangkan sarana kerja dan kebutuhan sekunder	43 44 45	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah Butir
	3. Suasana kerja yang kondusif, aman dan nyaman	a. Penerangan, Suhu udara, Suara bising, Penggunaan warna, Ruang gerak yang diperlukan di tempat kerja b. Keamanan kerja c. Hubungan baik sesama guru	46 47 48	3
	4. Sistem kerja yang adil dan terbuka, penuh kebersamaan	a. Tidak ada perasaan iri dan dengki antara sesama guru b. Selalu melaksanakan pekerjaan dengan transparan c. Melaksanakan pekerjaan dengan penuh kebersamaan	49 50 51	3

Langkah selanjutnya adalah tiap-tiap item di atas diberi skor, salah satu cara yang digunakan dalam menentukan skor adalah dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan skala likert. Menurut Riduwan, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.[96] Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan yang diungkapkan dengan kata-kata dan tiap-tiap kata-kata ungkapan tersebut mengandung nilai/skor. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Sistem penilaian dalam skala likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
		Favorable	Unfavorable
1.	Selalu	5	1
2.	Sering	4	2
3.	Kadang-kadang	3	3
4.	Jarang	2	4
5.	Tidak Pernah	1	5

[96] Riduwan, *Skala Pengukuran*, hlm. 12.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrument pengambilan data yaitu angket mempunyai butir-butir pertanyaan yang valid. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsinya. Jadi angket yang digunakan akan diukur ketepatan dan keakuratannya.[97]

Instrumen dalam suatu penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti istrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.[98] Jadi validitas instrumen mengarah pada ketepatan instrumen dalam fungsi sebagai alat ukur.

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis validitas konstruk sebab variabel dalam penelitian ini berkaitan dengan fenomena dan objek yang abstrak, tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur. Adapun cara menghitungnya yaitu dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

[97] Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 173
[98] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 121.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rxy = Angka indeks korelasi product moment

Σx = Jumlah seluruh nilai x

Σy = Jumlah seluruh nilai y

Σxy = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

N = Number of cases

Taraf signifikansi ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r table pada taraf signifikansi 0,05 maka butir pernyataan tersebut valid. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 responden maka diketahui bahwa kuesioner tentang program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam yang terdiri dari 51 butir item pernyataan, 47 item dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan tidak valid atau drop. Kuesioner dianalisis dengan tujuan untuk menetapkan butir-butir yang valid dan selanjutnya kuesioner disebar kepada 73 guru pendidikan agama islam terdiri dari 47 item pernyataan. Lebih jelasnya mengenai hasil uji coba instrument penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas

Item	**Korelasi**			**Item**	**Korelasi**		
	r_{tabel}	**r_{hitung}**	**Status**		**R_{tabel}**	**R_{hitung}**	**Status**
1	0,361	0,281	Drop	**27**	0,361	0,868	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Item	Korelasi			Item	Korelasi		
	r_{tabel}	r_{hitung}	Status		R_{tabel}	R_{hitung}	Status
2	0,361	0,678	Valid	**28**	0,361	0,765	Valid
3	0,361	0,918	Valid	**29**	0,361	0,758	Valid
4	0,361	0,844	Valid	**30**	0,361	0,597	Valid
5	0,361	0,214	Drop	**31**	0,361	0,626	Valid
6	0,361	0,555	Valid	**32**	0,361	0,727	Valid
7	0,361	0,751	Valid	**33**	0,361	0,675	Valid
8	0,361	0,918	Valid	**34**	0,361	0,782	Valid
9	0,361	0,567	Valid	**35**	0,361	0,690	Valid
10	0,361	0,450	Valid	**36**	0,361	0,755	Valid
11	0,361	0,885	Valid	**37**	0,361	0,622	Valid
12	0,361	0,570	Valid	**38**	0,361	0,591	Valid
13	0,361	0,918	Valid	**39**	0,361	0,001	Drop
14	0,361	0,951	Valid	**40**	0,361	0,379	Valid
15	0,361	0,875	Valid	**41**	0,361	0,609	Valid
16	0,361	0,834	Valid	**42**	0,361	0,881	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Item	Korelasi			Item	Korelasi		
	r_{tabel}	r_{hitung}	Status		R_{tabel}	R_{hitung}	Status
17	0,361	0,885	Valid	**43**	0,361	0,640	Valid
18	0,361	0,860	Valid	**44**	0,361	0,782	Valid
19	0,361	0,855	Valid	**45**	0,361	0,189	Drop
20	0,361	0,607	Valid	**46**	0,361	0,869	Valid
21	0,361	0,637	Valid	**47**	0,361	0,889	Valid
22	0,361	0,498	Valid	**48**	0,361	0,876	Valid
23	0,361	0,790	Valid	**49**	0,361	0,653	Valid
24	0,361	0,734	Valid	**50**	0,361	0,856	Valid
25	0,361	0,469	Valid	**51**	0,361	0,882	Valid
26	0,361	0,707	Valid				

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.[99] Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa

[99] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 16.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[100] Jadi reliabilitas insturumen adalah konsistensi instrumen dalam fungsinya sebagai alat ukur.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini dilakukan secara internal consistency, dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.[101] Karena dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pertanyaan yang jawabannya berskala, maka pengujian reliabilitas instrumen dianalisis dengan rumus alpha cronbach dengan rumus:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r = Nilai reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma b^2$ = Total varians butir pertanyaan

σ_t^2 = Total varians

Pengujian reliabilitas instrument program SIPERLU terhadap kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan dianalisis menggunakan program SPSS 22. Untuk mengetahui kriteria penilaian

[100] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 121
[101] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 131

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

reliabilitas digunakan pedoman klasifikasi rentang koefisiensi reliabilitas sebagai berikut:[102]

Tabel 3.4

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Koefisiensi Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Hasil uji reliabilitas terhadap instrument program SIPERLU terhadap kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan ditunjukkan dalam table berikut:

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.968	47

Menurut Sujarweni reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variable yang

[102] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 257

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.[103]

Hasil uji reliabilitas pada table diatas menunjukkan koefisiensi korelasi reliabilitas sebesar 0,968. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keandalan instrument program SIPERLU terhadap kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan termasuk dalam tingkat hubungan sangat tinggi. Selain itu nilai Alpha > 0,60 maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki keandalan (reliabel) sehingga masing-masing pernyataan dalam angket dapat mewakili informasi dari variable-variabel tersebut.

G. Analisis Data

Analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan dua macam statistik yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial. Lebih lanjut kedua statistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

[103] Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014. Hlm. 192

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deksriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (generalisasi).[104] Data deskriptif merupakan analisis untuk mengetahui dan menggambarkan tinggi rendahnya tingkat variabel (variabel X dan Y) dalam suatu penelitian. Menurut Azwar, uji deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna.[105] Data yang disajikan dalam uji ini dalam bentuk ukuran pemusatan data (mean, median), penyebaran data (standar deviasi), tabel ataupun grafik. Namun demikian, sebelum sampai ke analisis terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linieritas. Uji deskriptif ini dilakukan dengan cara mengelompokkan skor subyek berdasarkan norma dengan tujuan untuk mengetahui tingkat dari masing-masing variabel penelitian, yaitu kategori tinggi, sedang atau rendah dengan menggunakan program SPSS statistics 22. Untuk mengetahui tingkat tinggi, sedang, dan rendah maka dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

[104] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Cet. IXX; Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 147
[105] Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.6

Norma Kategorisasi

Kategori	Kriteria
Tinggi	X ≤ (M + 1,0 SD)
Sedang	(M – 1,0 SD) ≤ X < (M + 1,0 SD)
Rendah	X < (M – 1,0 SD)

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis statistik inferensial meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis dengan program SPSS statistics 22.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak, jika data terdistribusi normal maka digunakan statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak terdistribusi normal digunakan statistik non parametrik.[106] Teknik pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan kolmogorov smirnov. Ketentuan uji normalitas data dengan Kolmogorov smirnov yaitu jika Signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

[106] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 150

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang liniear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan uji heteroskedastisitas metode Glejser menggunakan SPSS statistics 22.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

korelasi maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Pada penelitian ini akan dipaparkan uji Durbin Watson (DW Test) menggunakan program SPSS statistics 22.

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi signifikan atau tidak. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0) yakni tidak ada pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang, dan hipotesis alternative (H_a) yakni ada pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang menggunakan SPSS 22 for windows dengan rumus regresi linier sederhana.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, sehingga untuk menganalisis data yang dikumpulkan setiap variabel digunakan rumus regresi multivariat. Hal ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen (X) dengan empat variabel dependen atau respon (Y1, Y2, Y3, dan Y4). Analisis regresi multivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$\boldsymbol{Y = XB + E}$$

Keterangan:

Y = Matriks nilai-nilai variabel tak bebas

X = Matriks nilai-nilai variabel bebas

B = Matriks parameter model regresi multivariate

E = Matriks nilai-nilai galat (error)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kabupaten Lumajang

Nama Lumajang berasal dari kata "LAMAJANG" yang diketahui dari hasil penelusuran Sejarah, data Prasasti, Naskah-naskah Kuno, bukti-bukti petilasan dan hasil kajian pada beberapa seminar. Beberapa bukti peninggalan sejarah yang menyebut-menyebut tentang Lumajang adalah:[107]

a. Prasasti Mula Malurung
b. Naskah Negara Kertagama
c. Kitab Pararaton
d. Kidung Harsa Wijaya
e. Kitab Pujangga Manik
f. Serat Babat Tanah Jawi
g. Serat Kanda
h. Kidung Sorandaka
i. Kidung Panji Wijayakrama
j. Kidung Ranggalawe
k. Prasasti Kudadu
l. Prasasti Sukamerta

[107] https://www.lumajangkab.go.id/main/sejarah diakses 12 Mei 2020 jam 22.05 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Prasasti Mula Malurung adalah prasasti tertua yang menyebut keberadaan "Nagara Lamajang", karenanya dianggap sebagai titik tolak hari jadi Lumajang. Prasasti yang ditemukan pada tahun 1975 di Kediri dan berangka 1177 tahun Saka ini diterbitkan oleh Raja Kertanegara dari Singasari untuk memperingati anugerah Raja Seminingrat kepada Pranaraja berupa dua desa perdikan, Mula dan Malurung. Prasasti ini terdiri dari 12 lempengan tembaga, dan lempengan VII halaman A memuat nama-nama putera-puteri dan kerabat Raja Seminingrat yang diangkat menjadi raja-raja bawahan. Salah satunya, disebutkan bahwa Nararya Kirana yang telah dianggap seolah-olah putera sang Prabu, dijadikan raja di Lumajang. Menurut prasasti tersebut penetapan itu terjadi pada tahun 1177 Saka, yang sesuai dengan tanggal 14 Dulkaidah 1165 tahun Jawa atau tanggal 15 Desember 1255 Masehi.

Mengingat cukup meyakinkan bahwa pada 1255 M itu "Negara Lamajang" sudah merupakan sebuah negara yang berpenduduk, mempunyai wilayah, mempunyai raja (pemimpin) dan pemerintahan yang teratur, maka ditetapkanlah tanggal 15 Desember 1255 M sebagai hari jadi Lumajang yang dituangkan dalam Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lumajang Nomor 414 Tahun 1990 tanggal 20 Oktober 1990.

Dalam sejarahnya, wilayah ini sangat berhubungan dengan tokoh sejarah bernama Aria Wiraraja. Kitab Pararaton dan Harsawijaya mengisahkan bahwa tokoh yang ketika muda bernama Banyak Wide ini pada mulanya mengabdi di Singasari, namun oleh Raja Kertanegara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemudian dibuang secara halus dari ibu kota Singasari dan dijadikan bupati di Sumenep, Madura timur. Aria Wiraraja kemudian berkesempatan memberikan bantuan dan perlindungan kepada Raden Wijaya ketika ia dan rombongannya melarikan diri ke Sumenep akibat kalah perang dengan Jayakatwang. Selanjutnya Pararaton dan Kidung Harsawijaya menceritakan bahwa Wiraraja diberi hadiah wilayah bagian timur Jawa Timur yang diberi nama "Lamajang Tigang Juru", ketika Raden Wijaya berhasil memenangkan perang dan menjadi raja pertama di kerajaan Majapahit. Akan tetapi wilayah itu baru dikuasai dan diperintahnya setelah kematian puteranya, Ranggalawe, yang memberontak kepada Majapahit (1295).

Wilayah Lumajang kembali disebut-sebut dalam Kitab Negarakertagama ketika Raja Hayam Wuruk melakukan perjalanan keliling wilayah timur Majapahit pada tahun 1359 M, kala itu wilayah ini sudah dikuasai kembali oleh Majapahit. Nama Lumajang (atau, dalam versi aslinya: Lamajang) ini mengacu pada satu wilayah yang luas di pojok timur (Bld.: Oosthoek) Jawa Timur, di mana termasuk pula di dalamnya wilayah kuno Pajarakan di sekitar Kraksaan, Probolinggo sekarang.

Pada masa penjajahan Belanda, pada tahun 1882 wilayah Lumajang berstatus Distrik (setingkat kecamatan) yang dipimpin oleh seorang Wedana. Kemudian pada tahun 1886 statusnya dinaikkan menjadi Afdeeling (setingkat kabupaten), kepala pemerintahannya adalah seorang Patih Afdeeling. Tahun 1929 sistem pemerintahan di Lumajang dinaikkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lagi statusnya menjadi Kabupaten, dengan kepala pemerintahannya seorang Bupati.[108]

2. Lokasi Kabupaten Lumajang

Kabupaten Lumajang terletak pada 112°53' - 113°23' Bujur Timur dan 7°54' - 8°23' Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan Kabupaten Lumajang adalah 1790,90 km2. Kabupaten Lumajang terdiri dari dataran yang subur karena diapit oleh tiga gunung berapi yaitu gunung Semeru (3.676 m), gunung Bromo (2.329 m), gunung Lemongan (1.651 m). Dari ketiga gunung berapi yang masih aktif tersebut, Gunung Semeru mendapat prioritas pemantauan lebih dibanding yang lainnya karena seringnya terjadi aktivitas gunung berapi yang membahayakan masyarakat sekitarnya.

Lumajang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di kawasan Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur. Di bagian barat, yakni di perbatasan dengan Kabupaten Malang dan Kabupaten Probolinggo, terdapat rangkaian Pegunungan Bromo-Tengger-Semeru, dengan puncaknya Gunung Semeru (3.676 m) dan Gunung Bromo (2.392 m). Gunung Semeru adalah gunung tertinggi di Pulau Jawa. Bagian timur laut merupakan ujung barat Pegunungan Iyang.

Sedangkan bagian selatan merupakan daerah datar, dengan sedikit wilayah berbukit hingga bergunung di sebelah barat. Ketinggian daerah Kabupaten Lumajang bervariasi dari 0-3.676 m dpl., dengan daerah yang

[108] https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Lumajang#Sejarah diakses 12 Mei 2020 jam 22.15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terluas adalah pada ketinggian 100–500 m dari permukaan laut, yakni seluas 63.405,50 Ha (35,40 % wilayah); dan yang tersempit adalah pada ketinggian 0–25 m dpl yaitu seluas 19.722,45 Ha atau 11,01 % dari luas keseluruhan Kabupaten.

Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

a. Sebelah utara: Kabupaten Probolinggo
b. Sebelah timur: Kabupaten Jember
c. Sebelah selatan: Samudera Indonesia
d. Sebelah barat: Kabupaten Malang

3. VISI dan MISI Kabupaten Lumajang

a. VISI Kabupaten Lumajang

"TERWUJUDNYA MASYARAKAT LUMAJANG YANG BERDAYA SAING, MAKMUR DAN BERMARTABAT "

Secara filosofis Visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1) Terwujudnya, terkandung didalamnya terciptanya, semangat, peran serta upaya untuk menjadikan Lumajang yang berdaya saing, makmur dan bermartabat;
2) Masyarakat Lumajang, nilai kebersamaan dalam kehidupan menjadikan hal penting dalam membangun dan mengembangkan kehidupan yang didukung dengan pengelolaan dengan segala

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

potensi dan sumber daya dalam sistem pemerintahan di wilayah Kabupaten Lumajang;

3) Berdaya Saing, adalah mengembangkan segala kemampuan yang mandiri dan lebih kompetitif melalui optimalisasi potensi yang dimiliki guna meningkatkan daya saing daerah;
4) Makmur, adalah kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang terpenuhi kesejahteraannya secara lahir dan batin;
5) Bermartabat, adalah merupakan suatu nilai tertinggi dalam kehidupan secara lahiriah dan batiniah. Sendi sendi moral dalam kehidupan telah menjadi nilai luhur dalam bermasyarakat, bernegara dan berbangsa.

b. MISI Kabupaten Lumajang

1) Meningkatkan Kualitas SDM yang Agamis, Cerdas, Kreatif, Inovatif dan Bermoral melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Berkeadilan.
2) Meningkatkan Perekonomian Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat yang Mandiri dan Berdaya Saing Melalui Pengembangan Kawasan Berbasis Pertanian, Pemberdayaan Usaha Mikro dan Jasa Pariwisata serta Usaha Pendukungnya secara Berkelanjutan.
3) Mewujudkan Pemerintahan yang Baik, Benar dan Bersih melalui Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik yang Profesional, Aspiratif, Partisipatif dan Transparan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Lembaga Pendidikan di Kabupaten Lumajang

Terdapat sarana pendidikan dari tingkat TK hingga perguruan tinggi di Kabupaten Lumajang, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta. Adapun presensi SIPERLU hanya diperuntukkan bagi ASN di lingkungan dinas pendidikan kabupaten Lumajang yaitu ASN yang dinas di SD negeri dan SMP negeri. Untuk ASN di lingkungan kemenag presensi menggunakan finger print. Adapun data lembaga pendidikan yang menerapkan presensi SIPERLU adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Sekolah yang Menerapkan Program SIPERLU[109]

No.	Wilayah	SD Negeri	SMP Negeri
1	Kec. Lumajang	20	5
2	Kec. Candipuro	38	10
3	Kec. Tempeh	36	3
4	Kec. Pasirian	37	6
5	Kec. Yosowilangun	31	4
6	Kec. Randuagung	31	3
7	Kec. Senduro	28	7
8	Kec. Klakah	30	2
9	Kec. Kunir	24	2
10	Kec. Jatiroto	26	2
11	Kec. Sukodono	22	2

[109] https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/2/052100 diakses 13 Maei 2020 jam 04.07 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Wilayah	SD Negeri	SMP Negeri
12	Kec. Kedungjajang	26	1
13	Kec. Ranuyoso	27	3
14	Kec. Tempursari	22	2
15	Kec. Rowokangkung	21	2
16	Kec. Tekung	15	2
17	Kec. Pronojiwo	22	2
18	Kec. Gucialit	21	5
19	Kec. Padang	23	2
20	Kec. Pasrujambe	20	4
21	Kec. Sumbersuko	10	2
Jumlah		530	71

B. Paparan Data

Statistik deskriptif digunakan sebagai bahan dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel baik mengenai program SIPERLU, kedisiplinan guru pendidikan agama Islam, kinerja guru pendidikan agama Islam, kebahagiaan guru pendidikan agama Islam, maupun kesejahteraan guru pendidikan agama Islam.

1. Program SIPERLU di Kabupaten Lumajang

Instrument yang digunakan untuk mengukur program SIPERLU berupa angket yang terdiri dari 4 item pernyataan dan masing-masing item pernyataan tersebut memiliki lima alternative jawaban dengan rentang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

skor 1-5. Dengan demikian skor total harapan terendah adalah 4 dan skor harapan tertinggi adalah 20. Berdasarkan skor dari jawaban responden, maka dapat ditentukan nilai mean dan standard deviasinya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Analisis Deskriptif Variabel Program SIPERLU di Kabupaten Lumajang

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIPERLU	73	14	6	20	18.55	2.467
Valid N (listwise)	73					

Data tentang program SIPERLU di kabupaten Lumajang berhasil dikumpulkan dari 73 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa skor total minimum yang diperoleh sebesar 6, skor total maksimum 20, rata-rata jumlah skor 18.55 dan standard deviasinya adalah 2.467. Berdasarkan data tersebut, dapat ditentukan kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah sebagai berukut:

Tabel 4.3
Kategorisasi Program SIPERLU di Kabupaten Lumajang

SIPERLU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	6.8	6.8	6.8
	Sedang	41	56.2	56.2	63.0
	Tinggi	27	37.0	37.0	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1

Diagram Kategorisasi Program SIPERLU di Kabupaten Lumajang

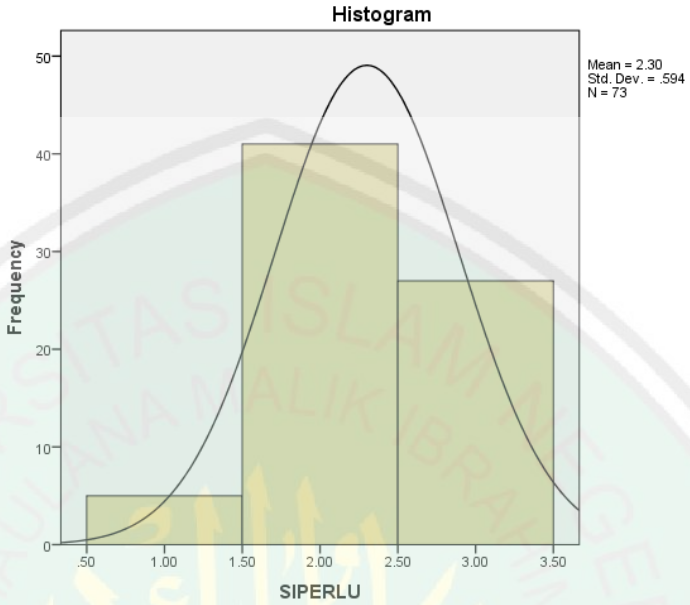

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 5 responden (7%) menyatakan bahwa program SIPERLU berjalan kurang baik, 41 responden (56%) menyatakan bahwa program SIPERLU berjalan baik, dan 27 responden (37%) menyatakan bahwa program SIPERLU berjalan sangat baik. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar guru pendidikan agama Islam menyatakan bahwa program SIPERLU berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan.

2. Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang

Instrument yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan guru pendidikan agama Islam berupa angket yang terdiri dari 12 item pernyataan dan masing-masing item pernyataan tersebut memiliki lima alternative jawaban dengan rentang skor 1-5. Dengan demikian skor total

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harapan terendah adalah 12 dan skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan skor dari jawaban responden, maka dapat ditentukan nilai mean dan standard deviasinya sebagai berikut:

Tabel 4.4

Analisis Deskriptif Variabel Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEDISIPLINAN	73	44	16	60	55.51	6.353
Valid N (listwise)	73					

Data tentang kedisiplinan guru pendidikan agama Islam berhasil dikumpulkan dari 73 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa skor total minimum yang diperoleh sebesar 16, skor total maksimum 60, rata-rata jumlah skor 55.51 dan standard deviasinya adalah 6.353. Berdasarkan data tersebut, dapat ditentukan kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah sebagai berukut:

Tabel 4.5
Kategorisasi Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

KEDISIPLINAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	4.1	4.1	4.1
	Sedang	54	74.0	74.0	78.1
	Tinggi	16	21.9	21.9	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.2

Diagram Kategorisasi Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

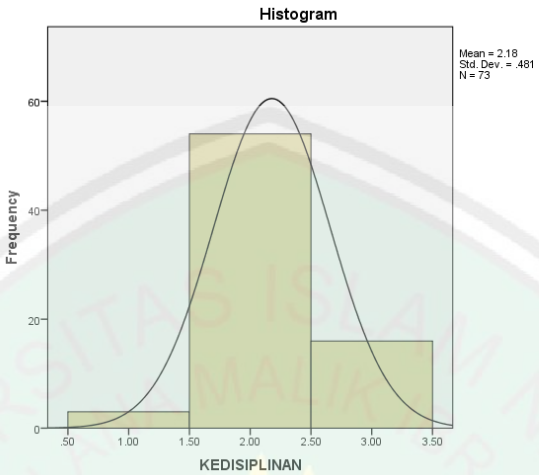

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden (4%) menyatakan bahwa kedisiplinan guru pendidikan agama Islam kurang baik, 54 responden (74%) menyatakan bahwa kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dalam kategori baik, dan 16 responden (22%) menyatakan bahwa kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dalam kategori sangat baik. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dalam kategori baik dan perlu dipertahankan.

3. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang

Instrument yang digunakan untuk mengukur kinerja guru pendidikan agama Islam berupa angket yang terdiri dari 9 item pernyataan dan masing-masing item pernyataan tersebut memiliki lima alternative jawaban dengan rentang skor 1-5. Dengan demikian skor total harapan terendah adalah 9 dan skor harapan tertinggi adalah 45. Berdasarkan skor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari jawaban responden, maka dapat ditentukan nilai mean dan standard deviasinya sebagai berikut:

Tabel 4.6

Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KINERJA	73	28	17	45	37.79	4.966
Valid N (listwise)	73					

Data tentang kinerja guru pendidikan agama Islam berhasil dikumpulkan dari 73 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa skor total minimum yang diperoleh sebesar 17, skor total maksimum 45, rata-rata jumlah skor 37.79 dan standard deviasinya adalah 4.966. Berdasarkan data tersebut, dapat ditentukan kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah sebagai berukut:

Tabel 4.7

Kategorisasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

KINERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	9.6	9.6	9.6
	Sedang	51	69.9	69.9	79.5
	Tinggi	15	20.5	20.5	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.3

Diagram Kategorisasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

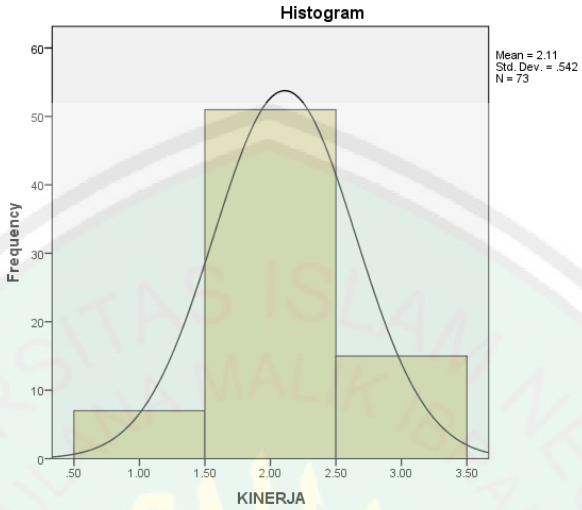

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 7 responden (10%) menyatakan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam kurang baik, 51 responden (70%) menyatakan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam dalam kategori baik, dan 15 responden (20%) menyatakan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam dalam kategori sangat baik. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam dalam kategori baik dan perlu dipertahankan.

4. Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang

Instrument yang digunakan untuk mengukur kebahagiaan guru pendidikan agama Islam berupa angket yang terdiri dari 11 item pernyataan dan masing-masing item pernyataan tersebut memiliki lima alternative jawaban dengan rentang skor 1-5. Dengan demikian skor total

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harapan terendah adalah 11 dan skor harapan tertinggi adalah 55. Berdasarkan skor dari jawaban responden, maka dapat ditentukan nilai mean dan standard deviasinya sebagai berikut:

Tabel 4.8

Analisis Deskriptif Variabel Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEBAHAGIAAN	73	33	22	55	48.23	5.997
Valid N (listwise)	73					

Data tentang kebahagiaan guru pendidikan agama Islam berhasil dikumpulkan dari 73 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa skor total minimum yang diperoleh sebesar 22, skor total maksimum 55, rata-rata jumlah skor 48.23 dan standard deviasinya adalah 5.997. Berdasarkan data tersebut, dapat ditentukan kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah sebagai berukut:

Tabel 4.9

Kategorisasi Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

KEBAHAGIAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	11.0	11.0	11.0
	Sedang	53	72.6	72.6	83.6
	Tinggi	12	16.4	16.4	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.4

Diagram Kategorisasi Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

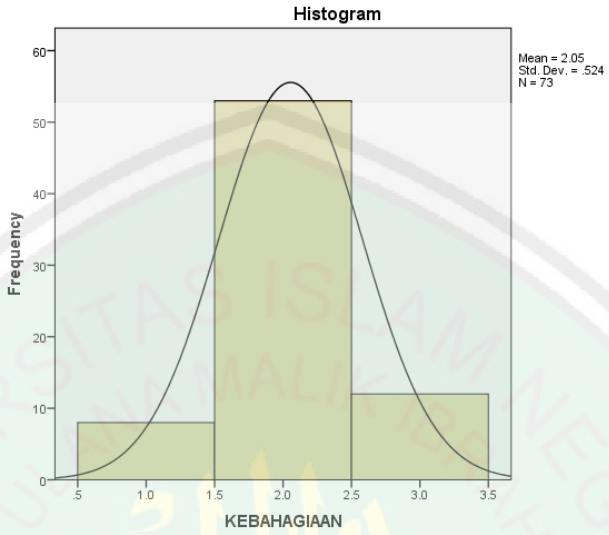

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 8 responden (11%) menyatakan bahwa tingkat kebahagiaan guru pendidikan agama Islam tergolong rendah, 53 responden (73%) menyatakan bahwa kebahagiaan guru pendidikan agama Islam dalam kategori sedang, dan 12 responden (16%) menyatakan bahwa kebahagiaan guru pendidikan agama Islam dalam kategori sangat tinggi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam dalam kategori bahagia dan perlu dipertahankan.

5. Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang

Instrument yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan guru pendidikan agama Islam berupa angket yang terdiri dari 11 item pernyataan dan masing-masing item pernyataan tersebut memiliki lima alternative jawaban dengan rentang skor 1-5. Dengan demikian skor total

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harapan terendah adalah 11 dan skor harapan tertinggi adalah 55. Berdasarkan skor dari jawaban responden, maka dapat ditentukan nilai mean dan standard deviasinya sebagai berikut:

Tabel 4.10

Analisis Deskriptif Variabel Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KESEJAHTERAAN	73	41	14	55	50.00	5.836
Valid N (listwise)	73					

Data tentang kesejahteraan guru pendidikan agama Islam berhasil dikumpulkan dari 73 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa skor total minimum yang diperoleh sebesar 14, skor total maksimum 55, rata-rata jumlah skor 50.00 dan standard deviasinya adalah 5.836. Berdasarkan data tersebut, dapat ditentukan kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah sebagai berukut:

Tabel 4.11

Kategorisasi Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

KESEJAHTERAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	9.6	9.6	9.6
	Sedang	59	80.8	80.8	90.4
	Tinggi	7	9.6	9.6	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.5

Diagram Kategorisasi Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

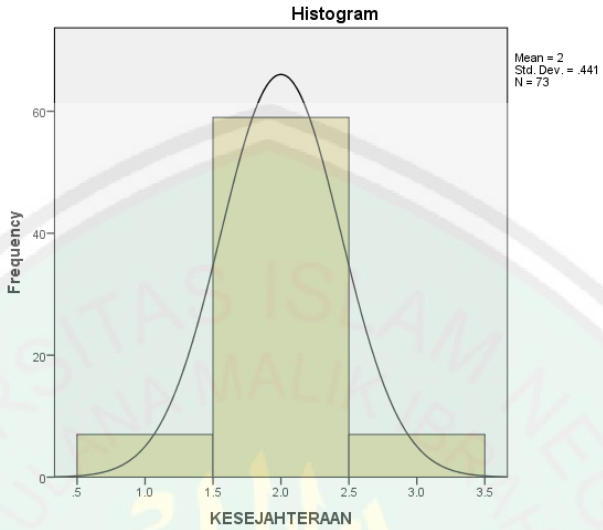

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 7 responden (10%) menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan guru pendidikan agama Islam tergolong rendah, 59 responden (80%) menyatakan bahwa kesejahteraan guru pendidikan agama Islam dalam kategori sedang, dan 7 responden (10%) menyatakan bahwa kesejahteraan guru pendidikan agama Islam dalam kategori sangat tinggi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam dalam kategori sejahtera dan perlu dipertahankan.

C. Hasil Analisis Data

1. Prasyarat Analisis Regresi

a. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Persyaratan analisis tersebut untuk mendapatkan nilai yang tidak bias dan efisien (Best Linier Unbias Estimator/BLUE) dari suatu regresi dengan metode kuadrat terkecil (least squares). Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat menggunakan regresi linier sederhana adalah:

a. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
b. Jumlah variabel bebas (X) adalah 1 (satu)
c. Nilai residual harus berdistribusi normal
d. Terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
e. Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
f. Tidak terjadi gejala autokorelasi (untuk data time series)[110]

Sebelum melakukan pengolahan data dalam uji analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 22 for Windows, setiap data harus dipastikan lolos dalam syarat kelayakan model regresi linier sederhana dengan cara melakukan uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Adapun uji persyaratan asumsi klasik akan peneliti paparkan di bawah:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

[110] Sahid Raharjo, *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linier Sederhana dengan SPSS.* https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html diakses 6 Juni 2020 Jam 08.57 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) dan analisis statistik (analisis Z skor skewness dan kurtosis) one sample Kolmogorov Smirnov Test. Pada penelitian ini akan dipaparkan uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas Program SIPERLU

Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94372597
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.092
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test adalah jika Signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.179 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini akan dipaparkan uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Linearitas Program SIPERLU

Terhadap Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEDISIPLINAN * SIPERLU	Between Groups	(Combined)	102.303	6	17.050	1.784	.116
		Linearity	69.651	1	69.651	7.289	.009
		Deviation from Linearity	32.652	5	6.530	.683	.638
	Within Groups		630.656	66	9.555		
	Total		732.959	72			

Dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig. deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai Sig. deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dari tabel diatas, diketahui nilai sig. deviation from linearity adalah 0,638 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (SIPERLU) dan variabel terikat (kedisiplinan).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan uji heteroskedastisitas metode Glejser menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.14

Uji Heteroskedastisitas Program SIPERLU

Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.668	4.763		.980	.330
	SIPERLU	-.064	.255	-.030	-.250	.803

a. Dependent Variable: ResAbs

Dasar pengambilan kesimpulan jika Signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika Signifikansi < 0,05

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka terjadi heteroskedastisitas. Dari output diatas diketahui sig = 0,803 > 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Pada penelitian ini akan dipaparkan uji Durbin Watson (DW Test) sebagai berikut:

Tabel 4.15

Uji Autokorelasi Program SIPERLU

Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816[a]	.666	.661	3.69838	1.820

a. Predictors: (Constant), SIPERLU
b. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

Berdasarkan output diatas, diketahui:

DW	n	Dl	Du	4-dl	4-du
1.820	73	1.5924	1.6479	2.4076	2.3521

Dari tabel diatas diketahui nilai DW lebih besar dari DU dan kurang dari 4-DU sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) dan analisis statistik (analisis Z skor skewness dan kurtosis) one sample Kolmogorov Smirnov Test. Pada penelitian ini akan dipaparkan uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.93466131
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.063
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test adalah jika Signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.200 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini akan dipaparkan uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Linearitas Program SIPERLU Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA * SIPERLU	Between Groups	(Combined)	709.936	7	101.419	6.184	.000
		Linearity	661.246	1	661.246	40.321	.000
		Deviation from Linearity	48.690	6	8.115	.495	.810
	Within Groups		1065.982	65	16.400		
	Total		1775.918	72			

Dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig. deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai Sig. deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dari tabel diatas, diketahui nilai sig. deviation from linearity adalah 0,810 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (SIPERLU) dan variabel terikat (kinerja).

3) Uji Heteroskedastisitas

Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan uji heteroskedastisitas Glejser sebagai berikut:

Tabel 4.18

Uji Heteroskedastisitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.984	2.198		2.267	.026
	SIPERLU	-.104	.117	-.105	-.886	.379

a. Dependent Variable: AbsRes

Dasar pengambilan kesimpulan jika Signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika Signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Dari output diatas diketahui sig = 0.379 > 0.05 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini akan dipaparkan uji Durbin Watson (DW Test) sebagai berikut:

Tabel 4.19

Uji Autokorelasi Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610[a]	.372	.363	3.96227	1.711

a. Predictors: (Constant), SIPERLU
b. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan output diatas, diketahui:

DW	N	Dl	Du	4-dl	4-du
1.711	73	1.5924	1.6479	2.4076	2.3521

Dari tabel diatas diketahui nilai DW lebih besar dari DU dan kurang dari 4-DU sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

c. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Terdapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) dan analisis statistik (analisis Z skor skewness dan kurtosis) one sample Kolmogorov Smirnov Test. Pada penelitian ini akan dipaparkan uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test sebagai berikut:

Tabel 4.20

Hasil Uji Normalitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57407758
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.050
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test adalah jika Signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.181 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini akan dipaparkan uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.21

Hasil Uji Linearitas Program SIPERLU Terhadap Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEBAHAGIAAN * SIPERLU	Between Groups	(Combined)	1279.453	7	182.779	9.072	.000
		Linearity	1082.644	1	1082.644	53.736	.000
		Deviation from Linearity	196.809	6	32.802	1.628	.154
	Within Groups		1309.588	65	20.148		
	Total		2589.041	72			

Dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig. deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai Sig. deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dari tabel diatas, diketahui nilai sig. deviation from linearity adalah 0,154 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (SIPERLU) dan variabel terikat (kebahagiaan).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Uji Heteroskedastisitas

Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan uji heteroskedastisitas Glejser sebagai berikut:

Tabel 4.22

Uji Heteroskedastisitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.546	2.448		2.674	.009
	SIPERLU	-.157	.131	-.141	-1.201	.234

a. Dependent Variable: AbsRes

Dasar pengambilan kesimpulan jika Signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika Signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Dari output diatas diketahui sig = 0.234 > 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini akan dipaparkan uji Durbin Watson (DW Test) sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.23

Uji Autokorelasi Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647[a]	.418	.410	4.60618	1.919

a. Predictors: (Constant), SIPERLU
b. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

Berdasarkan output diatas, diketahui:

DW	N	Dl	Du	4-dl	4-du
1.919	73	1.5924	1.6479	2.4076	2.3521

Dari tabel diatas diketahui nilai DW lebih besar dari DU dan kurang dari 4-DU sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) dan analisis statistik (analisis Z skor skewness dan kurtosis) one sample

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kolmogorov Smirnov Test. Pada penelitian ini akan dipaparkan uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test sebagai berikut:

Tabel 4.24

Hasil Uji Normalitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.20849899
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.079
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test adalah jika Signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.200 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini akan dipaparkan uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.25

Hasil Uji Linearitas Program SIPERLU Terhadap Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESEJAHTERAAN * SIPERLU	Between Groups	(Combined)	296.652	7	42.379	3.403	.004
		Linearity	199.780	1	199.780	16.041	.000
		Deviation from Linearity	96.872	6	16.145	1.296	.271
	Within Groups		809.513	65	12.454		
	Total		1106.164	72			

Dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig. deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai Sig. deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dari tabel diatas, diketahui nilai sig. deviation from linearity adalah 0,271 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (SIPERLU) dan variabel terikat (kesejahteraan).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Uji Heteroskedastisitas

Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan uji heteroskedastisitas Glejser sebagai berikut:

Tabel 4.26

Uji Heteroskedastisitas Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.126	4.046		.773	.442
	SIPERLU	.029	.216	.016	.136	.892

a. Dependent Variable: AbsRes

Dasar pengambilan kesimpulan jika Signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika Signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Dari output diatas diketahui sig = 0,892 > 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini akan dipaparkan uji Durbin Watson (DW Test) sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.27

Uji Autokorelasi Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693[a]	.480	.473	4.23803	2.193

a. Predictors: (Constant), SIPERLU
b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Berdasarkan output diatas, diketahui:

DW	N	Dl	Du	4-dl	4-du
2.193	73	1.5924	1.6479	2.4076	2.3521

Dari tabel diatas diketahui nilai DW lebih besar dari DU dan kurang dari 4-DU sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Setelah data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data dan dilakukan uji persyaratan dengan melakukan uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas dan auto korelasi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis atas data-data tersebut. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana sebab hanya terdiri dari satu variable bebas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi signifikan atau tidak. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0) yakni tidak ada pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang, dan hipotesis alternative (H_a) yakni ada pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang menggunakan SPSS 22 for windows.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y. Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y. Dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung > t tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai t hitung < t tabel artinya tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

a. Uji Regresi Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Lumajang

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dan variable terikat yang dalam hal ini adalah pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan guru pendidikan agama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Islam di kabupaten Lumajang yang akan dipaparkan dalam anova tabel berikut:

Tabel 4.28

Anova Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1935.108	1	1935.108	141.476	.000[b]
	Residual	971.138	71	13.678		
	Total	2906.247	72			

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

b. Predictors: (Constant), SIPERLU

Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 141,476 sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel SIPERLU (X) terhadap variabel kedisiplinan (Y1)

Tabel 4.29

Model Summary Uji Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816[a]	.666	.661	3.698

a. Predictors: (Constant), SIPERLU

Tabel model summary uji linier sederhana diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,816. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

0,666 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (SIPERLU) terhadap variabel terikat (Kedisiplinan) adalah sebesar 66,6%

Tabel 4.30

Hasil Analisis Regresi Pengaruh Program SIPERLU terhadap Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.524	3.306		4.998	.000
	SIPERLU	2.102	.177	.816	11.894	.000

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

Dari output diatas diketahui nilai Constant (a) sebesar 16,524 sedangkan nilai SIPERLU (b/koefisien regresi) sebesar 2,102 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

Y = a + bX

Y = 16,524 + 2,102X

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1) Konstanta sebesar 16,524 mengandung pengertian bahwa nilai konsisten variabel Kedisiplinan adalah sebesar 16,524
2) Koefisien regresi X sebesar 2,102 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai SIPERLU maka nilai kedisiplinan bertambah sebesar 2,102. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y1 adalah positif.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu:

1) Berdasarkan nilai signifikansi

   Dari tabel koefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dapat disimpilkan bahwa variabel SIPERLU (X) berpengaruh terhadap variabel Kedisiplinan (Y1)

2) Berdasarkan nilai t

   Dari output diatas diketahui nilai t_{hitung} 11,894 > t_{tabel} 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel SIPERLU (X) berpengaruh terhadap variabel Kedisiplinan (Y1)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nol (H_0) terlihat bahwa semua hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang.

b. Uji Regresi Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Lumajang

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang dalam hal ini adalah pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di kabupaten Lumajang yang akan dipaparkan dalam anova tabel berikut:

Tabel 4.31

Anova Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	661.246	1	661.246	42.119	.000[b]
	Residual	1114.672	71	15.700		
	Total	1775.918	72			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), SIPERLU

Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 42,119 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel SIPERLU (X) terhadap variabel Kinerja (Y2)

Tabel 4.32

Model Summary Uji Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610[a]	.372	.363	3.962

a. Predictors: (Constant), SIPERLU

Tabel model summary uji linier sederhana diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,610. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

0,372 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (SIPERLU) terhadap variabel terikat (Kinerja) adalah sebesar 37,2%

Tabel 4.33

Hasil Analisis Regresi Pengaruh Program SIPERLU terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.007	3.542		4.237	.000
	SIPERLU	1.229	.189	.610	6.490	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Dari output diatas diketahui nilai Constant (a) sebesar 15,007 sedangkan nilai SIPERLU (b/koefisien regresi) sebesar 1,229 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

Y = a + bX

Y = 15,007 + 1,229X

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1) Konstanta sebesar 15,007 mengandung pengertian bahwa nilai konsisten variabel Kinerja adalah sebesar 15,007
2) Koefisien regresi X sebesar 1,229 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai SIPERLU maka nilai Kinerja bertambah sebesar 1,229. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y2 adalah positif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu:

1) Berdasarkan nilai signifikansi

   Dari tabel koefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dapat disimpilkan bahwa variabel SIPERLU (X) berpengaruh terhadap variabel Kinerja (Y2)

2) Berdasarkan nilai t

   Dari output diatas diketahui nilai t_{hitung} 6,490 > t_{tabel} 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel SIPERLU (X) berpengaruh terhadap variabel Kinerja (Y2)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nol (H_0) terlihat bahwa semua hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang.

c. Uji Regresi Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Lumajang

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang dalam hal ini adalah pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kebahagiaan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang yang akan dipaparkan dalam anova tabel berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.34

Anova Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1082.644	1	1082.644	51.028	.000[b]
	Residual	1506.397	71	21.217		
	Total	2589.041	72			

a. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

b. Predictors: (Constant), SIPERLU

Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 51,028 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel SIPERLU (X) terhadap variabel Kebahagiaan (Y3)

Tabel 4.35

Model Summary Uji Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647[a]	.418	.410	4.606

a. Predictors: (Constant), SIPERLU

Tabel model summary uji linier sederhana diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,647. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,418 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(SIPERLU) terhadap variabel terikat (Kebahagiaan) adalah sebesar 41,8%

Tabel 4.36

Hasil Analisis Regresi Pengaruh Program SIPERLU terhadap Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.075	4.117		4.633	.000
	SIPERLU	1.572	.220	.647	7.143	.000

a. Dependent Variable: KEBAHAGIAAN

Dari output diatas diketahui nilai Constant (a) sebesar 19,075 sedangkan nilai SIPERLU (b/koefisien regresi) sebesar 1,572 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

Y = a + bX

Y = 19,075 + 1,572X

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1) Konstanta sebesar 19,075 mengandung pengertian bahwa nilai konsisten variabel Kebahagiaan adalah sebesar 19,075
2) Koefisien regresi X sebesar 1,572 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai SIPERLU maka nilai Kebahagiaan bertambah sebesar 1,572. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y3 adalah positif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu:

1) Berdasarkan nilai signifikansi

Dari tabel koefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dapat disimpilkan bahwa variabel SIPERLU (X) berpengaruh terhadap variabel Kebahagiaan (Y3)

3) Berdasarkan nilai t

Dari output diatas diketahui nilai t_{hitung} 7,143 > t_{tabel} 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel SIPERLU (X) berpengaruh terhadap variabel Kebahagiaan (Y3)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nol (H_0) terlihat bahwa semua hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kebahagiaan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang.

d. Uji Regresi Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Lumajang

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang dalam hal ini adalah pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang yang akan dipaparkan dalam anova tabel berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.37

Anova Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1176.775	1	1176.775	65.519	.000[b]
	Residual	1275.225	71	17.961		
	Total	2452.000	72			

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

b. Predictors: (Constant), SIPERLU

Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 65,519 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel SIPERLU (X) terhadap variabel Kesejahteraan (Y2)

Tabel 4.38

Model Summary Uji Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693[a]	.480	.473	4.238

a. Predictors: (Constant), SIPERLU

Tabel model summary uji linier sederhana diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,693. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,480 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(SIPERLU) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan) adalah sebesar 48,0%

Tabel 4.39

Hasil Analisis Regresi Pengaruh Program SIPERLU terhadap Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.601	3.788		5.174	.000
	SIPERLU	1.639	.202	.693	8.094	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Dari output diatas diketahui nilai Constant (a) sebesar 19,601 sedangkan nilai SIPERLU (b/koefisien regresi) sebesar 1,639 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

Y = a + bX

Y = 19,601 + 1,639X

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1) Konstanta sebesar 19,601 mengandung pengertian bahwa nilai konsisten variabel Kesejahteraan adalah sebesar 19,601
2) Koefisien regresi X sebesar 1,639 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai SIPERLU maka nilai Kesejahteraan bertambah sebesar 1,639. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y4 adalah positif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu:

1) Berdasarkan nilai signifikansi

   Dari tabel koefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dapat disimpilkan bahwa variabel SIPERLU (X) berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan (Y4)

2) Berdasarkan nilai t

   Dari output diatas diketahui nilai t_{hitung} 8,094 > t_{tabel} 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel SIPERLU (X) berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan (Y4)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nol (H_0) terlihat bahwa semua hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Program Siperlu

Program SIPERLU di kabupaten Lumajang merupakan terobosan baru di dunia pendidikan yang mendapat respon baik dari guru pendidikan agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif yakni sebanyak 5 responden (7%) menyatakan bahwa program SIPERLU berjalan kurang baik, 41 responden (56%) menyatakan bahwa program SIPERLU berjalan baik, dan 27 responden (37%) menyatakan bahwa program SIPERLU berjalan sangat baik.

Pencapaian tersebut karena pemerintah daerah selalu melakukan sosialisai kepada ASN dan perbaikan pada aplikasi SIPERLU diantaranya penambahan pemilihan "mood kerja" pegawai selama bekerja, penambahan fitur selfi, penambahan fitur pencatatan dan pelaporan aktivitas harian pegawai, serta penambahan fitur tag lokasi rumah pegawai. Selain itu dalam aplikasi SIPERLU keterlambatan dihitung dengan satuan menit. Apabila keterlambatan lebih dari 7,5 jam maka disamakan dengan tanpa keterangan dan jika ASN melakukan dinas dalam kota maupun luar kota (diluar unit kerja) maka harus presensi di tempat tujuan.

Dari peraturan tentang program SIPERLU yang ditetapkan pemerintah daerah pada awal penerapannya terjadi banyak pelanggaran akan tetapi seiring berjalannya waktu dengan diadakan sosialisasi, sedikit paksaan, serta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ancaman kepada ASN maka program SIPERLU dapat terlaksana dengan baik dan pelanggaran yang dilaksanakan ASN dapat terminimalisir.

B. Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

Kedisiplinan guru pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan dalam kehadiran yang dibuktikan dengan rekap presensi SIPERLU sebab guru pendidikan agama Islam diharap lebih disiplin dan mampu memberikan contoh bagi guru lain. Kriteria utama kedisiplinan guru pendidikan agama Islam adalah datang dan pulang tepat waktu pada jam kerja yang telah ditentukan, tidak pernah terlambat saat datang, dan tidak pernah pulang awal.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner pada bab sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden (4%) menyatakan bahwa kedisiplinan guru pendidikan agama Islam kurang baik, 54 responden (74%) menyatakan bahwa kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dalam kategori baik, dan 16 responden (22%) menyatakan bahwa kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dalam kategori sangat baik.

Selain dari data kuesioner, peneliti memperoleh data kedisiplinan guru pendidikan agama Islam melalui rekap presensi pada aplikasi SIPERLU sejak bulan November 2019 hingga bulan Februari 2020. Rekap presensi tersebut menunjukkan tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam yang semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tabel rekap presensi berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5.1

Rekap Presensi SIPERLU

No.	Jenis Keperluan	November	Desember	Januari	Februari
1.	Sakit	2	1	1	1
2.	Ijin	4	1	3	1
3.	Tanpa Keterangan	2	2	0	1
4.	Terlambat	10	12	5	4
5.	Pulang Awal	0	1	1	1
Jumlah		18	17	10	8

Berdasarkan tabel rekap presensi SIPERLU diatas (rekap presensi lebih detail dapat dilihat pada lampiran) dapat dijelaskan sebanyak 18 (24,65%) guru pendidikan Agama Islam dari 73 responden pada bulan November tidak melaksanakan tugas di lembaga pendidikan dengan maksimal karena beberapa keperluan. Pada bulan Desember tingkat kedisiplinan meningkat ditandai dengan menurunnya keperluan guru menjadi 17 (23,28%). Bulan Januari sebanyak 10 (13,69%), dan bulan Februari sebanyak 8 (10,95%).

Menurut Singgih D Gunarsa dalam bukunya berjudul psikologi untuk pembimbing, terdapat dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru, pertama faktor internal yaitu adanya kesadaran dari individu itu sendiri untuk berbuat disiplin. Kedua, faktor eksternal yaitu adanya dorongan yang datangnya dari luar diri manusia seperti perintah, larangan, pujian, ancaman, hukuman, dan lain sebagainya dimana pusat pengendalian berada dalam diri pengawas. Dari pemaparan tersebut menunjukkan bahwa program SIPERLU

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat meningkatkan kedisiplinan guru pendidikan agama Islam.

C. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kinerja guru pendidikan agama Islam terkait dengan pencapaian dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru pendidikan agama Islam dengan mengisi menu aktifitas harian pada program SIPERLU dan setiap bulannya dapat diketahui presentase kinerja guru (rekap kinerja guru dari program SIPERLU dapat dilihat pada lampiran).

Progres kinerja guru pendidikan agama Islam sebanyak 73 responden pada aplikasi SIPERLU diketahui bulan desember berjumlah 84,78%, bulan januari 2020 berjumlah 89,85%, dan bulan februari berjumlah 94,91%. Dari jumlah tersebut menunjukkan kinerja guru pendidikan agama Islam mengalami peningkatan setiap bulannya.

Selain itu berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner pada bab IV dapat dijelaskan bahwa sebanyak 7 responden (10%) menyatakan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam kurang baik, 51 responden (70%) menyatakan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam dalam kategori baik, dan 15 responden (20%) menyatakan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam dalam kategori sangat baik.

Ondi Saondi dan Aris Suberman dalam bukunya berjudul Etika Profesi Keguruan menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kinerja guru, diantaranya adalah kepribadian, dedikasi, pengembangan profesi, kemampuan mengajar, komunikasi, hubungan dengan masyarakat, kedisiplinan, kesejahteraan, dan iklim kerja. Kepribadian merupakan faktor terpenting bagi seorang guru sebab kepribadian guru yang baik akan berpengaruh positif terhadap masa depan peserta didik. Dengan kepribadian yang baik, guru akan selalu melaksanakan tugasnya dengan maksimal dan mematuhi peraturan yang ditetapkan pemerintah. Salah satu contoh peraturan yang ditetapkan pemerintah dan harus dilaksanakan guru adalah program SIPERLU.

Dari pemapaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam setiap bulannya mengalami peningkatan. Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan kinerja tersebut adalah diterapkannya program SIPERLU.

D. Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam

Kebahagiaan guru pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan senang yang ditandai dengan kenikmatan, keihklasan, dan kesadaran dalam diri guru pendidikan agama Islam selama melaksanakan pekerjaan di bidang pendidikan dengan diterapkannya program SIPERLU oleh pemerintah daerah.

Pada aplikasi SIPERLU terdapat emoticon “mood kerja” menggunakan skala linkert yang terdiri dari lima emoticon yaitu sangat tidak senang, tidak senang, biasa, senang, dan sangat senang yang harus dipilih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh guru sebelum melaksanakan presensi pulang. Adapun mood kerja tersebut dapat diakses melalui SIMAK masing-masing guru. Dalam rekap mood kerja guru pendidikan agama Islam yang terdiri 73 responden diperoleh 5,48% guru pendidikan agama Islam menyatakan tidak senang, 16,44% menyatakan biasa, 65,76% menyatakan senang, dan 12,32% menyatakan sangat senang.

Selain itu berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dijelaskan bahwa sebanyak 8 responden (11%) menyatakan bahwa tingkat kebahagiaan guru pendidikan agama Islam tergolong rendah, 53 responden (73%) menyatakan bahwa kebahagiaan guru pendidikan agama Islam dalam kategori sedang, dan 12 responden (16%) menyatakan bahwa kebahagiaan guru pendidikan agama Islam dalam kategori sangat tinggi.

Seligman mengungkapkan kebahagiaan dalam dua pandangan, pertama kebahagiaan bersumber dari kesenangan yang datang dari luar individu. Misalnya kebahagiaan dapat dirasakan dari segi materiil. Kedua kebahagiaan yang benar-benar muncul dari dalam diri individu dan tidak terpengaruh dari kondisi eksternal yang akan didapatkan melalui aktivitas yang sejalan dengan tujuan hati yang sebenarnya. Dari penelusuran peneliti melakukan rekap mood kerja, peneliti menemukan seorang guru pendidikan agama Islam yang selama 3 bulan memilih mood sangat tidak senang, dan pada rekap presensi guru tersebut beberapa kali ijin tidak melaksanakan tugas dikarenakan sakit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari temuan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Islam merasa berat melaksanakan presensi SIPERLU karena ada faktor internal dari dalam diri guru tersebut sehingga program SIPERLU dirasa menjadi beban. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan Martin Seligman yang menyatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kebahagiaan salah satunya adalah kesehatan.

Dari rekap mood kerja dan pengelolaan data yang dijelaskan diatas menunjukkan rata-rata guru pendidikan agama Islam menjalankan peraturan presensi SIPERLU dengan sukarela sehingga para guru tidak merasa dipaksa oleh peraturan. Dari sifat sukarela tersebut timbulah kebahagiaan dari dalam diri masing-masing guru, jika guru bekerja dengan bahagia maka peserta didik akan belajar dengan baik dan menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi agama dan Negara.

E. Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) kabupaten Lumajang selalu melakukan sosialisai terkait tunjangan penghasilan pegawai (TPP) yang akan diperoleh ASN jika melaksanakan presensi SIPERLU sesuai prosedur yang ditetapkan. Akan tetapi tidak semua guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang bersertifikasi sehingga guru yang belum bersertifikasi tidak mendapatkan TPP tersebut.

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru pendidikan agama Islam yang belum bersertifikasi terkait kesejahteraan. Dari hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam yang belum bersertifikasi merasa sudah sejahtera dan bersyukur jika sertifikasi guru diberikan mengacu kepada program SIPERLU karena itu artinya untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih baik harus dengan kerja keras dan kerja ikhlas. Jadi guru yang sudah bersertifikasi kinerjanya harus lebih baik dibanding guru yang belum bersertifikasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dijelaskan bahwa sebanyak 7 responden (10%) menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan guru pendidikan agama Islam tergolong rendah, 59 responden (80%) menyatakan bahwa kesejahteraan guru pendidikan agama Islam dalam kategori sedang, dan 7 responden (10%) menyatakan bahwa kesejahteraan guru pendidikan agama Islam dalam kategori sangat tinggi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam dalam kategori sejahtera.

Dalam sebuah wawancara seorang guru pendidikan agama Islam SDN Supiturang 01 menyatakan bahwa kebahagiaan yang paling dirasakan saat ini adalah adanya rasa diterima atau diakui sebagai seorang ASN dengan adanya program SIPERLU sebab guru selalu sampai di sekolah sebelum jam 07.00 WIB, disitu terdapat pengakuan dari masyarakat. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan Hendriyat Soetopo dan Wasti Soemanto yang menyatakan bahwa terdapat dua bentuk kesejahteraan yaitu kesejahteraan materiil dan kesejahteraan rohani, adapun salah satu indikator kesejahteraan rohani adalah adanya pengakuan terhadap profesi guru dari pemerintah atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yayasan. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam tidak hanya sejahtera secara materiil, tetapi sejahtera secara rohani.

F. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang

Dari uji regresi linier sederhana yang telah dilaksanakan ditemukan nilai t_{hitung} 11,894 > t_{tabel} 1,993. Dan dari tabel koefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel SIPERLU (X) terhadap variabel kedisiplinan (Y1). Adapun pengaruh variabel bebas (SIPERLU) terhadap variabel terikat (Kedisiplinan) adalah sebesar 66,6% yang berarti 33,4% kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dipengaruhi faktor lain diluar program SIPERLU.

Berdasarkan hasil analisis regresi multivariat dapat dijelaskan bahwa penggunaan presensi SIPERLU memberikan sumbangsih yang besar terhadap peningkatan kedisiplinan guru pendidikan agama Islam. Rekap presensi tiap bulan menjadi indikator kuat tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam, semakin tinggi tingkat kehadiran guru dalam presensi SIPERLU dan semakin minimnya pelanggaran yang dilakukan seperti terlambat, pulang awal, dan tanpa keterangan maka dapat dikatakan kedisiplinan guru pendidikan agama Islam semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Hasil uji regresi tersebut diperkuat dari data pengamatan dan wawancara peneliti kepada guru pendidikan agama Islam SMPN 1 Sumbersuko yang menyatakan bahwa kedisiplinan guru sangat meningkat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan adanya program SIPERLU, sebelum diterapkan SIPERLU sebagian besar guru SMP datang ke sekolah pada jam mengajar saja, kecuali hari senin karena harus mengikuti upacara bendera. Di hari lain, guru datang ke sekolah sesuai jadwal pelajaran yang berlaku. Akan tetapi sejak diterapkan SIPERLU, para guru selalu berangkat sebelum jam 07.00 WIB untuk melakukan aktifitas seperti koreksi, mempersiapkan media pembelajaran, dan lain-lain di sekolah.

Begitu juga dengan guru pendidikan agama Islam di SDN Oro-Oro Ombo 5 kecamatan Pronojiwo, memaparkan bahwa jam mengajar guru pendidikan agama Islam di sekolah dasar berbeda dengan di sekolah menengah. Di sekolah dasar guru hanya mengajar 4JP dalam sehari, sehingga dengan adanya fitur pencatatan aktivitas harian pada SIPERLU guru lebih aktif melakukan aktifitas di sekolah seperti menyusun perangkat pembelajaran dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan agama Islam lebih disiplin dalam kehadiran dan kinerja. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa program SIPERLU sangat berdampak positif dalam meningkatkan kedisiplinan guru, terutama guru pendidikan agama Islam.

M. Idris dan Meilita menjelaskan indikator kedisiplinan yaitu melaksanakan tatatertib dengan baik, memiliki sikap yang tegas, disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, dan disiplin dalam mengajar. Kelima indikator tersebut dapat terekam melalui presensi SIPERLU dengan adanya fitur tambahan berupa scan wajah dan aktifitas harian. Rekap presensi SIPERLU setiap bulan dapat dijadikan gambaran tingkat kedisiplinan guru secara kuantitatif serta dapat dianalisis sebagai bahan evaluasi, pengambilan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keputusan dalam hal pembinaan guru, dan pengembangan kedisiplinan guru selanjutnya.

Program SIPERLU merupakan stimulus dari badan kepegawaian daerah kabupaten Lumajang dan kedisiplinan guru pendidikan agama Islam adalah responnya. Untuk memperoleh respon yang baik perlu diadakan pembinaan, sosialisasi, dan pengembangan program melalui penambahan fitur-fitur yang lebih baik secara berkelanjutan, sehingga dalam jangka panjang diharapkan program SIPERLU dapat meningkatkan kedisiplinan guru menjadi bentuk kesadaran yang melekat dalam karakter sebagai guru pendidikan agama Islam yang disiplin dari hati tanpa ada rasa terikat dengan peraturan.

G. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang

Dari uji regresi linier sederhana yang telah dilaksanakan ditemukan nilai t_{hitung} 6,490 > t_{tabel} 1,993. Dan dari tabel koefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel SIPERLU (X) berpengaruh terhadap variabel Kinerja (Y2). Tabel model summary uji linier sederhana menunjukkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,372 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (SIPERLU) terhadap variabel terikat (Kinerja) adalah sebesar 37,2%. Sedangkan 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar program SIPERLU.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil analisis regresi multivariat dapat dijelaskan bahwa penggunaan presensi SIPERLU melalui fitur aktifitas harian tidak terlalu memberikan sumbangsih yang besar terhadap peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam. Sebab guru pendidikan agama Islam mampu merencanakan program kegiatan pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, dan melakukan evaluasi atau penilaian pembelajaran dengan baik dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi internal guru pendidikan agama Islam. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Vroom, sebagaimana yang dikutip oleh Mulyasa kinerja dapat diartikan sebagai fungsi perkalian antara kemauan dan motivasi. Tingkat upaya digambarkan sebagai motivasi yang diperlihatkan oleh seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan sifat eksternal adalah tingkat sejauh mana kondisi eksternal dapat mendukung kinerja seseorang.

Hasil uji regresi multivariat diatas diperkuat dari data wawancara peneliti di lapangan. Ohan Supriatna, guru pendidikan agama Islam SMPN 1 Sukodono menjelaskan bahwa masalah kinerja tidak mengalami perubahan yang signifikan dari guru pendidikan agama Islam di sekolahnya, setiap guru tetap mengajar dan melakukan aktifitas kedinasan seperti biasa, hanya saja sejak diterapkannya SIPERLU aktivitas harian yang dilakukan harus tertulis, rendahnya progress kinerja pada SIPERLU bukan berati para guru malas dalam bekerja, akan tetapi terkadang ketika guru sampai disekolah langsung sibuk menyelesaikan berbagai kepentingan sehingga lupa menulis aktivitas harian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Rohani dengan judul pengaruh penggunaan finger print terhadap kinerja guru pada MAN Dampang Kabupaten Bantaeng menjelaskan bahwa penggunaan presensi elektronik finger print tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebab finger print hanya merekam kehadiran guru saja, berbeda dengan SIPERLU. Pada program SIPERLU terdapat menu aktifitas harian yang dapat dijadikan tolak ukur kinerja guru walaupun tidak terlalu memberikan sumbangsih yang besar.

H. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kebahagiaan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang

Peneliti memasukkan variabel kebahagiaan pada penelitian ini karena dari hasil observasi dan berita yang beredar di Lumajangsatu.com menunjukkan banyaknya pelanggaran yang dilakukan ASN terhadap penerapan Program SIPERLU yang disebabkan adanya beberapa ASN belum terbiasa ke sekolah tepat sebelum jam 07.00 WIB. Oleh karena itu pada awal penerapan SIPERLU banyak ASN yang terlambat sampai di sekolah dan terdapat beberapa ASN yang mengeluhkan kebijakan pemerintah tersebut.

Dari uji regresi linier sederhana yang telah dilaksanakan ditemukan nilai t_{hitung} 7,143 > t_{tabel} 1,993. Dan dari tabel koefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel SIPERLU (X) terhadap variabel Kebahagiaan (Y3). Tabel model summary uji

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

linier sederhana menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,647. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,418 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (SIPERLU) terhadap variabel terikat (Kebahagiaan) adalah sebesar 41,8%. Sedangkan 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar program SIPERLU.

Hasil uji regresi linier sederhana tersebut diperkuat dari data wawancara peneliti di lapangan, Muhammad Kholis guru pendidikan agama Islam di SDN Supiturang 01 kecamatan Pronojiwo mangatakan bahwa awal mula penerapan SIPERLU seakan menjadi beban bagi sebagian guru, rasanya sangat berat berangkat ke sekolah dipagi hari karena kebiasaan lama berangkat dari rumah jam 07.00 WIB dan tidak buru-buru, tidak khawatir telat absen. Apalagi para guru perempuan, banyak yang mengeluh karena pagi hari tidak lagi bisa menyiapkan sarapan untuk keluarga. Tapi seiring berjalannya waktu guru pendidikan agama Islam mulai terbiasa, sehingga sama sekali tidak merasa terbebani.

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa program SIPERLU tidak menjadi beban bagi guru pendidikan agama Islam karena dengan adanya program SIPERLU mampu menghapus kebiasaan buruk guru dan menumbuhkan budaya baru yaitu budaya tepat waktu. John Stuart Mill menyatakan bahwa kebahagiaan adalah datanganya kesenangan dan berakhirnya penderitaan. Melaksanakan presensi SIPERLU antara jam 06.00 - 07.00 WIB yang sebelumnya dirasa sangat berat dan dianggap sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penderitaan, seiring berjalannya waktu beban berat tersebut dirasa ringan dan guru pendidikan agama Islam melaksanakannya dengan ikhlas.

Menurut Martin Seligman salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kebahagiaan adalah Gratitude (bersyukur) terhadap hal-hal baik dalam hidup. SIPERLU merupakan hal baik yang ditetapkan pemerintah kabupaten Lumajang agar ASN menjadi lebih disiplin dan memiliki kinerja yang baik. Dari kuesioner penelitian, pada pernyataan *"Saya bersyukur dapat melaksanakan presensi SIPERLU"* terdapat 38 guru pendidikan agama Islam menjawab sangat bersyukur dan 2 guru pendidikan agama Islam menjawab sangat tidak bersyukur. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru pendidikan agama Islam merasa bahagia melaksanakan presensi SIPERLU.

I. Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang

Dari uji regresi linier sederhana yang telah dilaksanakan ditemukan nilai t_{hitung} 8,094 > t_{tabel} 1,993. Dan dari tabel koefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel SIPERLU (X) terhadap variabel Kesejahteraan (Y4). Sementara tabel model summary uji linier sederhana menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,693. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,480 yang mengandung pengertian bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengaruh variabel bebas (SIPERLU) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan) adalah sebesar 48,0%. Sedangkan 52,0% dipengaruhi variabel lain diluar program SIPERLU.

Hasil uji regresi linier sederhana tersebut diperkuat dari data pengamatan dan wawancara peneliti pada beberapa guru pendidikan agama Islam, Nadir Adnan guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Tempeh berpendapat bahwa program SIPERLU yang awalnya dirasa memberatkan, kini membawa dampak positif bagi guru pendidikan Agama Islam terutama masalah kesejahteraan karena dengan adanya toleransi keterlambatan selama 30 menit membuat sertifikasi yang diterima guru tidak terpotong. Ancaman pemerintah tentang pemotongan TPP bagi guru yang melakukan pelanggaran SIPERLU merupakan salah satu faktor yang menjadikan guru semakin disiplin. Jika TPP tidak terpotong maka kesejahteraan guru meningkat.

Selain itu dalam sosialisasi yang digelar di lantai III Nararya Kirana, kantor bupati Lumajang, Indah Amperawati selaku wakil bupati Lumajang menyampaikan TPP merupakan salah satu reward kinerja untuk para ASN yang diharapkan mampu memberikan kesejahteraan hidup seperti yang diharapkan. Dengan demikian diharapkan guru pendidikan agama Islam yang bersertifikasi mampu memberikan dedikasi yang maksimal untuk pendidikan dan menjadi tauladan bagi guru lain.

Menurut Suparlan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan guru, yaitu sarana dan prasarana kerja yang cukup, imbalan (gaji) yang memenuhi standar hidup, suasana kerja yang kondusif, aman dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nyaman, sistem kerja yang adil terbuka dan penuh kebersamaan. Dengan diterapkannya SIPERLU dan tambahan penghasilan yang memenuhi standar hidup bagi ASN yang rajin melaksanakan presensi SIPERLU diharapkan memotivasi ASN terutama guru pendidikan agama Islam agar mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan maksimal dan mencetak generasi yang sholihin sholihat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan hasil penelitian, dan pengujian hipotesis yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Dari uji regresi linier sederhana yang telah dilaksanakan ditemukan nilai t_{hitung} 11,894 > t_{tabel} 1,993. Dan dari tabel koefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang. Adapun pengaruh variabel bebas (SIPERLU) terhadap variabel terikat (Kedisiplinan) adalah sebesar 66,6% yang berarti 33,4% kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dipengaruhi faktor lain diluar program SIPERLU.
2. Dari uji regresi linier sederhana yang telah dilaksanakan ditemukan nilai t_{hitung} 6,490 > t_{tabel} 1,993. Dan dari tabel koefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang. Adapun pengaruh SIPERLU terhadap Kinerja adalah sebesar 37,2%. Sedangkan 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar program SIPERLU.
3. Dari uji regresi linier sederhana yang telah dilaksanakan ditemukan nilai t_{hitung} 7,143 > t_{tabel} 1,993. Dan dari tabel koefficients diperoleh nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kebahagiaan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang. Adapun pengaruh SIPERLU terhadap Kebahagiaan adalah sebesar 41,8%. Sedangkan 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar program SIPERLU.

4. Dari uji regresi linier sederhana yang telah dilaksanakan ditemukan nilai t_{hitung} 8,094 > t_{tabel} 1,993. Dan dari tabel koefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Lumajang. Adapun pengaruh SIPERLU terhadap Kesejahteraan adalah sebesar 48,0%. Sedangkan 52,0% dipengaruhi variabel lain diluar program SIPERLU.

B. Implikasi Teoritik

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data sebagaimana dalam pembahasan maka dapat dikemukakan implikasi teoritis:

1. Program SIPERLU berbasis android dapat mempengaruhi kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam. Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam hipotesis penelitian, membuktikan adanya pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Hasil penelitian diatas berlandaskan teori yang mendasarinya. M. Idris dan Meilita Sandra mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru adalah melaksanakan tatatertib dengan baik, memiliki sikap yang tegas, disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam mengajar. Ditjen PMTK mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yakni guru mampu merencanakan program kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi / penilaian pembelajaran dengan baik. David G. Myers menjelaskan faktor yang mempengaruhi kebahagiaan guru adalah timbulnya sikap menghargai diri sendiri, optimis, terbuka, dan mampu mengendalikan diri pada guru pendidikan agama Islam. Sementara Suparlan mengemukakan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan guru adalah adanya sarana dan prasarana kerja yang cukup, imbalan (gaji) yang memenuhi standar hidup, suasana kerja yang kondusif, aman dan nyaman, dan sistem kerja yang adil, terbuka, dan penuh kebersamaan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rohani menyatakan bahwa presensi elektronik merupakan unsur eksternal yang dapat memotivasi guru untuk menetapi jam kerja, datang dan pulang pada waktunya dan diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri guru untuk berperilaku disiplin. Guru yang berdisiplin tinggi merupakan wujud dari kinerja yang baik. Selain itu jurnal penelitian yang ditulis Gloria E Wenas yang menyatakan bahwa kebahagiaan seseorang sangat dipengaruhi oleh status sosial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ekonomi keluarga. Jadi seorang guru dikatakan bahagia jika tingkat kesejahteraannya baik.

4. Hasil penelitian sebagaimana telah dibahas membuktikan adanya hubungan antara teori, hasil penelitian terdahulu, dan penelitian dalam pembahasan ini. Dengan diterimanya hipotesis adanya pengaruh program SIPERLU terhadap peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam, maka program pelaksanaan SIPERLU harus terus dimaksimalkan. Dengan demikian, program SIPERLU merupakan sesuatu yang tidak diragukan lagi dalam meningkatkan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pertimbangan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam meningkatkan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi badan kepegawaian daerah di kota atau kabupaten lain untuk dijadikan rujukan dalam menerapkan presensi elektronik berbasis android dalam rangka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya informasi empirik dalam hal peningkatan kedisiplinan, kinerja, kebahagiaan, dan kesejahteraan guru pendidikan agama Islam serta dapat melengkapi/menyempurnakan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Data Perusahaan*, Bandung: PT. Refieka Aditema, 2004.

Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: CV. Amrico, 1986.

Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru dengan Murid, (Study Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2014.

Admin idthesis.com, *Pengertian disiplin guru menurut para ahli*, https://idtesis.com/pengertian-disiplin-guru-menurut-para-ahli/ Diakses tanggal 23 Juli 2019

Ahmad Jafin. Radar Jember. https://radarjember.jawapos.com/2019/03/14/pegawai-pemkab-lumajang-tak-bisa-bolos/ diakses 13 april 2019 jam 09.57

Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi membagun Karakter Bangsa Berperadapan*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Alan Carr, *Positive Psychology The Science of Happiness and Human Strengths*, USA and Canada: Brunner-Rotledge, 2004.

Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Aritonang. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan-No.10/Tahun ke-7/Juni 2008.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A Tabrani Rusyan, dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya Uffset, 1989.

Barnawi dan Arifin, M, *Kinerja Guru Profesional: Instrumen, Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian.* Jogyakarta: Ar-Ruzz Madia, 2012.

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang, *Modul Pengoperasian SIPERLU*, BKD Kab. Lumajang, 2018.

Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo, 2004.

Direktorat Tenaga Kependidikan, *Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Ditjen PMTK, 2008.

Elizabeth. B. Hurlock, *Psikologi Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1996.

Emi Kusmiati, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet Ke IV, Bandung: Bina Graha, 2013.

E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral, Terjemah: Landung R. Simatupang*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

Gloria E Wenas, dkk, *Hubungan Kebahagiaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Artembaga Ii Kota Bitung,* (Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1, 2015).

Hendiyat Soetopo dan Wasti Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Bina Aksara. Jakarta, 1988.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Iif Khoiru Ahmadi, dkk., *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.

Ibrahim Hamd Al-Quayyid, *Panduan Menuju Hidup Bahagia dan Sukses*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2004.

I.G. Wursanto, *Manajemen Kepegawaian,*Yogyakarta: Kenisisus, 1989.

Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadus Sholihin, Jilid I,* Jakarta: Pustaka Amani, 1999.

Imron Gozali, "Dikadali ASN Nakal, Pemkab Lumajang Tambahi Fitur Scan Wajah di SiPERLU," https://www.bangsaonline.com/berita/53062/dikadali-asn-nakal-pemkab-lumajang-tambahi-fitur-scan-wajah-di-siperlu, diakses tanggal 12 Juli 2019

Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial Dasar-dasar pemikiran.* PT Raja Grafindo: Jakarta, 1994.

I.S. Livine, *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*, terj. Iral Soedjono, Jakarta: Cemerlang, 1980.

Jamal Makmur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional,* Jogjakarta: Power Books (IHDINA), 2009.

Kartono Kartini, *Menyiapkandan memadukan Karir,* Jakarta: CV Rajawali, 1985.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Martin Seligman, *Authentic Happines (Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif),* (Bandung: Mizan Media Utama, 2005).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muhammad As'ad, *Psikologi Industri (1999) Sebagaimana Dikutip Oleh Abdullah Munir, Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Muhammad Idris dan Meita Sandra, *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010.

Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yoyakarta: Prisma Sophie Yogyakarta, 1994.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesinal*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.

L.R.Gay, *Educational Research Competensies for Analysis and Aplication*, New: Macmillian, 1987.

Ondi Saondi dan Aris Suberman, *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama, 2010.

Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktek Professional*, Bandung: Angkasa, 1985.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Redaksi LumajangSatu, *"Rajin Absensi Lewat SIPERLU, Tunjangan ASN Lumajang Bakalan Naik"*, http://lumajangsatu.com/baca/rajin-absensi-lewat-siperlu-tunjangan-asn-lumajang-bakalan-naik, diakses tanggal 31 Desember 2019

Riska Khairunnisa Lubis, *Pengaruh Tambahan Penghasilan Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Badan Pegawaian Daerah Kota Medan*, Governance/ volume 4/ nomor 1/ september 2017.

Sahid Raharjo, *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linier Sederhana dengan SPSS*. https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html diakses 6 Juni 2020 Jam 08.57 WIB

Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1990.

Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Pembimbing*, Jakarta: Gunung Mulia, 2007.

Siti Khadijah, dkk, *Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Nagan Raya*, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Volume 5, No. 1 Februari 2017.

Sri Wahyunik, *Pemkab Lumajang Jaring Pelanggaran ASN lewat Aplikasi Siperlu, hingga 11 Januari 1.333 ASN Melanggar*, surya.co.id, diakses tanggal 19 April 2019.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. Alfabeta, 2012.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. IXX; Bandung: Alfabeta, 2013.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.

Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010.

Syilvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia,* Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1:

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Program SIPERLU Terhadap Peningkatan Kedisiplinan, Kinerja, Kebahagiaan, dan Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Lumajang

A. Identitas Responden

NIP : .....

Email : .....

Unit Kerja : .....

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

1. Dibawah ini terdapat 5 pilihan jawaban yaitu:

   SL : Selalu

   SR : Sering

   KD : Kadang-Kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

2. Jawablah pertanyaan di bawah ini sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan saudara sebelum adanya pandemic covid 19, dengan cara memberi tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban yang saudara pilih (SL, SR, KD, JR atau TP).
3. Jawaban ini murni untuk keperluan akademik, bukan untuk publikasi.
4. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih

C. Program SIPERLU

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya melaksanakan presensi masuk sebelum jam 06.45 dan melaksanakan presensi pulang tepat jam 14.00 untuk hari senin-kamis, jam 10.30 untuk hari jumat, dan 13.00 untuk hari sabtu					
2.	Saya melaksanakan presensi di lokasi unit kerja					
3.	Saya menulis aktivitas harian yang saya laksanakan di aplikasi SIPERLU					
4.	Rekap aktivitas harian di aplikasi SIPERLU saya diatas 90% tiap bulannya					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Kedisiplinan Guru PAI

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya mengikuti upacara bendera di sekolah dengan membuat barisan guru					
2.	Saya memakai seragam sesuai ketentuan yang ditetapkan					
3.	Saya mempersiapkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan mengisi daftar hadir siswa sebelum memulai KBM					
4.	Saya memberikan sanksi yang bersifat mendidik dan menghindari hukuman fisik yang berlebihan kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah					
5.	Saya tidak berpihak pada salah seorang/sekelompok siswa saat memberikan sanksi					
6.	Saya memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa yang tidak mengerjakan PR					
7.	Saya datang ke sekolah sebelum jam 07.00					
8.	Saya masuk kelas sesuai jadwal yang telah ditetapkan					
9.	Saya mengakhiri KBM tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan					
10.	Jika saya tidak dapat melaksanakan KBM, saya melapor ke guru piket dan tetap memberikan tugas kepada siswa					
11.	Saya selalu memeriksa setiap tugas siswa					
12.	Saya melaksanakan penilaian sesuai ketentuan yang berlaku					

E. Kinerja Guru PAI

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menyusun protah dan promes					
2.	Saya menyusun silabus pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar					
3.	Saya mengembangkan RPP sesuai keadaan sekolah					
4.	Saya menggunakan media pembelajaran saat KBM					
5.	Saya memaksimalkan sumber belajar di sekolah					
6.	Saya menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan					
7.	Saya menyusun analisis ulangan harian setelah selesai melaksanakan ulangan					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
8.	Saya mampu menentukan pendekatan dan cara evaluasi					
9.	Saya mampu mengolah hasil evaluasi pada aplikasi raport					

F. Kebahagiaan Guru PAI

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya merasa program SIPERLU lebih baik daripada presensi manual					
2.	Saya bersyukur dapat melaksanakan presensi SIPERLU					
3.	Saya menekan emoticon *"sangat bahagia"* sebelum melaksanakan presensi pulang pada aplikasi SIPERLU					
4.	Saya berfikir presensi SIPERLU berdampak baik pada pekerjaan yang saya lakukan					
5.	Saya tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah error SIPERLU yang menyebabkan jam pulang terhambat					
6.	Saya memiliki kemauan keras dalam menuntaskan error SIPERLU diakibatkan lemotnya jaringan di unit kerja					
7.	Saya mudah bersosialisasi dengan rekan kerja					
8.	Saya membantu rekan kerja yang bermasalah dalam melaksanakan presensi SIPERLU					
9.	Saya mengkomunikasikan permasalahan yang terjadi di sekolah kepada pihak yang terkait					
10.	Saya mampu mengontrol diri dari hal-hal negative					
11.	Saya tidak pernah marah dan menyalahkan pihak terkait jika presensi SIPERLU mengalami kendala yang mengakibatkan jam pulang terhambat					

G. Kesejahteraan Guru PAI

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Sekolah tempat saya mengajar memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai					
2.	Saya memiliki laptop untuk menyusun					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
	perangkat pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran					
3.	Saya memiliki HP android yang memadai untuk melaksanakan presensi SIPERLU					
4.	Saya memiliki standar hidup yang sederhana					
5.	Gaji pokok yang saya peroleh cukup digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					
6.	Suasana kerja di sekolah saya kondusif					
7.	Saya merasa aman ketika bekerja					
8.	Saya memiliki hubungan baik dengan rekan kerja dan atasan					
9.	Saya tidak pernah memiliki sifat iri dan dengki dengan rekan kerja					
10.	Saya melaksanakan pekerjaan dengan transparan					
11.	Saya melaksanakan pekerjaan dengan rasa bahagia dan penuh kebersamaan					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2:

Rekap Kuesioner

REKAP KUESIONER

No.	Responden	SIPERLU					KEDISIPLINAN GURU PAI												KINERJA GURU PAI										KEBAHAGIAAN GURU PAI											KESEJAHTERAAN GURU PAI										
		1	2	3	4	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	TOTAL
1	Resp 1	4	5	5	4	18	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	36	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
2	Resp 2	5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
3	Resp 3	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	58	5	1	5	4	4	4	4	4	5	36	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	52	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	53
4	Resp 4	4	5	5	4	18	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	55	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
5	Resp 5	5	5	5	4	19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	3	4	4	3	4	5	38	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3		50	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	52
6	Resp 6	2	5	5	3	15	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	3	3	4	4	4	2	4	5	34	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	47	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
7	Resp 7	5	5	4	4	18	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	48	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	49
8	Resp 8	5	5	5	5	20	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	52	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	49
9	Resp 9	5	4	4	4	17	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51	5	4	4	3	4	4	3	3	4	34	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	36	2	2	5	5	3	4	4	5	4	4	43
10	Resp 10	5	5	5	4	19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
11	Resp 11	5	5	5	5	20	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	4	4	4	4	4	3	5	38	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	47	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	50
12	Resp 12	5	5	5	5	20	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	54	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	48	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	50
13	Resp 13	5	4	5	4	18	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	50	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	51
14	Resp 14	5	5	5	5	20	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	57	5	5	4	4	5	4	4	4	5	40	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	50	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	52
15	Resp 15	5	5	5	4	19	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	57	4	4	5	4	5	4	4	5	5	40	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
16	Resp 16	2	1	1	2	6	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	16	1	1	2	3	2	2	3	2	1	17	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	22	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	14
17	Resp 17	5	5	4	4	18	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	56	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	48	3	5	5	4	4	4	4	5	3	5	46
18	Resp 18	5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	55	5	5	5	3	4	4	4	3	5	38	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	52	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
19	Resp 19	5	5	5	5	20	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	53	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	51
20	Resp 20	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	4	5	4	4	4	4	4	5	39	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	50	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
21	Resp 21	5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	53	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
22	Resp 22	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
23	Resp 23	5	5	5	5	20	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	54	5	5	5	3	4	4	5	4	4	39	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	49	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	50
24	Resp 24	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	4	5	4	4	4	4	4	5	39	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	50	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
25	Resp 25	4	5	5	4	18	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	57	5	5	5	4	4	4	3	4	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	39
26	Resp 26	4	5	5	4	18	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	55	5	5	5	3	4	3	4	4	4	37	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	46
27	Resp 27	4	5	5	4	18	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	53	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	47
28	Resp 28	5	5	5	4	19	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56	5	5	4	3	4	3	3	3	4	34	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	41	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	53
29	Resp 29	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
30	Resp 30	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
31	Resp 31	5	5	5	5	20	5	5	4	1	1	4	5	5	5	3	5	4	47	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41	4	5	5	1	4	3	5	5	4	4	1	41	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	50
32	Resp 32	5	5	5	5	20	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	56	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	52	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	51
33	Resp 33	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
34	Resp 34	5	5	5	4	19	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	55	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	48	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	49

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MALANG LIBRARY

No.	Responden	SIPERLU					KEDISIPLINAN GURU PAI												KINERJA GURU PAI										KEBAHAGIAAN GURU PAI											KESEJAHTERAAN GURU PAI											
		1	2	3	4	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	TOTAL
35	Resp 35	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
36	Resp 36	5	5	5	4	19	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	54	5	5	5	4	5	4	3	4	5	40	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	2	49	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5		50
37	Resp 37	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	3	44	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46
38	Resp 38	1	1	2	2	6	1	1	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	31	2	2	3	4	5	4	1	3	5	29	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	31	3	2	5	4	3	4	4	4	3	3	3	38
39	Resp 39	5	5	5	4	19	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	43
40	Resp 40	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59	5	5	4	3	4	4	5	4	5	39	4	5	1	4	5	5	4	5	4	5	5	47	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4		49
41	Resp 41	5	5	5	4	19	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	54	3	3	3	2	3	4	2	4	5	29	2	2	5	4	2	4	5	4	4	4	2	38	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	47
42	Resp 42	4	5	5	5	19	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	54	4	3	3	3	3	3	2	2	4	27	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	43	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	51
43	Resp 43	4	5	5	4	18	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
44	Resp 44	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	48	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
45	Resp 45	5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58	4	4	4	3	4	3	5	4	5	36	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
46	Resp 46	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	52
47	Resp 47	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	51	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	51
48	Resp 48	2	5	5	4	16	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
49	Resp 49	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	47	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	51
50	Resp 50	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
51	Resp 51	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57	4	5	4	4	3	4	4	4	5	37	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	49	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	48
52	Resp 52	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
53	Resp 53	5	5	5	5	20	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	56	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	47	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	51
54	Resp 54	5	5	5	5	20	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	56	5	4	3	3	3	4	3	4	5	34	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
55	Resp 55	5	5	4	5	19	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	50	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	1	45	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	47
56	Resp 56	4	4	4	3	15	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	45
57	Resp 57	2	4	5	3	14	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	54	3	4	4	3	4	4	4	4	5	35	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	49	3	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	46
58	Resp 58	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	56	4	5	4	5	3	5	5	5	4	40	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	51	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	49
59	Resp 59	4	5	5	4	18	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	58	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	52	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5		54
60	Resp 60	5	5	5	5	20	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	4	3	5	4	5	3	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	52	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
61	Resp 61	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	4	5	4	3	5	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
62	Resp 62	4	4	5	4	17	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	44	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	51
63	Resp 63	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
64	Resp 64	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	50	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	52
65	Resp 65	5	5	5	4	19	5	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	49	5	5	4	2	2	3	3	2	5	31	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	47	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	50
66	Resp 66	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	56	5	5	4	3	4	4	5	4	5	39	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	45	3	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	44
67	Resp 67	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
68	Resp 68	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	49	2	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	46
69	Resp 69	3	5	5	5	18	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	52	3	3	4	4	4	5	5	4	5	37	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	50
70	Resp 70	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
71	Resp 71	5	5	4	4	18	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	56	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	50	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
72	Resp 72	4	5	5	5	19	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	58	5	5	4	4	4	4	4	4	3	37	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	50	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	52
73	Resp 73	5	5	5	5	20	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	56	5	4	3	3	3	4	3	4	5	34	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53

LIBRARY OF THE STATE UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3 :
Uji Validitas

Correlations

		TOTAL	KETERANGAN
X01	Pearson Correlation	,281	Drop
	Sig. (2-tailed)	,132	
	N	30	
X02	Pearson Correlation	.678**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X03	Pearson Correlation	.918**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X04	Pearson Correlation	.844**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X05	Pearson Correlation	,214	Drop
	Sig. (2-tailed)	,256	
	N	30	
X06	Pearson Correlation	.555**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
X07	Pearson Correlation	.751**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X08	Pearson Correlation	.918**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X09	Pearson Correlation	.567**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
X10	Pearson Correlation	.450*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	30	

		TOTAL	KETERANGAN
X27	Pearson Correlation	.868**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X28	Pearson Correlation	.765**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X29	Pearson Correlation	.758**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X30	Pearson Correlation	.597**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
X31	Pearson Correlation	.626**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X32	Pearson Correlation	.727**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X33	Pearson Correlation	.675**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X34	Pearson Correlation	.782**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X35	Pearson Correlation	.690**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X36	Pearson Correlation	.755**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		TOTAL	KETERANGAN
X11	Pearson Correlation	.885**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X12	Pearson Correlation	.570**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
X13	Pearson Correlation	.918**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X14	Pearson Correlation	.951**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X15	Pearson Correlation	.875**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X16	Pearson Correlation	.834**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X17	Pearson Correlation	.885**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X18	Pearson Correlation	.860**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X19	Pearson Correlation	.855**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X20	Pearson Correlation	.607**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X21	Pearson Correlation	.637**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

		TOTAL	KETERANGAN
X37	Pearson Correlation	.622**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X38	Pearson Correlation	.591**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
X39	Pearson Correlation	-,001	Drop
	Sig. (2-tailed)	,994	
	N	30	
X40	Pearson Correlation	.379*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,039	
	N	30	
X41	Pearson Correlation	.609**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X42	Pearson Correlation	.881**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X43	Pearson Correlation	.640**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X44	Pearson Correlation	.782**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X45	Pearson Correlation	,189	Drop
	Sig. (2-tailed)	,317	
	N	30	
X46	Pearson Correlation	.869**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X47	Pearson Correlation	.889**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		TOTAL	KETERANGAN
X22	Pearson Correlation	.498**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
X23	Pearson Correlation	.790**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X24	Pearson Correlation	.734**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X25	Pearson Correlation	.469**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	30	
X26	Pearson Correlation	.707**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

		TOTAL	KETERANGAN
X48	Pearson Correlation	.876**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X49	Pearson Correlation	.653**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X50	Pearson Correlation	.856**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
X51	Pearson Correlation	.882**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
TOTAL	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4 :
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,976	51

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	219,8333	801,385	,253	,977
X02	219,2000	784,441	,663	,976
X03	219,1000	775,266	,914	,975
X04	219,1667	777,385	,836	,975
X05	219,8000	805,407	,187	,977
X06	219,7000	789,734	,535	,976
X07	219,2333	779,082	,738	,975
X08	219,1000	775,266	,914	,975
X09	219,6000	789,490	,548	,976
X10	219,6333	791,206	,423	,976
X11	219,1000	776,714	,879	,975
X12	219,5333	784,120	,547	,976
X13	219,1000	775,266	,914	,975
X14	219,1333	773,154	,949	,975
X15	219,1667	783,040	,869	,975
X16	219,3000	782,907	,827	,975
X17	219,3000	774,148	,878	,975
X18	219,3667	773,068	,852	,975
X19	219,2000	776,441	,847	,975
X20	219,5667	778,944	,582	,976
X21	219,5333	785,844	,619	,976
X22	220,1333	797,154	,482	,976
X23	219,7000	785,045	,781	,975
X24	219,7333	787,857	,723	,976
X25	220,0667	792,961	,445	,976
X26	219,9333	784,271	,694	,976
X27	219,4333	772,668	,861	,975
X28	219,5667	776,737	,752	,975
X29	219,5000	778,328	,744	,975
X30	219,8333	789,937	,579	,976
X31	219,6667	787,540	,609	,976
X32	219,5667	780,254	,713	,976
X33	219,3333	790,851	,663	,976
X34	219,3333	778,782	,770	,975
X35	219,6333	779,689	,672	,976
X36	219,4667	776,671	,742	,975

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X37	219,5000	791,086	,607	,976
X38	219,8000	786,786	,571	,976
X39	220,6000	815,628	-,036	,978
X40	220,1667	799,109	,357	,976
X41	219,4667	775,430	,582	,976
X42	219,1667	775,730	,874	,975
X43	219,4333	786,806	,624	,976
X44	219,5333	772,464	,768	,975
X45	220,0667	804,616	,154	,977
X46	219,4333	774,599	,862	,975
X47	219,2667	774,202	,883	,975
X48	219,1667	775,937	,870	,975
X49	219,4667	775,775	,630	,976
X50	219,2000	774,372	,848	,975
X51	219,1667	775,661	,876	,975

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5 :
Contoh Rekap Presensi

No	Nama	NIP	Hari	Tanggal	Presensi	Jam Masuk	Jam Pulang	Durasi	Terlambat	Pulang Awal	SKPD	Unit Kerja	Keterangan
1	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Jumat	01/11/2019	H	06:10:23	10:39:41	210	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
2	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Sabtu	02/11/2019	H	06:43:28	13:16:10	360	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
3	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Minggu	03/11/2019	LIBUR	00:00:00	00:00:00	0	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
4	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Senin	04/11/2019	H	06:26:18	14:06:24	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
5	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Selasa	05/11/2019	H	06:26:20	14:01:22	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
6	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Rabu	06/11/2019	H	07:01:27	15:36:06	419	1	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
7	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Kamis	07/11/2019	H	06:24:04	14:04:27	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
8	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Jumat	08/11/2019	H	06:30:32	10:30:23	210	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
9	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Sabtu	09/11/2019	LIBUR	00:00:00	00:00:00	0	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
10	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Minggu	10/11/2019	LIBUR	00:00:00	00:00:00	0	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
11	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Senin	11/11/2019	H	06:29:03	14:14:36	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
12	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Selasa	12/11/2019	H	06:24:47	14:01:31	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
13	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Rabu	13/11/2019	H	06:10:57	14:02:47	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
14	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Kamis	14/11/2019	H	06:31:57	14:00:49	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
15	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Jumat	15/11/2019	H	06:28:22	10:35:30	210	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
16	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Sabtu	16/11/2019	H	06:32:51	13:04:45	360	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
17	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Minggu	17/11/2019	LIBUR	00:00:00	00:00:00	0	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
18	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Senin	18/11/2019	H	06:32:23	14:02:06	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
19	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Selasa	19/11/2019	H	06:25:45	14:03:16	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

No	Nama	NIP	Hari	Tanggal	Presensi	Jam Masuk	Jam Pulang	Durasi	Terlambat	Pulang Awal	SKPD	Unit Kerja	Keterangan
20	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Rabu	20/11/2019	H	06:06:08	15:23:36	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
21	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Kamis	21/11/2019	H	06:39:01	14:01:10	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
22	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Jumat	22/11/2019	H	06:16:48	12:51:05	210	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
23	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Sabtu	23/11/2019	H	06:46:51	14:13:27	360	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
24	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Minggu	24/11/2019	LIBUR	00:00:00	00:00:00	0	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
25	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Senin	25/11/2019	H	06:40:50	23:59:59	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
26	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Selasa	26/11/2019	H	06:59:57	14:10:18	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
27	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Rabu	27/11/2019	DL	00:00:01	23:59:59	420	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	Kegiatan MGMP PAI SMP
28	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Kamis	28/11/2019	H	07:27:56	15:19:17	393	27	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	M - Kunjungan Expo Prestasi
29	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Jumat	29/11/2019	H	06:00:43	14:48:13	210	0	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	
30	ZAHROTUL LA`ALY	19680723 199703 2 002	Sabtu	30/11/2019	H	07:01:43	13:23:19	359	1	0	PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN LUMAJANG	SMPN 4 LUMAJANG	

Hasil Rekap

	Parameter	Kuantitas	Keteranga
	H	24 hari	
	I	0 hari	
	S	0 hari	
	DL	1 hari	
	PDDK	0 hari	
	CAP	0 hari	
	CLTN	0 hari	
	DISP	0 hari	
	TK	0 hari	
	LIBUR	5 hari	
	MPP	0 hari	
	Durasi	9181 menit	153 jam 1 menit
	Terlambat	3 kali	29 menit
	Pulang Awal	0 kali	

PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 6 : Daftar Rekap Presensi

DAFTAR REKAP PRESENSI SIPERLU
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
sumber: SIMAK kabupaten Lumajang

No.	Responden	Bulan																			
		November					Desember 2019					Januari 2020					Februari 2020				
		S	I	TK	H	Keterangan	S	I	TK	H	Keterangan	S	I	TK	H	Keterangan	S	I	TK	H	Keterangan
1	Resp 1		1		24	CAP				18	1x Terlambat 6 menit				25					25	1x Pulang awal
2	Resp 2		2		23	Menghadiri pembagian hasil belajar anak di Nganjuk				18			1		24	urusan keluarga				25	
3	Resp 3				25					18					25					25	
4	Resp 4				25	terlambat 5x : 26 menit, pulang awal 1x				18	terlambat 7 kali : 34 menit				25	terlambat 2x, 10 menit				25	terlambat 1x : 2 menit
5	Resp 5	2			23	terlambat 10x : 58 menit	2		1	15	terlambat 9 kali : 32 menit	3			22	terlambat 6x : 17 menit	2			23	terlambat 9x : 38 menit
6	Resp 6				25					18					25					25	
7	Resp 7				25					18					25					25	
8	Resp 8				25					18					25					25	
9	Resp 9				25					18					25					25	
10	Resp 10				25					18					25					25	
11	Resp 11				25	terlambat 3x : 16 menit. Pulang awal 2x				18	terlambat 4x : 25 menit		2		23	Kepentingan keluarga. Pulang awal 1x				25	terlambat 2x : 9 menit
12	Resp 12				25	terlambat 3x : 29 menit				18					25	terlambat 2x : 2 menit				25	
13	Resp 13				25					18	terlambat 3x : 18 menit				25					25	
14	Resp 14			1	24	terlambat 5x : 33 menit				18	terlambat 6x : 18 menit				25	terlambat 6x : 66 menit			1	24	terlambat 8x : 94 menit
15	Resp 15				25					18					25					25	
16	Resp 16				25					18					25					25	
17	Resp 17				25					18	terlambat 1x : 3 menit				25					25	
18	Resp 18				25					18					25					25	
19	Resp 19				25					18					25					25	
20	Resp 20				25					18					25					25	
21	Resp 21				25	terlambat 8x : 45 menit			1	17	terlambat 7x : 33 menit				25	terlambat 3x : 12 menit		1		25	CAP
22	Resp 22				25					18					25					25	
23	Resp 23				25					18					25					25	
24	Resp 24				25					18					25					25	
25	Resp 25				25					18					25					25	
26	Resp 26				25					18					25					25	
27	Resp 27				25					18	pulang awal 1x				25					25	
28	Resp 28				25					18					25					25	
29	Resp 29				25					18					25					25	
30	Resp 30				25					18					25					25	
31	Resp 31				25					18					25					25	
32	Resp 32		1		24	CAP				18					25					25	
33	Resp 33				25					18			1		24	urusan keluarga				25	
34	Resp 34				25					18					25					25	
35	Resp 35				25					18					25					25	
36	Resp 36				25					18					25					25	
37	Resp 37				25					18	terlambat 2x : 7 menit				25					25	
38	Resp 38				25					18					25					25	
39	Resp 39				25					18					25					25	
40	Resp 40				25					18					25					25	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
LIBRARY

No.	Responden	Bulan																			
		November				Keterangan	Desember 2019				Keterangan	Januari 2020				Keterangan	Februari 2020				Keterangan
		S	I	TK	H		S	I	TK	H		S	I	TK	H		S	I	TK	H	
41	Resp 41				25					18					25					25	
42	Resp 42				25					18					25					25	
43	Resp 43		2		23	CAP - terlambat 3x : 8 menit				18	terlambat 6x : 38 menti				25	pulang awal 2x				25	
44	Resp 44				25					18					25					25	
45	Resp 45				25					18					25					25	
46	Resp 46				25					18					25					25	
47	Resp 47				25					18					25					25	
48	Resp 48				25					18					25					25	
49	Resp 49				25					18					25					25	
50	Resp 50				25					18					25					25	
51	Resp 51				25	terlambat 1x : 2 menit				18					25					25	
52	Resp 52				25					18					25					25	
53	Resp 53				25					18					25					25	
54	Resp 54				25					18					25					25	
55	Resp 55				25					18					25					25	
56	Resp 56				25					18					25					25	
57	Resp 57				25					18					25					25	
58	Resp 58				25					18					25					25	
59	Resp 59				25					18					25					25	
60	Resp 60				25					18					25					25	
61	Resp 61				25					18					25					25	
62	Resp 62				25					18					25					25	
63	Resp 63				25					18					25					25	
64	Resp 64	1			24	terlambat 5x : 13 menit				18	terlambat 4x : 9 menit				25					25	
65	Resp 65			1	24			1		17	keperluan keluarga				25					25	
66	Resp 66				25	terlambat 5x : 38 menit				18	terlambat 7x : 42 menit		1		24	ijin urusan keluarga, pulang awal 2x				25	
67	Resp 67				25					18					25					25	
68	Resp 68				25					18					25					25	
69	Resp 69				25					18					25					25	
70	Resp 70				25					18					25					25	
71	Resp 71				25					18					25					25	
72	Resp 72				25					18					25					25	
73	Resp 73				25					18					25					25	
		2	4	2			1	1	2			1	3				1	1	1		

Keterangan:
S : Sakit
I : Ijin
TK : Tanpa Keterangan
H : Hadir

November	25	
Desember	18	libur semester 23 desemberb 2019 - 1 januari 2020
Januari	25	
Februari	25	

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC
LIBRARY

Lampiran 7 : Contoh Rekap Aktivitas Harian

Nama : OHAN SUPRIATNA S.Pd.I.
NIP : 19800907 201001 1 020
DINAS PENDIDIKAN - PELAYANAN
PENDIDIKAN KECAMATAN SUKODONO
Unit Kerja : - SMPN 1 SUKODONO

NO	TANGGAL	JAM MULAI	JAM SELESAI	URAIAN	HASIL	TUPOKSI	DURASI (MENIT)	STATUS
1	02 Desember 2019	06:45:21	06:48:38	1. bert7gas menjadi pengaqas PAS Gasal 2019/2020	1. kesalaham penulisan	Sesuai tupoksi	3 Menit	Disetujui
2	02 Desember 2019	06:49:01	13:16:13	1. bertugas menjadi pengawas PAS Gasal 2019/2020	1. telah melaksanakan Tugas sebagai pengawas PAS Gasal 2019/2020	Sesuai tupoksi	387 Menit	Disetujui
3	03 Desember 2019	06:31:29	15:00:12	(DS) 1. melaksanakan tugas sebagai pengawas PAS Gasal 2019/2020	1. telah melaksanakan tugas sebagai pengawas PAS Gasal 2019/2020	Sesuai tupoksi	509 Menit	Disetujui
4	04 Desember 2019	07:14:35	11:48:59	(DS) 1. bertugas menjadibpengawas PAS Gasal 2019/2020	1. telah melaksanaka tugas menjadi pengawas PAS Gasal 2019/2020	Sesuai tupoksi	274 Menit	Disetujui
5	05 Desember 2019	06:25:57	12:45:14	1. melaksanakan tugas menjadi Pengawas PAS Ganjil 2019/2020	1. sudah melaksanakan tugas sebagai pengawas PAS 2019/2020	Sesuai tupoksi	380 Menit	Disetujui
6	06 Desember 2019	06:16:58	10:42:45	1. bertugas menjadi pengawas PAS Gasal 2019/2020	1. telah bertugas menjadi pengawas PAS Gasal T.P 2019/2020	Sesuai tupoksi	266 Menit	Disetujui
7	07 Desember 2019	06:27:09	11:33:05	1. melaksanakan SCBT Kebersihan lingkungan sekolah 2. mengoreksi LJK hasil PAS semester Ganjil T.P 2019/2020	1. telah melaksanakan kebersihan lingkungan sekolah 2. telah mengireksi LJK PAi	Sesuai tupoksi	306 Menit	Disetujui
8	09 Desember 2019	06:51:40	11:17:17	(DS) 1. bertugas menjadi pengawas try out kelas IX	1. telah nertugas menjadi pengawas Try Out Kelas IX	Sesuai tupoksi	266 Menit	Disetujui
9	10 Desember 2019	11:16:43	14:04:39	(DS) 1. entri nilai KD dan PAS	1. telah mengentri nilai e raport untuk kelas 9A s.d. 9C	Sesuai tupoksi	168 Menit	Disetujui
10	11 Desember 2019	06:26:00	13:55:12	(DS) 1. bertugas menjadi pengawas Try Out Kelas IX	1. telah melaksanakan yugas sebagai pengawas Try Out kelas IX	Sesuai tupoksi	449 Menit	Disetujui
11	12 Desember 2019	06:48:59	12:04:06	1. bertugas menjadivpengawas Try out kelas IX	1. telah bertugas menjadi pengawas Try Out kelas 9	Sesuai tupoksi	316 Menit	Disetujui
12	13 Desember 2019	10:43:05	10:43:47	(DS) 1. melaksanakan menfaji jum at pagi 2. koordinasi persiapan class meeting	1. telah melaksanakan mengaji jum at pagi 2. telah melaksanakan koordinasi persiapan class meeting	Sesuai tupoksi	0 Menit	Disetujui
13	14 Desember 2019	06:24:58	11:59:26	1. melaksanakan Class Meeting	1. sudah melaksanakan Class meeting lomba a. estafet game b. nyunggih tempeh c. transfer air	Sesuai tupoksi	335 Menit	Disetujui
14	16 Desember 2019	07:53:56	12:57:41	(DS) 1. melaksanakan Apel pagi 2. melaksanakan Class Meeting 3. melaksanakan Apel siang	1. telah melaksanakan apel pagi 2. telah melaksanakan class meeting lomba transfer air dan tusuk balon air 3. telah melaksabakan apel siang dilanjut mwngerjakan nilai eraport	Sesuai tupoksi	304 Menit	Disetujui

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

NO	TANGGAL	JAM MULAI	JAM SELESAI	URAIAN	HASIL	TUPOKSI	DURASI (MENIT)	STATUS
15	17 Desember 2019	06:43:32	12:12:36	(DS) 1. apel pagi 2. Class meeting 3. apel siang	1. telah mengikuti apel pagi 2. telah melaksanakan class meeting lomba perjuangkan alu dan tarik tambang 3. telah mengikuti apel siang	Sesuai tupoksi	329 Menit	Disetujui
16	18 Desember 2019	06:32:15	14:11:58	(DS) 1. apel pagi 2. class meeting 3. apel siang	1. telah mengikuti apel pagi 2. melaksanakan class meeting lomba futsal dan game estafet karet 4. tidak mengikuti apel siang karena sakit kepala	Sesuai tupoksi	459 Menit	Disetujui
17	19 Desember 2019	06:33:46	11:45:06	1. apel pagi 2. class meeting 2. apel siang	1. telah melaksanakan Apel Pagi bersamaan dengab pelantikan Remas Remus Manarul Ilmi SMPN 1 Sukodono 2019/2020 2. melaksanakan Class Meeting Lomba Semi Final dan Final Futsal 3. telah apel siang	Sesuai tupoksi	312 Menit	Disetujui
18	20 Desember 2019	06:23:53	10:24:28	1. mengaji jum at pagi 2. kerja bakti kebersihan lingkungan sekolah persiapan pembagian raport	1. telah mengaji jum at pagi suray yaasiin 2. telah melaksanakan kerja bakti lingkungan sekolah	Sesuai tupoksi	241 Menit	Disetujui
19	21 Desember 2019	06:44:46	10:27:29	1. koordinasi persiapan pembagian raport 2. pembagian raport semester gasal	1. telah mengikuti koordinasi sebelum pembagian raport 2. telah membagikan raport semester gasal 2019	Sesuai tupoksi	223 Menit	Disetujui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 8 : Rekap Aktifitas Harian

DAFTAR PROGRES KINERJA
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
sumber: SIMAK Kabupaten Lumajang

No.	Responden	Bulan		
		Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020
1	Resp 1	94,44	94,01	100
2	Resp 2	89,05	96	96,13
3	Resp 3	72,99	99,01	100
4	Resp 4	78,14	68,03	88,01
5	Resp 5	69,08	87,04	88
6	Resp 6	80,32	78,02	81,5
7	Resp 7	84,57	90,33	98,6
8	Resp 8	75,6	78,98	84,98
9	Resp 9	90,87	90	100
10	Resp 10	100	100	100
11	Resp 11	89,06	86,88	92
12	Resp 12	59,19	79,91	95,5
13	Resp 13	83,33	80,43	90,38
14	Resp 14	70,81	92	96
15	Resp 15	78,9	80,89	95
16	Resp 16	95,9	100	100
17	Resp 17	80,78	79,6	90,33
18	Resp 18	90,33	90,6	91
19	Resp 19	88,7	89,67	90,03
20	Resp 20	65,34	70,8	80,45
21	Resp 21	68,7	76,78	80,5
22	Resp 22	88,7	90,83	95,65
23	Resp 23	78,9	90,78	100
24	Resp 24	96,54	100	100
25	Resp 25	89,95	90,05	100
26	Resp 26	78,33	80,23	90,04
27	Resp 27	94,68	94,98	98,02
28	Resp 28	90,12	90	96,5
29	Resp 29	87,6	91,22	90,04
30	Resp 30	70,8	80,24	85,37
31	Resp 31	87,95	95,9	100
32	Resp 32	90,32	100	100
33	Resp 33	90,5	100	100
34	Resp 34	86,76	89,97	91,21
35	Resp 35	80,07	90,07	100
36	Resp 36	98,82	90,22	95,5
37	Resp 37	86,78	95,4	100
38	Resp 38	67,7	72,5	90
39	Resp 39	72,33	72,67	86,81
40	Resp 40	91,4	93,8	95,22
41	Resp 41	86,7	91	93,21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Responden	Bulan		
		Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020
42	Resp 42	78,9	90,04	100
43	Resp 43	67,78	70,6	75,88
44	Resp 44	100	100	100
45	Resp 45	98,24	95,13	100
46	Resp 46	87,56	100	100
47	Resp 47	90,33	91,52	95
48	Resp 48	80,12	95,45	98,79
49	Resp 49	90,8	91,22	95,78
50	Resp 50	80,04	92,02	100
51	Resp 51	90,27	94,81	98
52	Resp 52	78,81	82,37	90,03
53	Resp 53	90,07	100	100
54	Resp 54	81,71	97,52	100
55	Resp 55	90,76	98,02	100
56	Resp 56	70,04	95,9	100
57	Resp 57	100	100	100
58	Resp 58	90,45	95,29	100
59	Resp 59	73,48	85,22	90,02
60	Resp 60	83,41	80,02	95,76
61	Resp 61	81,9	88,21	90,04
62	Resp 62	94,03	94,33	95,66
63	Resp 63	60,08	82,79	95
64	Resp 64	98,11	90,09	100
65	Resp 65	87,9	92,01	92,97
66	Resp 66	94,03	94,32	95
67	Resp 67	72,9	86,02	90,01
68	Resp 68	93,85	95	100
69	Resp 69	96,06	90,01	94,37
70	Resp 70	100	100	100
71	Resp 71	91,82	100	100
72	Resp 72	82,34	90,21	95,3
73	Resp 73	92,28	92,07	94,7
RATA-RATA		**84,78**	**89,85**	**94,91**

Keterangan : progres kinerja hanya dapat diakses per desember 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9 : Rekap Mood Kerja

DAFTAR MOOD KERJA

GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Sumber : SIMAK Kabupaten Lumajang

No.	Responden	Bulan																		
		November					Desember 2019					Januari 2020					Februari 2020				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Resp 1				25					18					25					25	
2	Resp 2			25					18					25					25		
3	Resp 3				23	2				9	9					25					25
4	Resp 4				25				18					25					25		
5	Resp 5		25					18					25					25			
6	Resp 6			5	20					18					25				19	6	
7	Resp 7				25					18					25					25	
8	Resp 8				25					18				1	24					25	
9	Resp 9				25					18					25					25	
10	Resp 10				25					18					25					25	
11	Resp 11					25					18					25					25
12	Resp 12					25					18					25					25
13	Resp 13			25				18						25					25		
14	Resp 14				25					18					25					25	
15	Resp 15				25					18					25					25	
16	Resp 16			25					18					25					25		
17	Resp 17				25					18					25					25	
18	Resp 18			3	22					18					25					25	
19	Resp 19				25					18					25					25	
20	Resp 20				25					18					25					25	
21	Resp 21		25					18					25					25			
22	Resp 22				25					18					25					25	
23	Resp 23					25					18					25					25

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

24	Resp 24				25					18					25					25	
25	Resp 25				25					18					25					25	
26	Resp 26				25					18					25					25	
27	Resp 27				25					18					25					25	
28	Resp 28					25					18					25					25
29	Resp 29			25					18					25					25		
30	Resp 30				25					18					25					25	
31	Resp 31			7	18					18				10	15					25	
32	Resp 32				25					18					25					25	
33	Resp 33					25					18					25					25
34	Resp 34				25					18					25					25	
35	Resp 35			25					18					25					25		
36	Resp 36			25					18					25					25		
37	Resp 37				25					18					25					25	
38	Resp 38				25					18					25					25	
39	Resp 39				25					18					25					25	
40	Resp 40				25					18					25					25	
41	Resp 41				25					18					25					25	
42	Resp 42				25					18					25					25	
43	Resp 43		25				18					25						25			
44	Resp 44				25					18					25					25	
45	Resp 45			25					18					25					25		
46	Resp 46				25					18					25					25	
47	Resp 47				25					18					25					25	
48	Resp 48				25					18					25					25	
49	Resp 49				25					18					25					25	
50	Resp 50					25					18					25					25
51	Resp 51					25					18					25					25
52	Resp 52				25					18					25					25	
53	Resp 53			25					18					25						25	
54	Resp 54			25					18					25					25		

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

No.	Responden	Bulan																		
		November					Desember 2019					Januari 2020					Februari 2020				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
55	Resp 55				25					18					25					25	
56	Resp 56				25					18					25					25	
57	Resp 57				25					18					25					25	
58	Resp 58				25					18					25					25	
59	Resp 59					25					18					25					25
60	Resp 60				25					18					25					25	
61	Resp 61				25					18					25					25	
62	Resp 62				25					18					25					25	
63	Resp 63				25					18					25					25	
64	Resp 64			25					18					25					25		
65	Resp 65			25					18					25					25		
66	Resp 66		25					18					25					25			
67	Resp 67					25					18					25					25
68	Resp 68				25					18					25					25	
69	Resp 69				25					18					25					25	
70	Resp 70				25					18					25					25	
71	Resp 71				25					18					25					25	
72	Resp 72			25					18					25					25		
73	Resp 73				25					18					25					25	

Keterangan:

1 : sangat tidak senang
2 : tidak senang
3 : biasa
4 : senang
5 : sangat senang

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 10 : Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN (1)

Hasil Wawancara dengan Operator PAIS Kemenag

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2019

Jam : 10.40 s.d 11.30 WIB

Tempat : Kantor Kemenag Kabupaten Lumajang

Informan : Operator Kemenag

Nama : Adhari (A)

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Sebelum mengadakan observasi dan meminta data guru pendidikan agama Islam sekabupaten Lumajang, peneliti membuat janji melalui whatshap chat dengan operator kemenag yang bertugas mengupgrade data guru PAI setiap semester. Akhirnya, rabu, 30 oktober 2019 saya datang ke kantor kemenag kemudian saya menyampaikan maksud dan tujuan saya melalui resepsionis, setelah itu saya diantar menuju ruangan pak Adhari. Sampai diruangan ternyata pak Adhari tidak ada, kemudian saya hubungi kembali melalui whatshap dan saya menunggu beberasa saat hingga beliau datang. Tujuan pertama saya menemui pak Adhari adalah untuk meminta data guru PAI, mengingat guru PAI ada yang ikut angkatan DINAS dan Kemenag. Maka sekalian saya melaksanakan wawancara. Berikut ringkasan hasil wawancara yang dapat kami sampaikan:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara:

P : Berapa jumlah guru PAI yang angkatan dinas dan kemenag pak?

A : Wahhh kalau itu saya tidak hafal mbak, nanti bias di cek di data yang sudah saya berikan. Intinya kalau disini tidak dibedakan antara guru PAI angkatan dinas atau kemenag karena semua guru PAI datanya terpusat di kemenag

P : Guru PAI yang di kemenag kan melakukan presensi menggunakan finger print, sementara yang di dinas menggunakan SIPERLU. Bagaimana tanggapan bapak?

A : Setiap lembaga itu memiliki aturan masing-masing, sebagai guru yang baik ya silahkan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan. Semua ada kelebihan dan kekurangan masing-masing.

P : Lebih baik mana pak antara SIPERLU dengan fingerprint?

A : Saya mengatakan bukan tentang seberapa baik ya, semua baik. Hanya saja kalau SIPERLU lebih kekinian akan tetapi dalam pendataan guru sama saja, dinas punya dapodik. Kalau kemenag ada siaga. Dan mohon maaf mbak, saya kurang begitu faham dengan SIPERLU.

Dan dari situ kami melanjutkan percakapan lain tentang guru PAI dan diluar topik SIPERLU. Dimana data guru PAI yang saya dapatkan sewaktu-waktu pasti berubah mengingat aka nada beberapa guru PAI yang pensiun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CATATAN LAPANGAN (2)

HASIL OBSERVASI

Lokasi : SMPN 1 Tempursari

Jenis Obyek : Proses Presensi Masuk dan pulang SIPERLU

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2019 – Rabu, 31 Juli 2019

Pukul : 06.15 – 14.00 WIB

Pengamat : Pipin Hidayati

Catatan Deskriptif

Penulis mengajar sebagai guru PAI di SMPN 1 Tempursari sejak bulan januari 2015 hingga bulan juli 2019. Kemudian penulis dipindah tugaskan di SDN Supiturang 04 Kecamatan Pronojiwo. Sejak ditetapkannya SIPERLU akhir tahun 2018 penulis melakukan pengamatan terhadap perkembangan SIPERLU.

Awal penerapannya, SIPERLU hanya seperti cheklock biasa pada fingerprint hanya saja medianya menggunakan android. Dari situ terdapat banyak pelanggaran. Tidak sedikit guru yang membeli 2 HP android, tujuannya untuk dititipkan ke teman sejawat atau operator sekolah, dan guru tetap berangkat ke sekolah siang hari. Pada awal penerapan SIPERLU presensi masuk cenderung stabil. Akan tetapi saat presensi pulang server sering bermasalah sehingga guru melaksanakan presensi pulang jam 14.00 bisa menunggu sampai jam 15.00 bahkan lebih, baru berhasil melaksanakan presensi SIPERLU. Dan itu berlangsung beberapa bulan sehingga memicu terjadinya pelanggaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seiring berjalannya waktu, server SIPERLU mulai mengalami perbaikan dan dalam penerapannya berjalan lancar. Akan tetapi ada beberapa oknum guru yang melakukan berbagai pelanggaran dengan menitipkan absen kepada teman sejawat atau operator sekolah. Dari situ ditambahkan beberapa fitur pada SIPERLU seperti presensi menggunakan scan wajah (selfi), aktifitas harian, dan mood kerja. Dan sejak saat itu pelanggaran disiplin pada SIPERLU mulai berkurang. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, para guru menemukan cara untuk mengakali scan wajah tersebut. Dan hal itu hanya dilakukan guru yang tidak kompeten saja.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan selama 3 hari, peneliti menemukan ada guru (bukan guru agama) yang melaksanakan presensi jam 06.00 setelah itu beliau pulang dan kembali ke sekolah saat jam mengajar. Ada pula guru yang sudah sepuh, sampai di sekolah langsung disibukkan dengan berbagai aktifitas hingga beliau lupa melaksanakan presensi SIPERLU. Saat presensi pulang, guru yang tempat tinggalnya berada di sekitar sekolah, setelah melaksanakan KBM beliau pulang dan kembali sekitar pukul 16.00 WIB atau lebih untuk melaksanakan presensi mengingat jika presensi bersama-sama pada pukul 14.00 server lemot.

Catatan Reflektif

Ada beberapa guru setelah melaksanakan absen tidak melanjutkan aktifitas di sekolah. Saat presensi pulang sengaja melaksanakan lebih akhir agar presensi dapat dilaksanakan dengan lancar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CATATAN LAPANGAN (3)

HASIL OBSERVASI

Lokasi : SDN Supiturang 04 Kecamatan Pronojiwo

Jenis Obyek : Proses Presensi Masuk dan pulang SIPERLU

Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2020 – Sabtu, 25 Januari 2020

Pukul : 06.15 – 14.00 WIB

Pengamat : Pipin Hidayati

CATATAN DESKRIPTIF

Peneliti melakukan pengamatan di SDN Supiturang 04 kecamatan Projojiwo saat server SIPERLU sudah stabil dan menggunakan scan wajah. Dari pengamatan peneliti di SDN Supituang 04 pelaksaan presensi SIPERLU lebih baik karena 70% domisili guru diluar kecamatan Pronojiwo, dan guru yang berdomnisili di kecamatan Pronojiwo tempat tinggalnya jauh dari sekolah sehingga peneliti tidak menemukan guru yang absen pagi-pagi kemudian pulang. Akan tetapi hanya ada 1 guru yang absen antara jam 06.25 - 06.40 WIB. Selebihnya para guru melakukan presensi diatas jam 06.40 WIB.

Selain itu dari lingkungan sekolah yang lebih kecil jika dibandingkan di SMP dan jumlah guru yang lebih sedikit, maka jumlah pelanggaran SIPERLU di SD lebih sedikit dibanding di SMP.

Catatan Reflektif

Pelanggaran SIPERLU di SD lebih sedikit disbanding di SMP mengingat lingkungan SD yang lebih terbatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CATATAN LAPANGAN (4)

Hasil Wawancara dengan Guru PAI

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 22 April 2020

Jam : 08.00 s.d 09.00 WIB

Tempat : Domisili Peneliti dan Informan

Informan : Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Ohan Supriatna (OH)

Gambaran Situasi dan Peristiwa

Bapak OH adalah salah satu guru PAI di SMPN 1 Sukodono, beliau aktif di MGMP PAI. Berhubung adanya pandemic covid 19 maka wawancara dilaksanakan via telephon.

Hasil Wawancara

P : Assalamualaikum pak, pripun kabarnya?

OH : Alhamdulilah sehat mbak, mbak pipin sendiri bagaimana?

P : Alhamdulillah sehat juga pak, mohon maaf sebelumnya pagi-pagi mengganggu waktu bapak, saya ingin mengetahui penerapan SIPERLU di SMPN 1 Sukodono. Jika diijinkan mohon ijin wawancara sebentar pak

OH : Monggo saya bantu sepengetahuan saya ya mbak.

P : Pripun penerapan SIPERLU khusus guru PAI di SMPN 1 Sukodono

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pak?

OH : Kebetulan di SMPN 1 Sukodono guru PAInya saya dan ustadzah uswatun hasanah, mbak pipin juga kenal kan. Alhamdulillah sejak diterapkannya peraturan pemerintah tentang penerapan program SIPERLU kami biasa saja, tidak merasa berat juga tidak terlalu bersemangat. Kami kan bekerja untuk pemerintah, jadi memang harus mematuhi peraturan yang ditetapkan pemerintah. Dan saya rasa SIPERLU tidak memberatkan kok, mau ijin juga bisa, jika ada kepentingan juga bisa pulang lebih awal. Hanya semua harus berdasarkan prosedur yang ditetapkan.

P : Apakah bapak melihat perubahan pada guru PAI?

OH : Yang saya rasakan memang saya lebih disiplin waktu datang ke sekolah, dulu sebelum diterapkan SIPERLU saya masuk kalau mepet jam mengajar bisa jam 7 lebih sedikit. Tapi sekarang selalu berusaha berangkat sebelum jam 7. Saya lihat bu uswatun juga demikian. Lebih rajin, lebih disiplin.

P : Masalah Kinerja pripun pak?

OH : Masalah kinerja tidak ada perubahan yang signifikan dari saya, saya tetap mengajar dan melakukan aktifitas kedinasan seperti biasa, hanya saja sejak diterapkannya SIPERLU jadi menuliskan aktivitas yang kita lakukan di SIPERLU, rendahnya progress kinerja pada SIPERLU bukan berati para guru malas dalam bekerja, akan tetapi terkadang di sekolah langsung disibukkan dengan berbagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepentingan sampai lupa menulis aktivitas harian.

P : Apakah bapak tahu kelemahan SIPERLU?

OH : Saya tahu kalau SIPERLU bisa diakali, bisa tetap menitipkan absen walaupun dengan scan wajah, akan tetapi mau ngapain mbak, kalau ada perlu ijin juga mudah. Kita guru PAI memberi contoh yang baik aja kepada guru lain, gak perlu mencuri-curi ngakali SIPERLU. Guru PAI itu kalau baik dianggap wajar, tapi kalau kurang baik pasti menjadi cemoohan. Kita kerja dibayar pemerintah, jadi patuhi aturan pemerintah, laksanakan dengan ikhlas. Insyaallah barokah.

P : Inggih pak leres. Kalau begitu guru PAI di SMPN 1 Sukodono melaksanakan presensi SIPERLU dengan baik dan bahagia ya pak?

OH : Biasa saja kalau saya mbak. Gak tau lagi kalau bu uswatun bahagia.

P : Terimakasih atas waktunya pak.

OH : Sama-sama Mbak, semoga jawaban saya bermanfaat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11

Dokumentasi

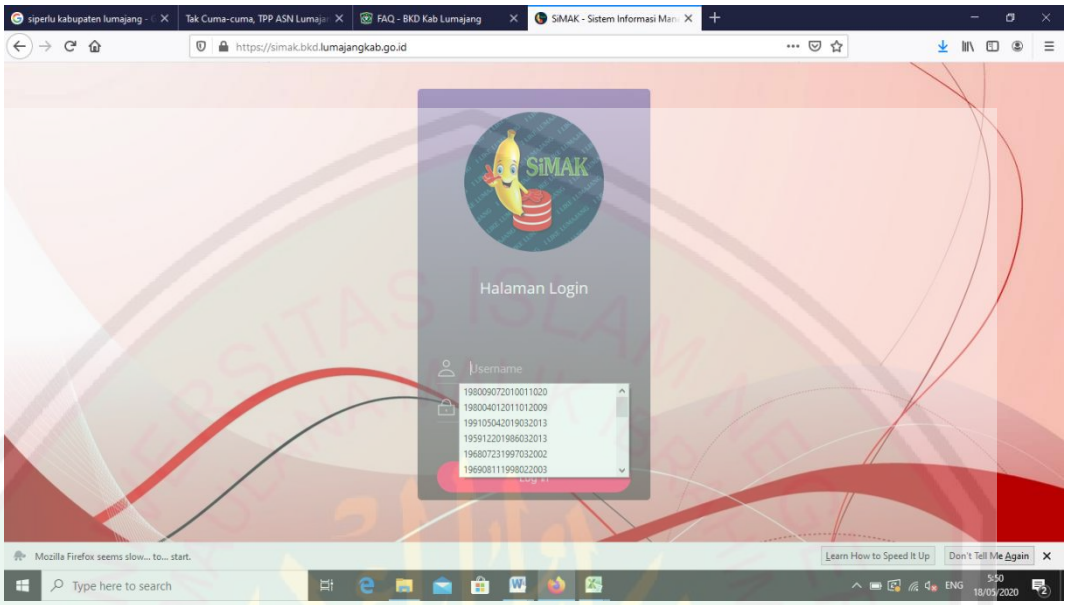

Gambar 1 : Halaman Login SIMAK Kabupaten Lumajang

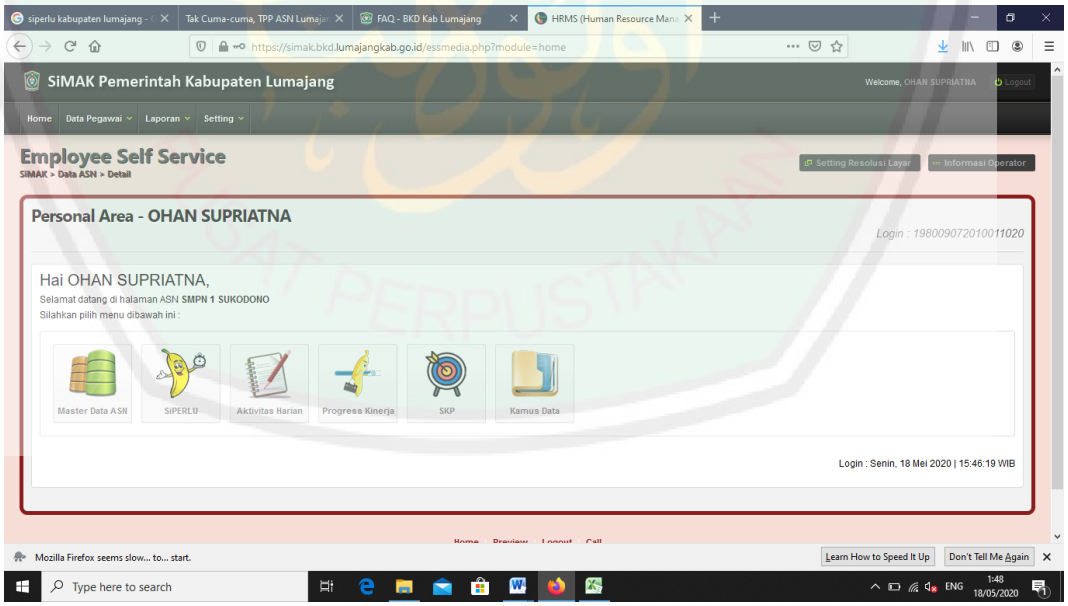

Gambar 2 : Menu SIMAK Kabupaten Lumajang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

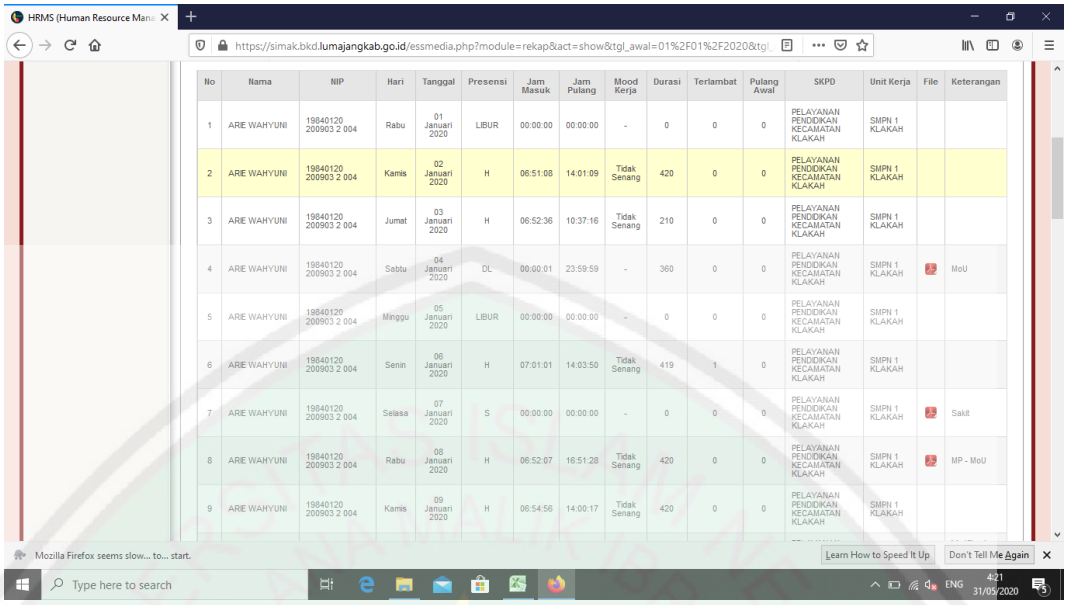

Gambar 3 : Rekap Presensi dan Mood Kerja

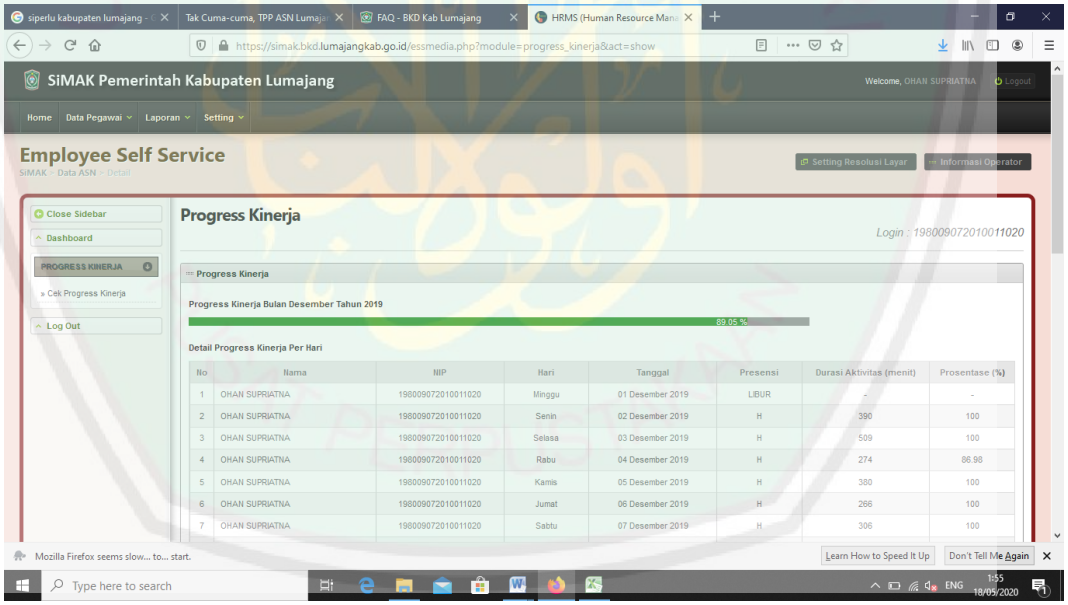

Gambar 4 : Rekap Aktifitas Harian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG